KISAH TANAH
JAWA
Jagat Lelembut
datang tidak dijemput, pulang minta diantar

KISAH TANAH
JAWA
Jagat Lelembut

gagasmedia

datang tidak dijemput, pulang minta diantar

@kisahtanahjawa

Penulis: @kisahtanahjawa & Dapoer Tjerita
(Mada Zidan (Mbah KJ) dan Bonaventura D. Genta)
Retro-cogniser: Hari Hao
Editor: Ry Azzura
Penata letak: Putra Julianto
Desainer sampul & Ilustrator isi: Day Malukah
Penyelaras desain sampul: Agung Nurnugroho

Penerbit:
GagasMedia
Jl. Haji Montong No. 57, Ciganjur–Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12630
Telp. (Hunting) (021) 7888 3030, ext 215
Faks. (021) 727 0996
E-mail: redaksi@gagasmedia.net
Website: www.gagasmedia.net

Distributor tunggal:
Kelompok AgroMedia
Jl. Moh. Kahfi 2 No. 13-14, Cipedak–Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12640
Telp. (021) 7888 1000
Faks. (021) 7888 2000

Cetakan pertama, 2019

@kisahtanahjawa, (Mada Zidan (Mbah KJ) dan Bonaventura D. Genta)

Kisah Tanah Jawa: Jagat Lelembut/ @kisahtanahjawa (Mada Zidan (Mbah KJ) dan Bonaventura D. Genta); editor, RyAzzura—cet.1— Jakarta: GagasMedia, 2019
iv + 204 hlm; 14 x 20 cm
ISBN 978-979-780-944-7

1. Kumpulan Cerita I. Judul
II. Ry Azzura

817

MEMASUKI JAGAT LELEMBUT

Jagat lelembut atau dunia para makhluk halus, sampai saat ini masih mendapatkan *image* mengerikan di mata banyak orang. Sosok-sosok di dalamnya selalu digambarkan seram seperti halnya yang sering kita lihat di layar televisi. Belum lagi bumbu-bumbu yang sengaja dibuat dengan tujuan menakut-nakuti.

Namun realitanya, masyarakat awam justru makin penasaran dengan keberadaan dunia "mereka", meskipun kebanyakan akan lari tunggang langgang juga pada akhirnya ketika dihadapkan dengan penampakan "mereka". Padahal, tampilan yang sering ditampakkan bisa dikatakan masih dalam tingkatan yang sangat ringan. Jika diibaratkan, mungkin hanya seperti buih ombak di samudera yang luas. Karena sejatinya jagat lelembut sendiri tingkatannya berlapis-lapis.

Perjalanan Tim Kisah Tanah Jawa kala menjelajah lapisan itu, hanya bisa menembus lapisan ke-11 dari total lapisan yang kami duga ada 17 jumlahnya. Selebihnya samar dan tidak tertembus. Menembus di sini sifatnya tidak sekadar melihat, melainkan juga berkomunikasi serta melihat wujud aslinya.

Mungkin sebagian teman pembaca juga pernah mendengar perdebatan antara orang yang memiliki kepekaan mata batin, tapi masih seringkali ngeyel perihal satu sosok yang ternyata dilihatnya berbeda. Padahal, wujud yang berbeda itu juga merupakan sosok lelembut yang sama. Misalnya, sosok genderuwo yang kerap menyamar menjadi pria tampan atau kakek renta. Ada juga sosok jin sesat yang kerap menyamar sebagai seorang alim ataupun tokoh masyhur pada zamannya.

Sehingga tidak salah jika dalam salah satu ayat kitab suci disebutkan, "Sebaik-baiknya jin adalah sejahat-jahatnya manusia". Maksudnya, agar kita sebagai manusia awam lebih waspada serta tidak mudah terperdaya oleh ulah jin-jin sesat.

Penjelasan mengenai lapisan dalam jagat lelembut itu sendiri sebenarnya cukup rumit untuk dituliskan secara detail. Karena alam gaib tidak pernah mengenal istilah "katanya" saat diselami lebih dalam lagi. Butuh pengalaman dan perjalanan astral seseorang yang lumayan panjang untuk memahaminya. Sampai akhirnya, semua yang ada di dalam sana bisa diketahui, yang lantas tidak bisa diceritakan ke sembarang orang.

Itulah sebabnya ilmu yang berkaitan dengan alam gaib oleh masyarakat Jawa sering disebut dengan ilmu kebatinan, karena semua itu hanya bisa dilihat dan dirasakan oleh batin pribadi masing-masing, dan setelahnya tidak bisa asal diomongkan, terutama kepada orang-orang yang mengandalkan logika pikiran.

Lagipula hal gaib pada dasarnya merupakan hal yang tidak pantas untuk diperbincangkan, mengingat bukan ranahnya kita sebagai manusia. Begitupula kami dalam tulisan kali ini, pastinya akan ada

banyak hal yang tidak bisa dibuka secara gamblang. Bukan karena apa-apa, melainkan banyaknya kaidah yang harus kami patuhi dan hormati.

Kembali kepada penjelasan mengenai lapisan dalam golongan lelembut yang sempat disinggung di awal, kali ini akan coba kami sederhanakan dengan menggunakan metode yang paling simpel. Yakni dengan mengklasifikasikan usia masing-masing lelembut. Sebut saja, lapisan pertama berada di rentang usia 0-700 tahun, lapisan kedua 700-1400 tahun, lapisan ketiga 1400-21.000 tahun, dan begitu seterusnya hingga lapisan ke-17. Semakin tua usia lelembut, semakin tinggi kemampuan yang dimilikinya.

Sebelumnya, kita harus tahu dulu bahwa kehidupan di alam "mereka" sebenarnya tidak jauh berbeda dengan alam manusia. Ada lelembut yang baik juga tekun beribadah, yang biasa-biasa saja, hingga yang jahat. Dari hasil investigasi kami, jumlah lelembut yang ada di dunia ini jumlahnya kurang lebih ada 70 ribu kali lipat dari jumlah manusia yang ada saat ini. Dan jika harus membuat perbandingan di antara yang baik dan yang jahat, mungkin 60% diantaranya bersifat jahat, 25% sifatnya baik, 10% netral, dan 5% sisanya tidak diketahui.

Jika di atas lelembut diklasifikasikan berdasarkan usia, kemudian muncul pertanyaan yang sering kami terima; apakah mereka bisa mati? Jawabannya, bisa iya dan bisa tidak. Golongan lelembut sangat susah untuk mati dikarenakan wujud mereka yang sifatnya gaib dan tak kasatmata.

Namun, memang tidak dipungkiri bahwa ada juga sebenarnya ilmu-ilmu yang bisa digunakan oleh manusia untuk membakar "mereka" yang sesat. Misalnya, amalan *hizib* maupun ilmu kulhu

geni. Namun, ilmu tersebut tidak disarankan untuk digunakan, mengingat bagaimanapun kita tidak berhak membunuh makhluk ciptaan-Nya.

Lalu, selain klasifikasi berdasarkan usia, golongan lelembut juga bisa dijabarkan lagi menjadi tiga alam. Lelembut yang menghuni daratan, lautan, dan langit. Sosok-sosok yang berusia tua dan me-

miliki kemampuan tinggi, cenderung menjauhi alam manusia. Andaikan ada di daratan pun, golongan ini akan memilih menyepi di gunung-gunung maupun di dalam tanah yang tidak tersentuh hawa manusia.
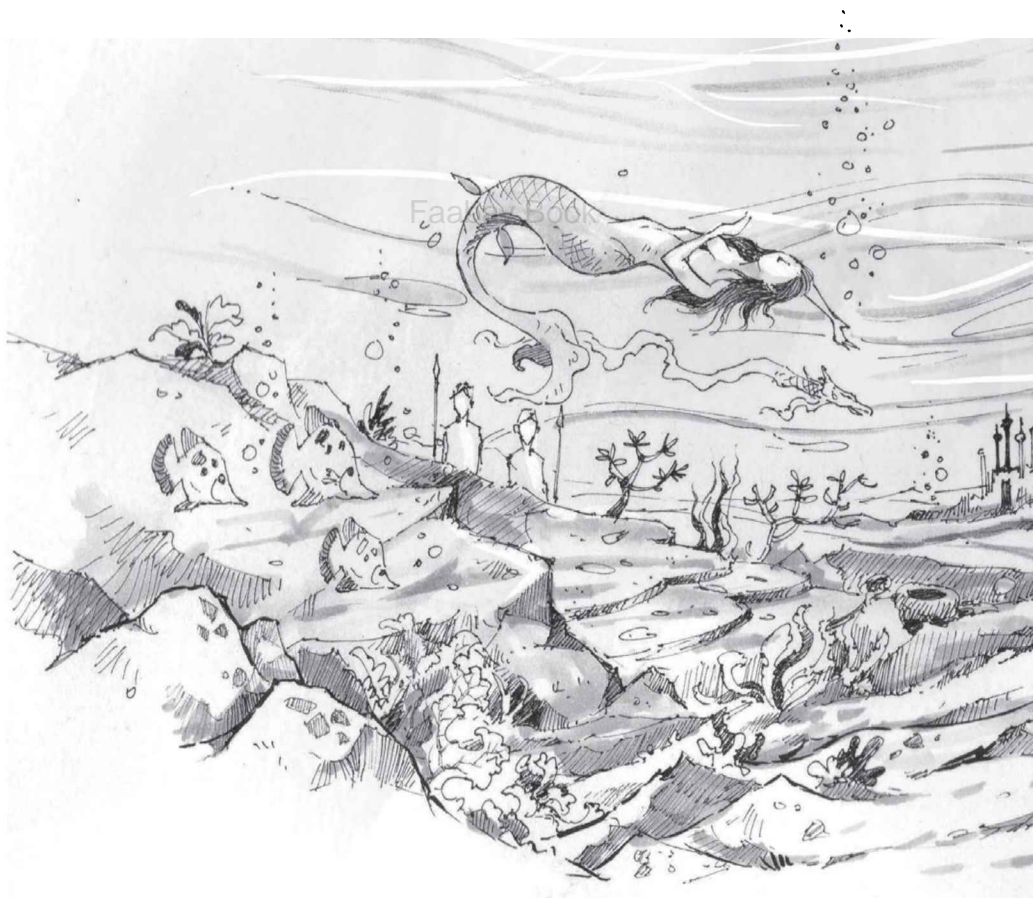
Begitu juga dengan mereka yang menghuni lautan, sosok-sosok tersebut sejatinya bersembunyi di kedalaman samudera.

Sementara yang menempati langit, “mereka” yang memiliki kemampuan tinggi akan menyepi jauh di atas angkasa. Sedangkan sisanya yang berada di lapisan pertama, biasanya akan bisa dilihat saat kita sedang naik pesawat. Tentunya hanya bisa dilihat dengan mata batin atau mata ketiga.

Dalam tulisan kali ini, kami hanya akan membahas sebagian jagat para lelembut yang berada di daratan dan sebagian kecil lagi yang berada di lautan. Ada satu hal lagi yang menurut kami cukup menarik, yakni sebuah kenyataan tentang keberadaan golongan gaibnya para makhluk gaib.
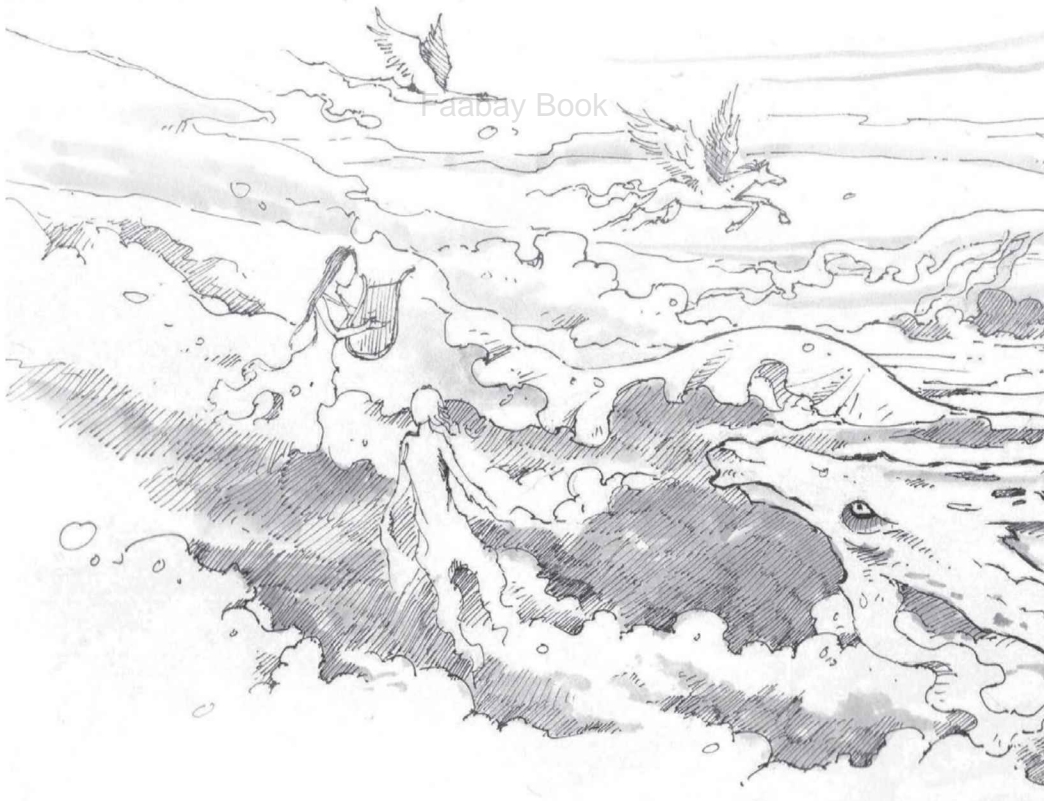
Terdengar aneh dan cukup rumit memang, tapi bagi beberapa kalangan spiritual hal tersebut diyakini benar adanya. Simpelnya begini, beberapa jin diyakini memiliki jin khodam yang juga mendampingi mereka. Detailnya sendiri mungkin mustahil untuk kami paparkan. Karena untuk menembus lapisan ini diperlukan kemampuan yang mumpuni. Andai kata memang ada yang mampu menembusnya, kebanyakan dari mereka hanya akan diam tanpa bicara panjang lebar.
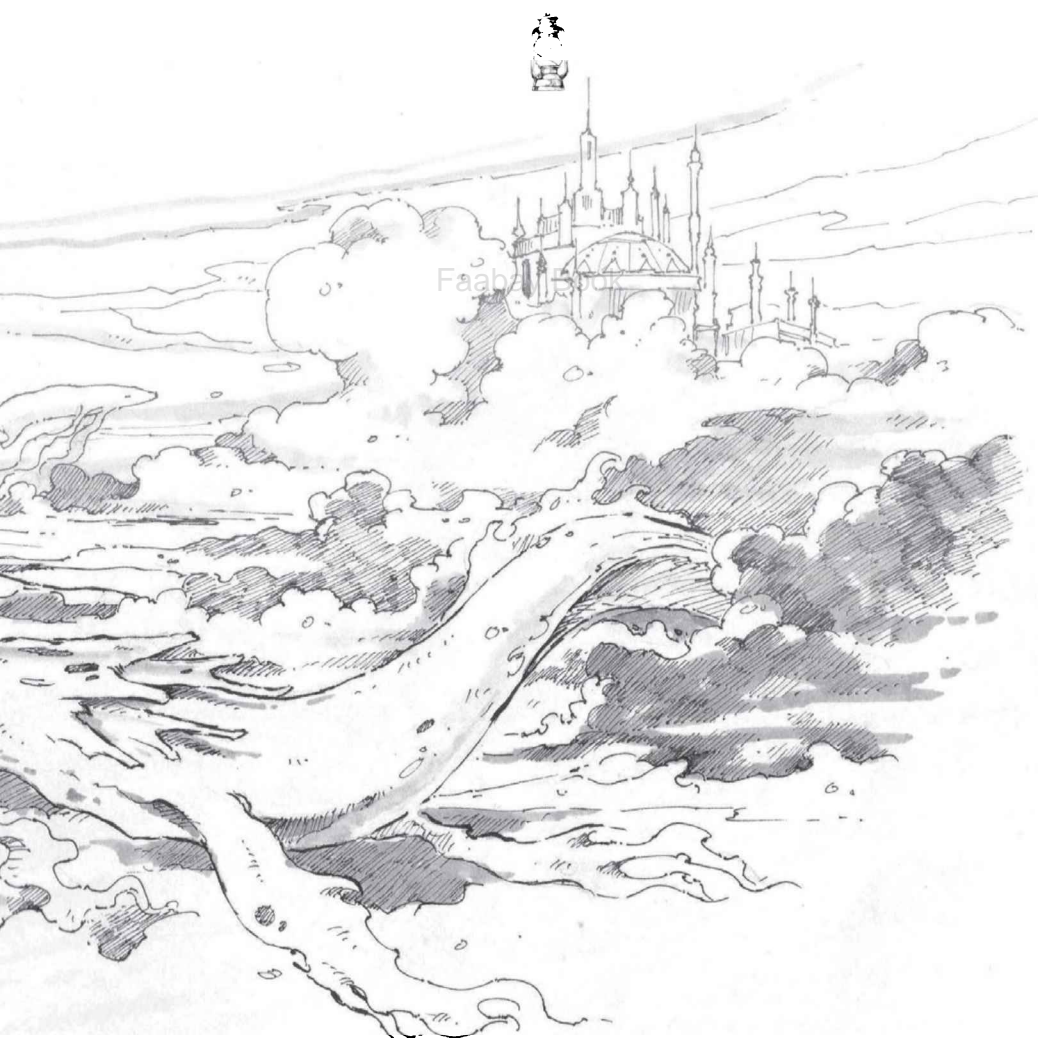
SEMAR YANG TERSAMAR

Mayoritas orang Jawa pasti sangat familier dengan tokoh yang bernama Semar. Dalam dunia pewayangan, Semar merupakan pimpinan rombongan Punakawan yang sering muncul untuk meredakan situasi yang sedang dilanda "goro-goro" atau kegaduhan. Tokoh Semar sekaligus dikisahkan sebagai pengasuh dan penasihat para kesatria dalam sebuah pertunjukan wayang.

Sepintas tugas mereka hanya sebatas melucu. Namun jika dilihat lebih dalam, Punakawan sebenarnya memiliki peran dan makna yang cukup penting. Secara filosofis, kemunculan mereka yang identik kocak dan penuh komedi, sebenarnya merupakan sebuah "pesan" yang hendak disampaikan sang dalang dalam sebuah kisah yang sedang ditampilkan.

Banyak orang beranggapan bahwa Punakawan (Semar, Gareng, Petruk, dan Bagong) memiliki makna, "Sebarkan kebaikan, jauhi kejahatan". Semar dipercaya berasal dari kata syimar (sebarkan), Petruk berasal dari kata fatruki (kebaikan), Gareng berasal dari kata khairan (jauhi), sedangkan Bagong berasal dari kata bagho (kejelekan).

Sosok Semar dianggap sebagai ciptaan asli karya pujangga Jawa. Karena sosok ini tidak pernah ada dalam sastra pujangga India. Banyak pengamat budaya mengatakan bahwa Semar dan "anak-anaknya" yang terdiri dari Gareng, Petruk, dan Bagong adalah tokoh ciptaan Sunan Kalijaga dalam upaya menyebarkan agama Islam.

Pada masa itu, pendekatan secara budaya dirasa sangat diperlukan. Ibarat kata, masyarakat Jawa tidak akan mempan jika hanya diiming-iming janji masuk surga. Belum lagi kondisi masyarakat Jawa saat itu mayoritas sudah memiliki ajaran sendiri bernama Kapitayan; sebuah ajaran untuk percaya pada Sanghyang Taya (percaya kepada satu Tuhan atau monoteisme). Bukannya ajaran animisme dan dinamisme yang banyak disebutkan dalam buku-buku sejarah umum.

Sosok Semar perlahan menjadi sangat samar ketika banyak pihak mencoba menerjemahkan dengan versinya masing-masing. Bahkan ada yang mengatakan, bahwa Semar adalah lelembut tertua yang ada di Pulau Jawa. Pernyataan tersebut membuat kami tergelitik untuk menelusurinya. Puncaknya semakin menjadi ketika suatu hari kami mengunjungi situs megalitikum di salah satu gunung di Jawa Timur, yang dipercaya sebagai petilasan Eyang Semar.

Benarkah Semar adalah lelembut? Atau mungkin merupakan sosok yang pernah ada tapi sengaja disamarkan? Atau jangan-jangan, bisa jadi dirinya hanyalah tokoh fiksi?

Akar Muasal Jawa

Masyarakat Jawa sejak zaman dulu dikenal sebagai masyarakat yang dekat dengan kehidupan spiritual. Pada dasarnya, masyarakat Jawa bisa dibilang selalu dalam pencariannya terhadap suatu kebenaran sejati. Sebuah hakikat hidup yang biasa ditebus dengan laku prihatin untuk mencari sebuah kesejatian yang dinamakan "kaweruh". Jadi, kurang tepat rasanya jika orang kemudian beranggapan bahwa tujuan mencari kesejatian hidup itu kemudian dikaitkan dengan kemauan berinteraksi dengan sosok-sosok gaib yang tak kasatmata atau yang disebut lelembut.

Padahal, tujuan utama dari mencari "kaweruh" sendiri adalah untuk mencari keselamatan baik di dunia maupun akhirat. Ibarat seseorang yang bepergian jauh, tentunya akan lebih aman dan nyaman jika dibekali sebuah peta. "Kaweruh" diibaratkan seperti sebuah peta yang akan menuntun manusia mencapai tujuannya dengan selamat.

Namun, kedekatan masyarakat Jawa dengan dunia spiritual dan alam lelembut menurut kami memang tidak akan pernah lepas dari

asal-usul orang Jawa itu sendiri. Seperti yang pernah dituliskan oleh Raden Ngabehi Ronggowarsita dalam Serat Paramayoga, yang konon katanya serat tersebut adalah saduran dari Serat Kanda Yasadipura I.

Serat Paramayoga atau yang bermakna puncak meditasi dan puncak perenungan, menyebutkan bahwa Nabi Adam memiliki 20 pasang anak kembar dampit (laki-laki dan perempuan yang lahir kembar) dan dua anak lagi yang tidak lahir kembar; Syits (Nabi Sis) dan Siti Hanun. Nabi Sis sendiri memiliki kemiripan dengan wajah Nabi Adam dan menjadi satu-satunya manusia yang memiliki kebijaksanaan terhebat sepanjang masa.

Bisa dibilang Nabi Sis adalah makrifat pertama yang ada di bumi. Selama hidupnya beliau isi hanya dengan beribadah kepada Sang Maha Pencipta. Nabi Sis oleh masyarakat Jawa disebut dengan nama Sanghyang Sita, yang kemudian mendapatkan istri seorang bidadari bernama Dewi Mulat.

Ketika pernikahan itu, di belahan semesta yang lain ada seorang iblis yang sudah lama mengetahui bahwa kelak di kemudian hari akan ada keturunan Nabi Sis yang berhak berkuasa atas seluruh saudara-saudaranya. Iblis yang bernama Malaikat Ngazazil, kemudian berupaya menurunkan "darahnya" kepada anak keturunan Nabi Sis.

Malaikat Ngazazil kemudian bersiasat, salah seorang anaknya yang bernama Dewi Dlajah diubah sedemikian rupa agar semirip dengan Dewi Mulat untuk menggantikannya menjadi istri Nabi Sis. Sedangkan, Dewi Mulat yang asli disembunyikan.

Setelah Azazil mengetahui bahwa benih Nabi Sis telah berada di rahim Dewi Dlajah, cepat-cepat Dewi Dlajah dibawa pulang

dan Dewi Mulat yang asli dimunculkan kembali. Selang beberapa waktu, Dewi Mulat melahirkan anak kembar saat matahari terbit. Yang satu berwujud bayi laki-laki dan yang satunya lagi berwujud cahaya (nur). Pada waktu yang sama, Dewi Dlajah juga melahirkan tepat saat matahari tenggelam. Yang dilahirkannya juga berwujud cahaya yang memancar laksana embun pagi di daun talas.

Azazil yang masih berambisi, kemudian membawa anak Dewi Dlajah kepada anak Nabi Sis dan Dewi Mulat yang berwujud cahaya untuk dipersatukan. Kedua wujud tersebut kemudian berubah menjadi bayi laki-laki yang masih diliputi cahaya.

Kakek bayi itu, yakni Nabi Adam (Hyang Adhama) yang tahu cerita itu lalu memberi nama Anwas kepada cucunya yang berwujud bayi laki-laki (dari Dewi Mulat) dan Anwar kepada cucunya yang berwujud cahaya (persatuan antara anak Dewi Mulat dan anak Dewi Dlajah). Nabi Adam kemudian membiarkan Azazil membawa kembali Anwar kepada Dewi Dlajah.

Seiring waktu berjalan ketika Sayid Anwar telah dewasa, dia bertanya kepada ibunya tentang siapa keberadaan ayahnya. Diberitahulah bahwa dia merupakan keturunan Nabi Sis. Sayid Anwar yang tergerak, kemudian berpamitan kepada Dewi Dlajah dan Azazil untuk mencari keberadaan sang ayah.

Sampai akhirnya perjumpaan dengan Nabi Sis, terkejutlah sang ayah. Semula Nabi Sis bersikeras tidak mau mengakui keberadaan sang anak, tapi setelah mendapatkan petunjuk mengenai asal-usul Sayid Anwar, barulah Nabi Sis mau menerima kenyataan tersebut.

Sayid Anwas dan Sayid Anwar kemudian besar dalam asuhan sang kakek, yakni Nabi Adam. Sesaat setelah melihat Sayid Anwas

dan Sayid Anwar, Nabi Adam mulai paham bila Sayid Anwas kelak akan melahirkan keturunan yang mempertahankan ajaran agama, sedangkan Sayid Anwar kebalikannya; kelak akan melahirkan keturunan yang menghancurkan ajaran agama.

Dalam asuhan Nabi Adam, Sayid Anwar melanggar suatu pantangan yaitu meminum air kehidupan yang membuatnya abadi. Mengetahui itu, Nabi Adam marah besar dan mengusir Sayid Anwar. Sayid Anwar sangat kecewa dengan perlakuan sang kakek, dia pun melanjutkan hidupnya dengan pergi berkelana.

Di tengah perjalanan, dirinya bertemu dengan Malaikat Harut dan Marut (yang saat ini digantung hingga akhir zaman akibat kesalahan mereka) serta beberapa anak Nabi Adam lainnya. Sayid Anwar diajari ilmu melihat masa depan (semacam ilmu laduni) dan berbagai ilmu hebat lain.

Setelahnya, Sayid Anwar melanjutkan perjalanan ke arah timur menuju pulau kecil di antara Pulau Maldewa dan Laksdewa, yang bernama Lemah Dewani. Di situlah Sayid Anwar melakukan tapa brata dengan cara melihat matahari dari mulai terbit hingga tenggelam, terus-menerus seperti itu selama tujuh tahun lamanya. Hingga tanpa disadari daya linuwih (kelebihan) Sayid Anwar menjadi hebat.

Bukan hanya satu ilmu, melainkan banyak ilmu dikuasainya dengan sempurna. Mulai dari kemampuan untuk menghilang, ilmu pangiwa, ilmu patraping panitisan (ilmu menitis, reinkarnasi), ilmu manjing suruping pejah (sasahidan, semadi hingga mencapai mati sajroning urip), dan ilmu cakra panggilingan (ilmu menguasai perjalanan waktu, termasuk ilmu jangka atau ngerti sadurunge winarah atau mengetahui tanda-tanda kejadian yang akan datang).

Selama pengembaraannya di Lemah Dewani, Sayid Anwar juga banyak memenangkan pertarungan dengan para jin yang kemudian membuat mereka pada akhirnya tunduk di bawah perintahnya.

Mendengar kehebatan Sayid Anwar, lama-lama banyak kaum jin yang memilih mengabdi kepadanya. Kabar tersebut terus menyebar dan dirasa sangat mengganggu telinga Prabu Nuradi selaku raja para jin yang menguasai Lemah Dewani.

Prabu Nuradi lantas menantang Sayid Anwar bertarung. Dan bisa ditebak, dalam pertarungan itu Prabu Nuradi kalah dan harus tunduk juga pada kekuasaan Sayid Anwar. Prabu Nuradi kemudian lebih memilih turun tahta lalu mengangkat Sayid Anwar menjadi raja para jin dan menyerahkan putrinya untuk dijadikan istri.

Ketika menjadi raja jin, Sayid Anwar mendapatkan gelar Prabu Nurasa. Prabu Nurasa yang telah memiliki kehidupan abadi, kemudian memilih tinggal di tempat tinggi dan meminta izin kepada Tuhan untuk mengangkat dirinya sebagai danyang atau penguasa bumi. Tuhan pun mengabulkannya. Lemah Dewani kemudian diubah namanya menjadi Tanah Jawi (Tanah Jawa).

Kembali lagi ke dalam cerita pewayangan, Prabu Nurasa kemudian banyak melahirkan keturunan yang menjadi para dewa. Mulai dari Janggan Smarasanta (Semar) sampai akhirnya turun ke raja-raja di Tanah Jawi dan masyarakat Jawa.

Mengingat kembali Sayid Anwas yang diasuh oleh kakeknya (Nabi Adam), juga melahirkan keturunan yang kemudian menjadi manusia-manusia hebat terpilih. Dan dikarenakan keturunan Sayid Anwar juga mendapatkan berkah dari doa Nabi Adam, tidak sedikit pula yang melahirkan bangsa-bangsa besar; terutama di Jawa.

Dalam perjalanan waktu yang panjang, juga terjadi perkawinan silang antar keturunan Sayid Anwar dan Sayid Anwas. Hasilnya, tidak sedikit keturunan Sayid Anwas yang kemudian mengikuti jejak pemikiran sesat Sayid Anwar. Sebaliknya, tidak sedikit pula keturunan Sayid Anwar yang kembali pada ajaran nenek moyang mereka dan menganut agama yang diajarkan Nabi Adam serta leluhur mereka, yakni Nabi Sis.

Pada masa berikutnya, keturunan ke-8 Nabi Sis yang bernama Smarasanta (Semar) kemudian menyebarluaskan ajaran di Jawa; yang oleh masyarakat Jawa kemudian disebut dengan ajaran Kapitayan, yang percaya pada Tuhan Yang Maha Esa yang disebut Sanghyang Taya.

Dia adalah segala sumber kejadian yang tidak bisa dipikirkan, tidak bisa dirasakan dengan panca indera, bahkan tidak bisa dibandingkan ataupun disandingkan dengan segala sesuatu. Karena Dia adalah hampa atau dalam bahasa Jawa Kuno bermakna “Taya” atau Suwung. Kekuasan-Nya tiada batas karena Dia tidak berawal dan tiada pernah berakhir.

Jauh sebelum ada agama-agama yang kita kenal hari ini, ajaran Kapitayan telah mengajarkan bagaimana manusia seharusnya patuh dan setia menjalankan perintah Sanghyang Taya seperti yang diajarkan oleh Nabi Adam, Nabi Sis, dan yang kemudian diteruskan oleh Dahyang Smarasanta (Semar), yang sejatinya juga memiliki darah Azazil (iblis). Yang menyembah Sanghyang Taya (Tuhan yang Maha Kuasa), maka akan dianugerahi kekuatan yang bersifat gaib.

Mereka juga tidak lupa ada darah Azazil yang merupakan raja jin dari garis keturunan Sayid Anwar di aliran darah masyarakat Jawa. Sehingga dalam ajaran Kapitayan, manusia wajib melakukan tirakat

menahan segala bentuk nafsu untuk mengendapkan sifat iblis dan memunculkan sifat bijaksana dari Nabi Sis.

Di sisi lain, masyarakat Jawa menghargai bangsa lelembut. Karena mereka menyadari bahwa bangsa lelembut sebenarnya merupakan saudara mereka sendiri. Begitu juga sebaliknya, bangsa lelembut kepada manusia. Mereka saling hidup rukun, hidup berdampingan di bumi ciptaan Sanghyang Taya. Sekali lagi hanya untuk menghormati tanpa menyembah atau bahkan memuja.

Sosok-Sosok di Jagat Lelembut

Bicara tentang Indigo

Berbicara soal penglihatan terhadap dunia lain, sebagian dari kita tidak akan jauh-jauh menghubungkannya dengan kata "indigo". Mereka yang mampu melihat, mampu berkomunikasi, apakah lantas bisa dibilang indigo? Jawabannya, mungkin, bisa jadi.

Arti indigo itu sendiri sebenarnya juga masih bisa dimaknai lebih dari sekadar kemampuan untuk melihat hantu. Indigo adalah nama dari aura warna, yakni perpaduan antara ungu dan biru. Kami ketahui pasca tahun 2000 atau era milenial, banyak terlahir anak-anak dengan aura warna indigo. Beberapa kaum spiritual menyebut bahwa anak-anak indigo pada dasarnya adalah "jiwa tua" yang terlahir kembali dengan membawa misi masing-masing di kehidupan yang sekarang ini.

Jika diperbolehkan untuk mengaitkannya dengan ucapan bapak proklamator bangsa, bahwa kelak Nusantara akan mampu mencapai kejayaannya dengan menjadi mercusuar dunia. Bisa jadi anak-anak indigo inilah yang akan memegang peranan penting dalam usaha pencapaian mimpi besar itu.

Layaknya ungkapan bahwa besarnya kekuatan disertai besarnya tanggung jawab, anak-anak indigo biasanya juga akan melewati perjalanan hidup yang sangat berliku dan terjal. Seolah semesta memang dengan sengaja menggembleng mereka untuk menjadi pribadi yang tangguh. Jika sanggup melewati, nantinya mereka dipercaya akan menjadi pribadi yang berpengaruh dalam kejayaan bangsa ini.

Namun, jika tidak mampu melewati prosesnya, banyak pula resiko yang harus dihadapi. Diantaranya benturan kehidupan berupa masalah-masalah yang tak henti menerpa. Bahkan, tidak hanya itu saja, nyawa mungkin juga bisa menjadi taruhannya.

Indigo sendiri sebenarnya tidak hanya sekadar memiliki kepekaan untuk berinteraksi dengan makhluk halus. Seperti yang pernah kami bahas di salah satu video YouTube kami "Fenomena Anak Indigo", indigo pada dasarnya memiliki berbagai spesialisasi. Sedangkan, kemampuan untuk melihat yang tak kasatmata, bisa dibilang hanyalah suatu kemampuan standar yang dimiliki oleh mereka. Dan, perlu kita ketahui bahwasanya aura indigo tidak semata hanya berasal dari bawaan lahir. Bisa juga dilatih dengan melakukan latihan-latihan yang tentunya harus didampingi oleh pembimbing yang benar sehingga tidak terjerumus di jalan yang sesat.

Sedikit kami singgung, keberadaan indigo yang ada di Nusantara diduga tidak lepas dari peran sebuah peradaban maju yang hilang; yakni peradaban Atlantis. Banyak orang mengatakan bahkan percaya bahwa letak Atlantis ada di wilayah Nusantara ini. Kami tidak akan secara terang-terangan menampik pernyataan itu, karena kami pribadi sesungguhnya sedikit meyakini letak peradaban maju itu kemungkinan terkubur di sekitar selat Jawa (antara Pulau Jawa dan Pulau Borneo).
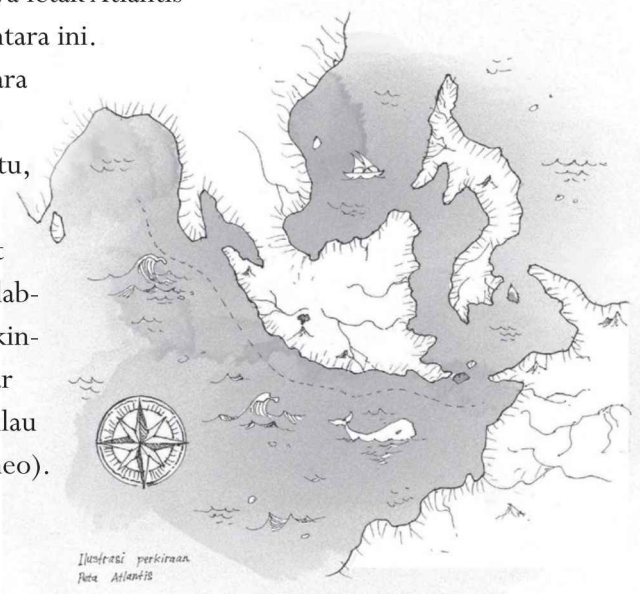
Kembali kepada pembahasan mengenai jagat lelembut, pada bab ini kami akan paparkan beberapa sosok yang acapkali terlihat penampakannya dan cukup sering diceritakan, baik di media cetak maupun digital. Besar harapan kami, buku ini bisa mewakili mata ketiga para pembaca sebagai saksi yang melihat secara langsung ragam kehidupan lain yang (mungkin) belum sempat teman semua lihat.

SARAN:

Ada banyak ilustrasi yang membawa energi yang dikhawatirkan menimbulkan pusing, mual ataupun hal-hal di luar nalar lainnya. Jika hal itu terjadi, segera tutup buku, lalu minum air putih sebagai penetral, atau berwudu bagi yang beragama Islam.

Alkisah Para Pemegang Kendali

PENGUASA GAIB PESISIR LAUT SELATAN

Secara teritori, wilayah Karaton Laut Selatan terbagi menjadi tiga bagian. Yakni, sisi barat (Pelabuhan Ratu) yang dipercaya sebagai alun-alun depan. Wilayah tengah (Pantai Parangkusumo) yang dipercaya sebagai kedaton. Sedangkan, wilayah timur (Semenanjung Blambangan, Bali) yang dipercaya sebagai alun-alun belakang.

GUSTI KANJENG RATU KENCONOSARI

Beliau adalah Kanjeng Ratu Karaton Pesisir Laut Selatan, pemimpin bangsa gaib yang ada di samudera. Konon, beliau adalah salah satu murid dari Nabi Khidir AS.

Kanjeng Nyai Riyo Kidul

Adalah pepatih dalem yang mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan urusan dalam negeri Karaton Pesisir Laut Selatan. Karena sesungguhnya banyak sekali terdapat kerajaan-kerajaan kecil yang ada di wilayah Samudera Hindia.

Kanjeng Nyai Roro Kidul

Adalah pepatih luar yang bertugas mengurusi segala sesuatu yang berhubungan dengan kerajaan-kerajaan di luar Pesisir Laut Selatan. Misalnya, urusan dengan para penguasa gaib gunung-gunung yang ada di Nusantara.

Simbok Nyai Kidul

Adalah abdi layan kinasih atau semacam asisten pribadi Gusti Kanjeng Ratu Kenconosari. Konon katanya beliau pengasuh anak-anak terpilih (indigo) yang ada di Nusantara. Selain Simbok Nyai Kidul, masih ada 28 lagi abdi kinasih yang bertugas dengan tanggung jawab masing-masing.

Dewi Lanjar

Di wilayah Pantai Utara, kala itu hiduplah seorang putri cantik bernama Dewi Rara Kuning. Beliau menjadi janda di usia yang sangat muda karena suaminya meninggal beberapa saat setelah pernikahan mereka. Itulah sebabnya Dewi Rara Kuning akhirnya dikenal dengan sebutan Dewi Lanjar. Karena kata "Lanjar" sendiri berarti pergi atau meninggalkan.

Dewi Lanjar kemudian memutuskan meninggalkan kampung halamannya agar tidak terus-menerus terjebak dalam kesedihan. Setibanya di sungai Opak, Dewi Lanjar bertemu Panembahan Senopati bersama Mahapatih Singaranu yang sedang bertapa me-

ngapung di atas sungai. Dewi Lanjar kemudian bercerita tentang kisah hidupnya dan mengutarakan dia tidak akan menikah lagi.

Panembahan Senopati dan Mahapatih Singoranu yang merasa kasihan kemudian menasehatinya agar bertapa di Pantai Selatan menghadap Kanjeng Gusti Ratu Kidul. Mereka pun akhirnya berpisah, Panembahan Senopati beserta patihnya melanjutkan pertapaannya dengan menyusuri Sungai Opak. Sedangkan Dewi Lanjar kemudian bergegas menuju Pantai Selatan.

Ia bertapa dengan tekun, hingga akhirnya bisa masuk ke dimensi lain dan bertemu dengan Kanjeng Ratu Kidul. Dalam pertemuan itu, Dewi Lanjar sempat meminta untuk turut menjadi anak buah Kanjeng Gusti Ratu Kidul.

Suatu hari, Dewi Lanjar bersama beberapa pasukan jin diperintahkan untuk menggagalkan rencana Raden Bahu yang sedang membuka Hutan Gambiren (kini berada di sekitar jembatan Anim Pekalongan dan Desa Sorogenen). Namun, Raden Bahu sama sekali tidak terpengaruh akan semua godaan Dewi Lanjar dan bala tentaranya. Karena gagal menunaikan tugas, Dewi Lanjar memutuskan untuk tidak kembali ke Pantai Selatan. Akan tetapi, dirinya justru memohon izin kepada Raden Bahu agar dapat bertempat tinggal di Pekalongan.

Hal tersebut disetujui baik oleh Raden Bahu maupun oleh Ratu Kidul. Dewi Lanjar diperkenankan tinggal di Pantai Utara Jawa. Hingga hari ini, sosok Dewi Lanjar dipercaya masih berada di Pantai Utara Jawa. Salah satu tugas beliau adalah menjaga harta karun yang tertinggal di dasar laut Pantai Utara Jawa dari orang-orang yang keblinger menarik emas di sana. Harta tersebut dipercaya berasal dari kapal-kapal era kolonial yang tenggelam.

Dewi Ayu Sekar Kawi

Adalah sosok abdi kinasih utusan Kanjeng Eyang Sunan Kawi dari Karaton Gunung Kawi. Dewi Ayu Sekar Kawi juga merupakan abdi kinasih dari Eyang Tunggul Manik dan Eyang Tunggul Wati yang dipercaya adalah abdi setia Sri Raja Prabu Kameswara, raja kerajaan Kediri yang memerintah tahun 1180-1190-an (yang petilasannya juga ada di Karaton Gunung Kawi). Konon katanya, beliau juga merupakan abdi kinasih dari Dewi Bathari Ayu Manik Kencono yang lenggah di puncak Gunung Wilis.

Dengan kata lain, Dewi Ayu Sekar Kawi adalah utusan dari para priyayi agung di atas dan didaulat sebagai koordinator bangsa jin, lelembut, dedemit, dan segala urusan gaib wilayah timur Pulau Jawa dan berkedudukan di Karaton Gunung Kawi.

Dewi Pohaci

Dewi Pohaci atau juga dikenal dengan Dewi Shri, adalah Dewi Kesuburan yang dianggap sebagai pelindung kehidupan, serta dipercaya mengatur kekayaan atau kemakmuran. Berkahnya yang sering berupa panen padi berlimpah, sudah dimuliakan sejak masa kerajaan Mataram Kuno. Hingga saat ini Dewi Pohaci atau Dewi Shri dipercaya berada di Gunung Padang, Cianjur, Jawa Barat.

NYAI GADUNG MELATI

Beliau adalah salah satu sosok abdi kinasih dari Sunan Merapi yang bertugas melindungi flora dan fauna di lingkungan wilayah Gunung Merapi.

Ki Juru Taman

Banyak orang saat ini mungkin tidak tahu akan mitos dan legenda seorang raksasa besar bernama Ki Juru Taman, yang konon katanya ditugaskan untuk menjaga Kota Yogyakarta dari amukan Gunung Merapi.

Diyakini dulunya adalah abdi dalem setia pendiri kerajaan Mataram yang dikenal jujur dan lugu. Namun, karena sebuah kecerobohannya di masa lalu, terpaksa menerima kenyataan bahwa dirinya telah bertransformasi menjadi sesosok makhluk gaib yang sakti dengan bentuk menyeramkan.

Meskipun begitu, beliau tetap patuh dan mengucap janji setia untuk mengabdi kepada Mataram dengan menjaga Mataram dari letusan Gunung Merapi. Beliau berjanji untuk menjaga anak cucu Mataram dari lahar panas maupun dingin, dan melempar semua material ke arah lain (timur dan barat).

Beliau kemudian berjaga di mulut kawah dan memimpin pasukan makhluk gaib banaspati di daerah Mataram. Tempat tersebut pada masanya dikenal dengan nama Geger Boyo.

Apakah janjinya tersebut berlaku sampai akhir zaman? Tentunya tidak, ada syarat pula yang beliau ajukan pada masa lalu. Jika orang Jawa sudah hilang kultur jawanya, maka itulah akhir masa penugasannya. Dan, puncak kejadiannya ada di tahun 2006.

Merapi kembali meletus hebat hingga meruntuhkan Geger Boyo, tempat beliau berjaga. Dan saat itu arah letusan pertama kali mengarah ke arah selatan dan memporak-porandakan sekitarnya. Disusul dengan erupsi 2010 yang menutup hampir seluruh Kota Yogyakarta dengan abu.

Peristiwa tersebut sekaligus mematahkan mitos Desa Kinahrejo (tempat Alm. Mbah Maridjan) yang dipercaya tidak akan terkena amukan Gunung Merapi, hancur luluh lantak. Apakah ini menjadi pertanda bahwa orang Jawa sudah hilang kultur jawanya?

Raden Ngabehi Surakso Hargo Lawu
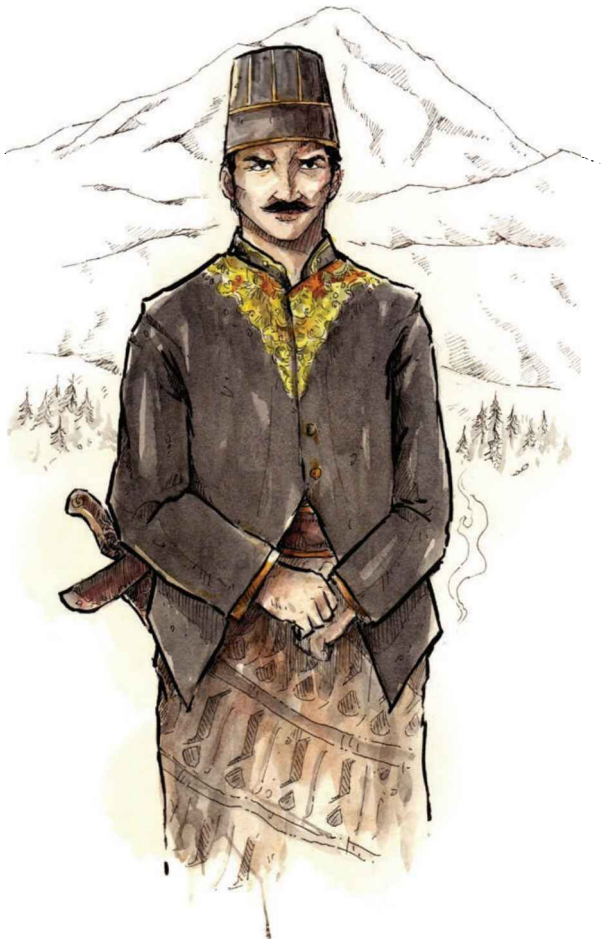
Beliau adalah sosok abdi kinasih Eyang Sunan Lawu dari Karaton Gunung Lawu yang menjadi duta atau perwakilan dengan kerajaan gaib lain yang tersebar di Pulau Jawa, bahkan Nusantara. Tidak hanya itu saja, beliau juga punya hubungan yang cukup erat dengan Kerajaan Mataram serta Karaton Pantai Selatan.

Sosok Fenomenal

POCONG
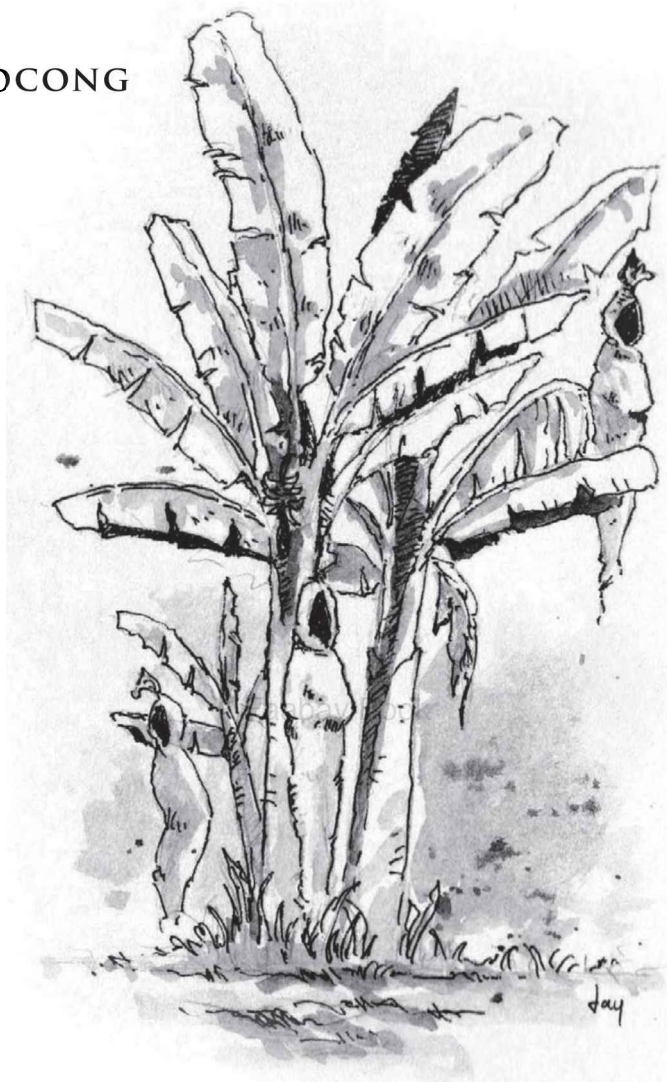
Dalam jagat lelembut, hantu pocong sepertinya menjadi jenis lelembut yang paling banyak ditakuti, sekaligus yang paling famil-lier di antara jenis lelembut lainnya. Sedikit kami jelaskan, bahwa pocong sebenarnya banyak macamnya. Yang paling spesifik yakni pocong asli dan pocong kw (pocong abal–abal).

Pocong asli merupakan perwujudan jin sesat yang sengaja menyamar untuk menakuti manusia dan menyerap rasa takut manusia sebelumb kemudian diwujudkan kembali sebagai energi untuk menambah kekuatan sosok jin sesat tersebut.

Selain dari golongan jin yang menyamar, ada juga pocong yang sebenarnya berasal dari qorin merah orang yang meninggal. Di sini akan kami klasifikasikan sebagai sosok pocong kw, karena sifatnya yang cukup jahat dan mungkin akan jadi lebih bahaya lagi ketika nantinya dimanfaatkan oleh dukun-dukun aliran hitam untuk berbagai tujuan, yang tentunya menyimpang dan sesat.

Tingkah Laku Pocong

Penampakan pocong bisa bermacam-macam, ada yang menampakkan diri bersama keranda, atau terbang layaknya Superman bahkan pocong yang wujudnya cebol atau kecil.

Sosok pocong sering muncul dengan bau kapur barus atau busuk disertai hawa dingin yang tidak enak. Wedon atau asap yang
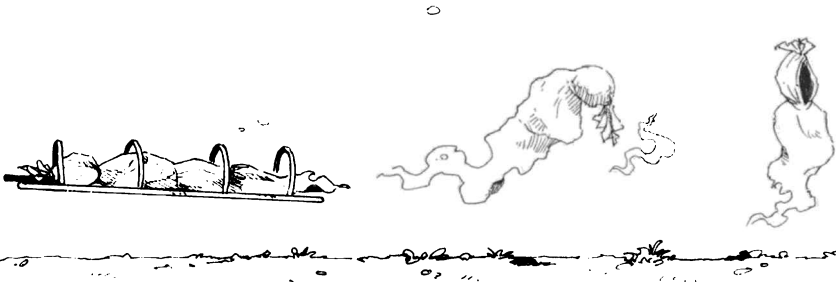
tiba-tiba muncul perlahan kemudian membentuk sosok pocong. Namun, jika berkedip atau mengalihkan pandangan, sosok ini akan lenyap atau tidak nampak.

Kebanyakan penampakan pocong hanya berdiri diam mematung seperti pada ilustrasi. Gambar berikutnya yakni pocong yang berdiri melayang atau bahkan berjalan dengan posisi melayang. Selain itu, ada juga pocong yang diam melayang di pohon-pohon besar yang tinggi.

Pocong yang wujudnya panjang dan jangkung biasanya muncul di tepi jalan yang sepi. Pocong dengan penampakan unik yakni terbalik layaknya pemain akrobat, biasanya ada di pohon-pohon yang tidak begitu tinggi tapi memiliki dahan yang cukup besar.
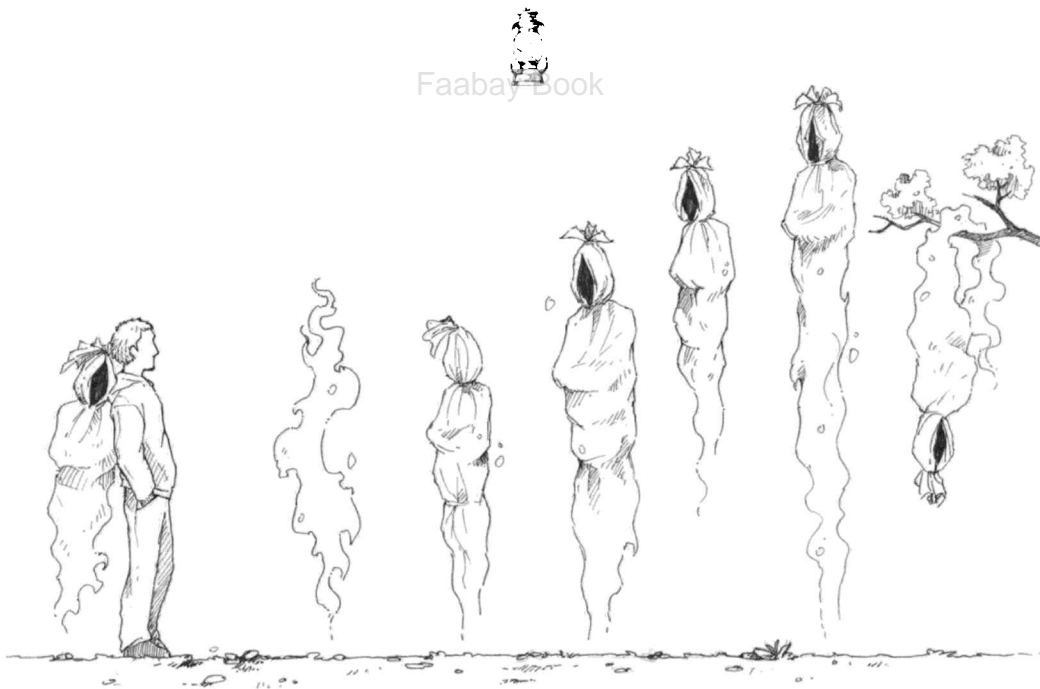
Pocong Asli dan Pocong Kw

Pocong asli sejatinya adalah qorin putih atau adik ari-ari dari orang yang telah meninggal dunia. Sosok ini menampakkan diri bukan bertujuan untuk menakuti, melainkan ada suatu hal yang harus disampaikan atau masih ada urusan di dunia yang masih mengganjal.

Kasus yang pernah kami jumpai, pocong asli ini menampakkan diri karena semasa hidupnya mungkin yang bersangkutan kurang beribadah, kurang sedekah ataupun kurang beramal. Biasanya penampakan ini akan muncul dalam kurun waktu 7 hari pasca meninggalnya orang tersebut.

Lalu, ada juga penampakan sosok pocong asli yang menampakkan dirinya karena anak turunannya berselisih akibat harta warisan yang ditinggalkan.

Hal unik lainnya, pocong asli juga pernah ada yang menampakkan diri karena ingin mengucapkan terima kasih sebab telah merawat jenazahnya dengan baik, seperti dimandikan, dikafani, lalu disalatkan. Ya meskipun untuk kasus seperti ini, tidak melulu berwujud pocong. Kadang ada juga sosok manusia (sudah meninggal) yang menampakkan diri melalui mimpi ataupun secara kasatmata. Yang mengucapkan

secara langsung dengan wujud manusia, semasa hidupnya almarhum adalah orang yang memiliki kepribadian serta sifat yang baik.

Ciri penampakan pocong asli; wajahnya identik tidak terlihat, kepala terbungkus rapat kain kafan serta tidak lebay dengan darah–darah ataupun hal mengerikan lainnya.

Berbeda dengan pocong kw atau pocong abal-abal, mereka memang sengaja menampakkan diri dengan wajah terbuka, mata merah menyala, atau kadang putih dengan titik hitam di tengah. Penampakannya cenderung menyeramkan atau bahkan menjijikkan dengan banyak belatung yang menempel di wajah.

Jadi sekali lagi kami sampaikan, bahwa pada intinya sosok pocong asli menampakkan diri bukan berniat untuk menakuti. Namun, memang ada suatu hal yang harus disampaikan. Jika nanti ada teman pembaca yang melihat sosok pocong asli, ada baiknya segera mendoakan almarhum agar bisa tenang di sisi-Nya.

Pocong Gondrong

Jenis pocong ini dikenal dengan sosoknya yang cukup menyeramkan. Pernah suatu waktu ditemui salah satu tim KTJ saat berada di sebuah kota di Jawa Tengah, tepatnya di sebuah makam orang-orang yang tidak dikenal. Sebelum kami jelaskan lebih lanjut, ada baiknya teman pembaca tidak terlalu lama mengamati ilustrasi karena aura negatif yang dimiliki. Disebabkan sosok pocong ini berasal dari qorin merah yang menyimpan dendam serta amarah.

Giyanto namanya, sering juga disebut Gonel. Pernah terbunuh dengan cara licik karena persaingan sengit dunia preman kala itu. Dirinya dibuat mabuk, ditelanjangi, diikat, dan dipotong kemaluannya—yang merupakan kelemahan almarhum; bagian tersebut satu-satunya organ tubuh yang tidak tersentuh oleh rajah.

Usai dipotong kemaluannya, Giyanto otomatis kehilangan kekebalan serta ke-

saktiannya. Kelemahan korban bisa diketahui oleh empat orang pelaku dengan cara bertanya kepada seorang dukun. Kemudian korban dimutilasi dalam kondisi terikat lalu dibuang ke sebuah sungai yang cukup terkenal di Jawa Tengah.

Kejadian itu diprediksi terjadi sekitar awal tahun 2000-an. Ketika itu, sungai sedang dalam kondisi sedikit meluap dengan arus yang cukup deras sehingga mayat almarhum terbawa jauh dari lokasi awal dibuang.

Empat hari berselang, korban ditemukan secara tidak sengaja oleh seorang wanita paruh baya yang sedang buang air di sungai. Kondisi mayat sudah dalam keadaan rusak dengan kondisi kulit terkelupas, serta wajah hancur tidak dikenali. Sementara rambut korban yang panjang masih utuh menempel di kepala.

Mayat Giyanto sempat tersimpan di ruang jenazah sebuah rumah sakit selama hampir satu bulan. Seluruh identitas telah dilenyapkan dengan cara dibakar oleh para pelaku sehingga petugas susah untuk melacak keberadaan keluarganya. Karena tidak ada kejelasan, akhirnya petugas memutuskan memakamkan korban.

Mayat Giyanto kemudian dipocong dengan kain kafan dan dibungkus plastik sisi bagian luarnya agar cairan mayatnya tidak menetes. Selanjutnya jenazah dibawa menuju pemakaman ketika hari masih pagi buta.

Di lokasi pemakaman, mayat ditaruh di dalam liang lahat dan plastik pembungkus pocong diambil oleh petugas, sebelum meneruskan membuka tujuh simpul tali yang mengikat jenazah. Namun sialnya, ada beberapa simpul tali yang tidak terbuka dengan sempurna. Sehingga ada beberapa ikatan yang masih terikat, meski tidak begitu kencang.

Pada hari tertentu sosok ini sering menampakkan diri dengan terbang sambil menangis dengan rambutnya yang khas terurai panjang.

Jika ada yang berani untuk mencoba memanggilnya, ada mantera yang bisa dibaca untuk merasakan kehadirannya.

Yen teko ojo suwe suwe
Yen muleh ojo dewe dewe
Yen teko ambune gondo
Gawake sehelai rambut dowomu

Sedangkan untuk menyuruhnya pergi, bisa dibacakan mantera berikut sambil membakar sehelai rambut. Bisa rambut milik sendiri ataupun rambut orang lain.

Wis wayae mulih, gawa sehelai rambut iki, ojo teko teko, ojo gudho ning wayah wengi

Pocong Merah

Satu lagi sosok pocong yang cukup mengerikan yang pernah kami bahas di akun media sosial Kisah Tanah Jawa, yaitu keberadaan koloni pocong di dekat hulu Sungai Kali Boyong, lereng Gunung Merapi.

Dalam koloni tersebut terdapat satu pocong berwarna merah yang kami duga adalah pimpinan dari ribuan pocong yang ada di lokasi itu.

Pocong Merah menurut investigasi retrokognisi, dulunya adalah seorang dukun ilmu hitam yang dibunuh oleh masyarakat sekitar dengan cara dipotong-potong tubuhnya. Usai dimutilasi, tubuh si dukun yang tercerai berai kemudian dijadikan dalam satu kain kafan dan dikuburkan di areal hutan pinus tepian Sungai Boyong.

Kain kafan yang awalnya berwarna putih, perlahan berubah menjadi merah akibat darah yang menetes. Kejadian tersebut terjadi di rentang waktu sekitar tahun 1900-1920.
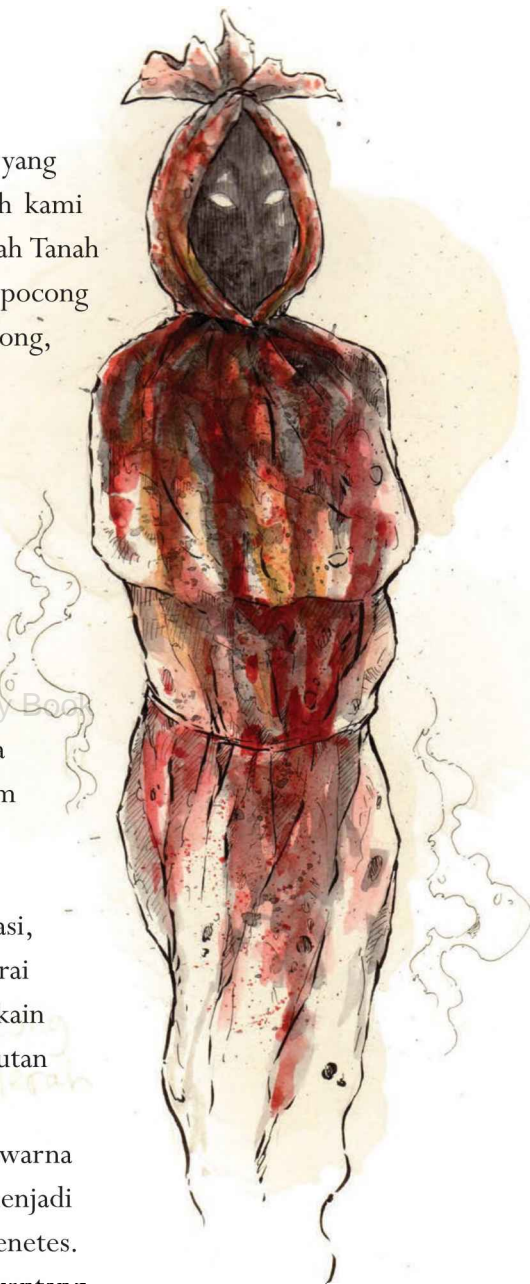
Jika ada pembaca cukup berani untuk mencoba kehadiran sosok pocong merah bisa dibaca mantera di bawah ini.

Kaen mori tumetesing getih abang. buntel rogo iki. moro siro ning alam mimpi. wayah teko gowo gondo ne getih. gondo ne sumebyar amise getih. teko kiwo moro mrene.

Jika kemudian muncul bau tak sedap seperti amis darah ataupun gejala pusing dan mual, segera baca istigfar sebanyak tiga kali putaran tasbih sambil menghadap kiblat didahului dengan berwudu.

Bagi teman-teman yang beragama Nasrani mungkin bisa membaca doa rosario untuk menetralkan aura negatif yang dimunculkan oleh sosok qorin merah pocong.

Pocong Beranak

Bentuk pocong ini boleh dibilang cukup aneh. Sekaligus menjadi kali pertama kami melihatnya bersama teman–teman Javanica, ketika Tim Kisah Tanah Jawa melakukan ekspedisi malam di sebuah bekas Pabrik Gula era kolonial di wilayah Jawa Tengah.

Sosok ini secara tidak sengaja terpotret oleh salah satu rekan peserta yang mengarahkan kamera ponselnya ke rimbunan pohon

pisang. Kondisi yang gelap saat itu tidak begitu berpengaruh karena sebagian rekan membawa lampu LED dengan daya yang cukup kuat.

Kisah tragis serta makna begitu mendalam dari sosok pocong beranak ini sungguh menggambarkan kasih seorang ibu tidak akan pernah berakhir meski raga telah terpisah.

Dari hasil retrokognisi, peristiwa terjadi sekitar tahun 1990-2000-an. Ada seorang ibu yang saat itu kurang lebih berusia 37 tahun sedang membonceng putranya yang masih sekolah TK. Mereka tertabrak truk yang sedang melintas di jalur lintas provinsi di sekitaran kawasan itu.

Kecelakaan ini tidak lepas dari peran serta sosok buto ijo yang sengaja mencari tumbal untuk kelanggengan usaha majikannya. Meski saat itu sang ibu dan si anak yang masih berseragam TK mengendarai kendaraan tidak begitu kencang dengan posisi berkendara berada di pinggir, buto Ijo yang beringas sengaja menyenggol stang kendaraan ke lajur tengah yang mengakibatkan mereka terpelanting

ke tengah jalan. Bertepatan dengan itu, dari arah lain juga melaju sebuah truk bermuatan berat yang melindas kepala korban hingga pecah.

Kepala si anak yang membonceng di depan membentur pembatas jalan hingga mengalami gegar otak berat. Si anak sempat tidak sadarkan diri, dan lima menit berselang, meninggal menyusul sang ibu. Jenazah ibu dan anak ini kemudian disemayamkan dalam satu liang lahat.

Pasca kejadian tersebut, sosok qorin pocong ini kadang menampakkan diri untuk sekadar mengingatkan bahwa kasih ibu tidak akan pernah berakhir. Sekaligus meminta doa agar ruhnya bisa tenang di alam keabadian.

Jika ada yang penasaran dengan sosok pocong beranak bisa dicoba bacakan kidung mantera berikut ini.

Tak lelo lelo lelo ledung... tholeku...

Ada baiknya, setelah mencobanya juga tak lupa untuk segera mengirimkan doa untuk almarhum yang bernama Mbak Sari dan anaknya yang bernama Deni. Yang beragama Islam bisa dibacakan Alfatihah, atau kalau berkenan surat Yasin.

Pocong Gundul

Sosok fenomenal ini pernah kami tulis di buku sebelumnya. Beberapa pembaca sampai pusing dan mual-mual bahkan ada beberapa yang mengalami kejadian seperti mimpi dikejar-kejar pocong akibat membaca dan melihat ilustrasinya.

Sosok ini pernah secara mendadak muncul di *basecamp* kami, dengan perwujudan sepasang mata putih dengan titik hitam di tengah yang muncul di balik kaca nako.

Apabila teman pembaca ada yang berani untuk merasakan sensasi energi negatif, bisa dipanggil nama sosok pocong gundul tersebut "walisdi... walisdi... walisdi....".

Untuk menyuruhnya pergi bisa dengan cara berzikir menyebut nama Tuhan, dengan catatan jangan sampai takut dan fokus berdoa. Saran kami, jangan pernah mencoba memanggil sosok ini karena cukup beresiko.

Pocong Sumi

Kami menemukan sosok ini di sebuah rumah yang cukup terkenal di Kota Yogyakarta. Orang-orang biasa menyebutnya Rumah Pocong Sumi.

Dilihat dari gaya bangunan, rumah ini dibangun di era kolonial sekitar tahun 1915-an. Pada masa itu, gaya arsitektur Indis Transisi sedang berkembang (tahun 1890-1915) dengan ciri masih memiliki kesamaan dengan arsitektur pada masa sebelumnya, seperti tata ruang dan denah. Hanya saja loji Indis Transisi dibuat lebih kecil dan kolom-kolom klasik mulai dihilangkan.

Soemi
SKETSA PENANGKAPAN VISUAL
RUMAH POCONG,
RETROCOGNITION
Om Hao
Jay
9 DES 2017

Rumah yang kosong hampir 40 tahun ini cukup terkenal dengan kisah mistisnya, bahkan saking terkenalnya menjadi salah satu destinasi favorit komunitas-komunitas mistis yang ada di Indonesia. Beberapa kali juga diliput oleh stasiun swasta nasional dalam program acara misteri.

Sosok penghuni yang terkenal bernama Pocong Mbak Sumi ini acapkali dikloning jin sesat untuk menakuti orang-orang yang lewat dengan cara menunjukkan eksistensi dengan tawanya yang melengking.

Menurut investigasi kami, sosok pocong Sumi dulunya adalah korban pembunuhan dan perampokan. Selain pocong Sumi, juga banyak penghuni–penghuni lain yang menghuni rumah tersebut seperti banaspati, tuyul, koloni siluman kera serta pocong Ayu.

Ketika kami bertanya mantera untuk memanggil beliau, sosok Pocong Mbak Sumi tersebut tidak bersedia memberi.

“Jika ingin tahu datang saja ke rumah kami,” begitu ucapnya.

Mbak Sumi juga turut menyampaikan pesan mendalam kepada kami, yakni “Pocong merupakan perlambang dari kematian, kenapa takut? Toh kalian semua juga akan dibungkus kelak seperti ini”.

Pocong Gendut

Kuntilanak

Kuntilanak adalah sosok yang juga sangat familier di jagat lelembut. Dalam beberapa penampakan tertangkap kamera, pasti ada saja kemunculan dari sosok ini. Salah satu yang paling fenomenal adalah sosok kuntilanak di sebuah program acara mistis televisi swasta nasional di awal tahun 2000-an.

Dalam klasifikasi spesies kuntilanak, asal-usulnya sangat beraneka ragam. Dari yang mulai *pure* bangsa jin, hingga qorin beraura negatif orang meninggal tidak wajar yang lantas tertarik untuk menjelma menjadi sosok ini. Dalam dimensi mereka, akan tercipta juga sifat, karakter, dan "gaun" yang berbeda-beda; mengikuti aura bawaannya.

Selain itu faktor "usia" juga akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter ini. Kuntilanak yang memiliki usia lebih dari seribu tahun akan mampu mengubah dirinya menjadi seribu wujud (rupawan dan tidak bertaring, memyeramkan, atau pucat pasi) dengan kemampuan ekstrem yang dapat menjerumuskan manusia yang lupa akan Tuhan-nya.

Menjerumuskan di sini adalah dalam hal menggoda iman manusia untuk kemudian memuja atau memeliharanya untuk tujuan tertentu (ngilmu, susuk atau pesugihan), sampai merasuk ke alam bawah sadar dan menganggu manusia seperti saat berkendara yang bisa berpotensi berujung celaka.

Spesies kuntilanak jika kita kategorikan terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

Kuntilanak putih = usia 0-100 tahun
Kuntilanak pink atau ungu = 100-200 tahun

Kuntilanak hijau = 200-350 tahun
Kuntilanak biru = 350-500 tahun
Kuntilanak kuning = 500-700 tahun
Kuntilanak merah = 0 hingga tak terhingga, karena muncul dari qorin merah manusia
Kuntilanak hitam = 700 hingga ribuan tahun

Bisa dibilang ragam warna kuntilanak sebenarnya menggambarkan kekuatan dan kemampuan dari kuntilanak itu sendiri. Seperti kuntilanak hitam, terkenal dengan kemampuannya yang mumpuni. Jumlahnya pun sangat terbatas, 1:1000 dengan keberadaan kuntilanak biasa.

Ada kisah menarik ketika kami beberapa kali menginap di hotel dan sering diperlihatkan sosok kuntilanak. Menjadi sebuah pertanyaan besar, mengapa mereka suka "mampir" di hotel-hotel yang sangat terjaga kebersihannya? Jawabannya ternyata simpel, kuntilanak kadang "nongkrong" di kamar hotel untuk mencari pasangan zina. Mereka merasuk ke tubuh perempuan-perempuan nakal atau bahkan wanita selingkuhan untuk merasakan sensasi bercinta, bahkan ada pula yang mengambil sperma lelaki hidung belang dengan tujuan agar si kuntilanak beranak-pinak.

Bahkan tidak jarang ada juga beberapa PSK dengan sengaja meminta bantuan dukun sesat untuk memasang susuk sebagai media penglaris. Tanpa sepengetahuan si klien, dukun sesat itu menggunakan susuk yang diambil dari bulu kemaluan kuntilanak. Bisa dipastikan khodam yang digunakan sebagai penglaris adalah khodam kuntilanak.

Jadi alangkah lebih bijak, jika teman–teman pembaca suka kemaksiatan, ada baiknya segera meninggalkannya. Karena dalam agama apa pun perbuatan zina sangat-sangat dilarang dan wajib untuk dijauhi. Selain menimbulkan dosa besar, aura positif yang ada di tubuh perlahan akan terkikis dan efek buruknya cepat atau lambat akan menyebabkan kesialan atau kata orang Jawa yakni "pengapesan".

Dan pesan untuk remaja putri yang sedang mengalami datang bulan, mohon sekiranya saat membuang pembalut, setidaknya dicuci bersih dan dibuang di tempat pembuangan yang layak, jangan jorok dan sembarangan. Sebab bangsa kuntilanak ini sangat senang dengan bau anyir darah. Mereka memiliki penciuman dengan radius bahkan terjauh hingga sepuluh ribu kilometer. Ketika ada pembalut anyir yang dibuang sembarangan atau tertinggal di kamar kecil, mereka akan datang untuk menghisapi bau anyir.
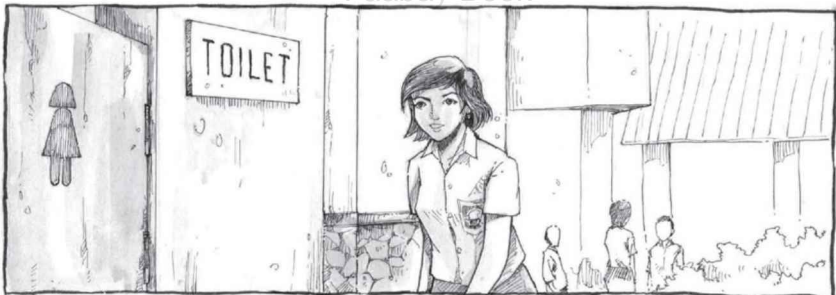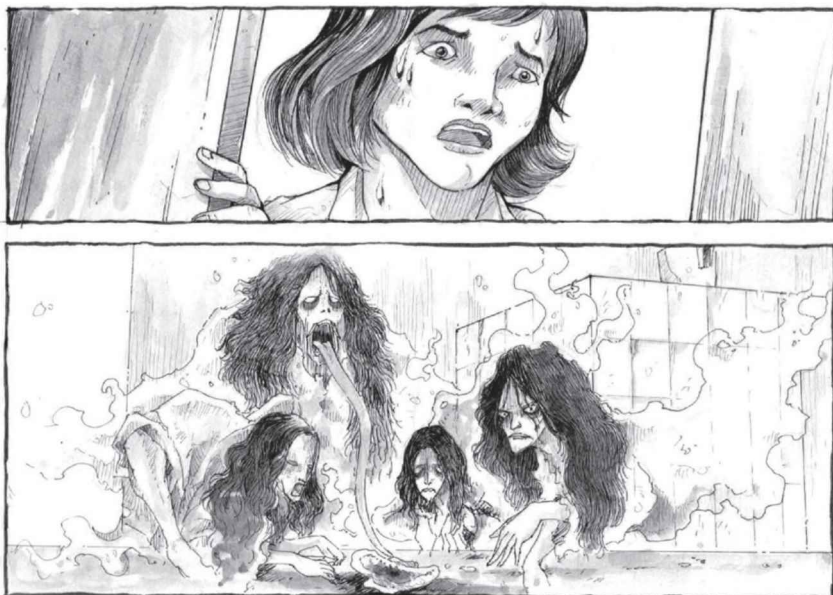
Selain remaja putri, bagi laki-laki khususnya remaja yang suka (maaf) masturbasi, ada baiknya segera dihentikan dengan mengalihkannya dengan kegiatan yang lebih positif. Karena sosok kuntilanak juga sanggup "menyerap" sperma dengan tujuan hamil dan beranak-pinak.

Jika manusia secara normal hamil selama 9 bulan, lama kehamilan bisa mencapai 17 bulan hingga 5 tahun. Dan, sanggup melahirkan banyak anak dalam satu kali masa kehamilan, dari 1 anak hingga 100 anak sekaligus sesuai kemampuan dan tingkatan kuntilanak.

Tidak lupa kami sampaikan salah satu mantera bagi yang penasaran akan penampakan sosok kuntilanak, akan lebih terasa kuat jika ditembangkan saat tengah malam dalam suasana hujan gerimis. Jika

“dia” datang, maka akan diawali suara anak ayam atau bau bunga dengan wangi tipis yang pertanda dia dekat. Akan tetapi jika bau bunga terang menyengat, pertanda dia jauh. Hal ini sama dengan suara khas tertawanya mereka yang cukup memekakan telinga.

...nalikane udan gerimis, nora katon sinar rembulan
wis wanci ndalu , ingsun durung bisa nendro
celuk sliramu, mara mrene genduk sing ayu dewe
sliramu sing nang kana
aja pada sirna, aja pada sirna
pada mara mrene...

Miss Kuntiverse

Saat diwawancarai, dia mengaku bernama Tugini; atau nama bekennya Tamara. Sosok ayu bergaun hitam serta bermahkota itu adalah Miss Kuntiverse. Sama seperti di alam manusia yang dilakukan setiap satu tahun sekali, pemilihan ratu kuntilanak sejagat ini pun digelar serupa setahun sekali, tapi yang berbeda, setahun untuk di alam sana sebanding dengan seribu tahun di alam nyata.

Tugini menyampaikan untuk kriteria peserta dalam kontes tersebut harus memenuhi tiga aspek; yaitu usia, penampilan, serta kemampuan. Peserta-peserta yang turut hadir merupakan kontestan kuntilanak yang berasal tak hanya dari dalam negeri saja, bahkan

datang dari negeri seberang. Sebagai "juri utama" dalam kontes ini, turut hadir mantan-mantan Miss Kuntiverse, dan tentunya ada yang datang dari salah satu kota besar di Kalimantan.

Jembatan layang yang terletak di Kota Yogyakarta menjadi *venue* dari acara ini. Dalam pengelihatan mata ketiga, jembatan disulap layaknya sebuah *catwalk* yang cukup cantik dan meriah.
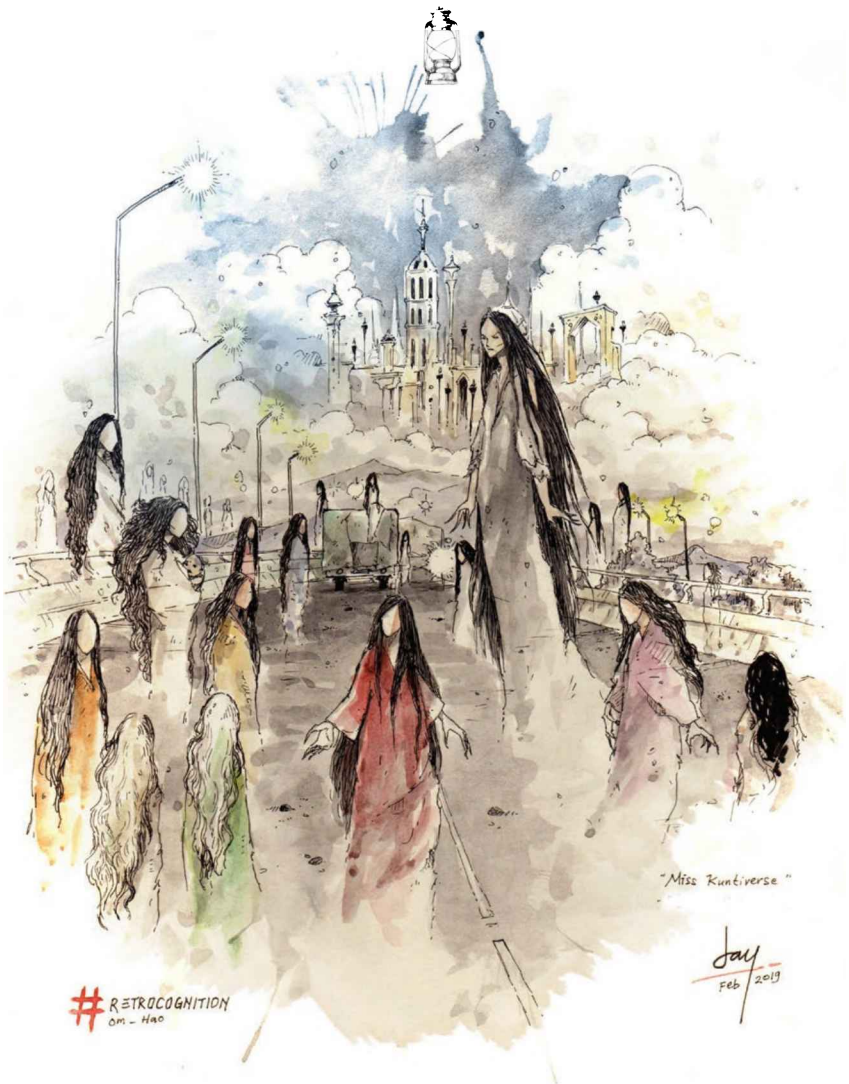
Kuntilanak Merah

Kuntilanak merah sepemahaman kami berasal dari qorin merah manusia yang mengalami akhir hidup yang tidak wajar, seperti bunuh diri. Sialnya, karena sifat dasar qorin merah yang meninggal tidak wajar ini menyimpan kekecewaan, amarah, serta dendam sosok ini kemudian sengaja diambil dan dipelihara oleh dukun–dukun sesat untuk dipekerjakan sebagai alat melakukan tindakan–tindakan negatif seperti pelet, santet, dan sebagainya. Meski begitu, ada beberapa kuntilanak merah yang berasal dari kuntilanak biasa yang sengaja meng-*upgrade* dirinya sendiri dengan menghisap energi-energi dari hawa ketakutan manusia untuk menambah kekuatan hingga akhirnya mereka mencapai level kuntilanak merah.

RATU KUNTILANAK

Tugas seorang Ratu Kuntilanak ialah mengendalikan daerah sekitar koloninya, serta membawahi kuntilanak lain yang bergaun putih, jingga, kuning, hijau, biru, ungu, pink, bahkan sampai merah. Kuntilanak bergaun "mambo" ini boleh disebut juga dengan nama kuntirangers. Kerajaan mereka biasanya berada di hutan dengan pohon besar dan lebat atau gua hingga lereng gunung. Namun, ada juga koloni kuntilakak yang berada di tengah kota.

Seperti yang pernah kami jumpai di sebuah *fly-over* Kota Yogyakarta. Hal tersebut tidak lepas dari kisah sejarah sebelumnya, lokasi area jembatan tersebut dulunya merupakan hutan belantara, seiring perkembangan zaman pohon-pohon besar ditebang dan lokasi tersebut dibangun jalan raya, rel kereta api, serta permukiman penduduk.

Sekilas tidak ada yang aneh dengan tempat tersebut, tapi kasus kecelakaan lalu lintas hingga bunuh diri sering terjadi di lokasi ini, yang mungkin bisa dikaitkan dengan keberadaan dari "kerajaan kuntilanak" yang ada di area itu, selain sebab teknis atau *human error*.

Dalam visualisai "mata ketiga", jalan yang melintasi jembatan itu tak ubahnya seramai pasar tumpah dengan sosok kuntilanak bergaun warna-warni, yang jalan mondar-mandir, terbang melayang, hanya sekadar duduk-duduk di tepian dinding pembatas, bahkan sengaja menabrakkan diri kepada pengendara yang sedang melintas.

Sosok kuntilanak ini bisa saja mengendalikan alam pikiran, memanipulasi kondisi jalan dan mendadak menampakkan diri (penyebab terjadi kecelakaan) hingga lalu "mengikuti". Jika tanpa sengaja melintasi jembatan maupun pohon besar di tepian jalan, yang mungkin memasuki "wilayah" mereka, ada baiknya membaca

doa, fokus, dan jangan lupa untuk bunyikan klakson sebanyak tiga kali (klakson pertama dia berhenti. Klakson kedua, dia melihat atau menengok. Klakson ketiga, dia akan berbalik).

Kuntilanak Kembar

Kuntilanak Kuning

Tuyul

Sosok kecil pencuri uang ini sangat terkenal di Tanah Jawa, siapa lagi kalau bukan tuyul. Makhluk halus berwujud anak kecil gundul dari bangsa jin ifrit. Dia tersohor sebagai pencuri uang yang cukup ulung. Sebenarnya uang tersebut bukanlah diambil untuknya, melainkan atas suruhan orangtua asuh yang mempekerjakannya.

Pada era sekarang ini, untuk memelihara tuyul dapat dengan cara instan, yakni membayar sejumlah mahar kepada dukun atau paranormal yang menawarkan jasa jual beli tuyul, baik di surat kabar atau media jual beli online. Selain itu, juga bisa mendapatkan tuyul dari panti asuhan tuyul, yang boleh diadopsi lewat perantara juru kunci.

Harga mahar dapat berpengaruh dengan omzet yang diperolah setiap harinya. Semakin tinggi maharnya maka kualitas tuyul akan semakin baik, seperti jumlah uang dan wujud dari si tuyul tersebut. Sebut saja tuyul dengan harga murah akan berwajah seram, ingusan, bibir vertikal, dan liar. Sementara suaranya mirip suara anak ayam.

Tuyul mahal wujudnya rupawan, berambut dengan badan selayaknya anak bayi yang lucu. Dia mampu menghasilkan omzet jutaan bahkan ratusan juta, sesuai dengan mahar awal yang dibayar saat hendak mengadopsinya. Ada juga spesies khusus, tuyul biru kualitas super.

Beberapa kaum spiritual menyebutkan tuyul berasal dari janin keguguran, baik tidak sengaja maupun disengaja yang secara agama tidak disempurnakan dengan baik. Lantaran hal tersebut, tuyul kerap bertingkah layaknya anak kecil.

Di sebuah koloni tuyul, ada sesosok pimpinan tuyul yang berwujud tuyul biru dan sosok induk semang yang biasanya berwujud nenek-nenek tua yang membawa keranjang besar di punggungnya. Keranjang tersebut digunakan untuk menggendong atau membawa pulang tuyul-tuyul yang tidak nurut ataupun bermain terlalu jauh.
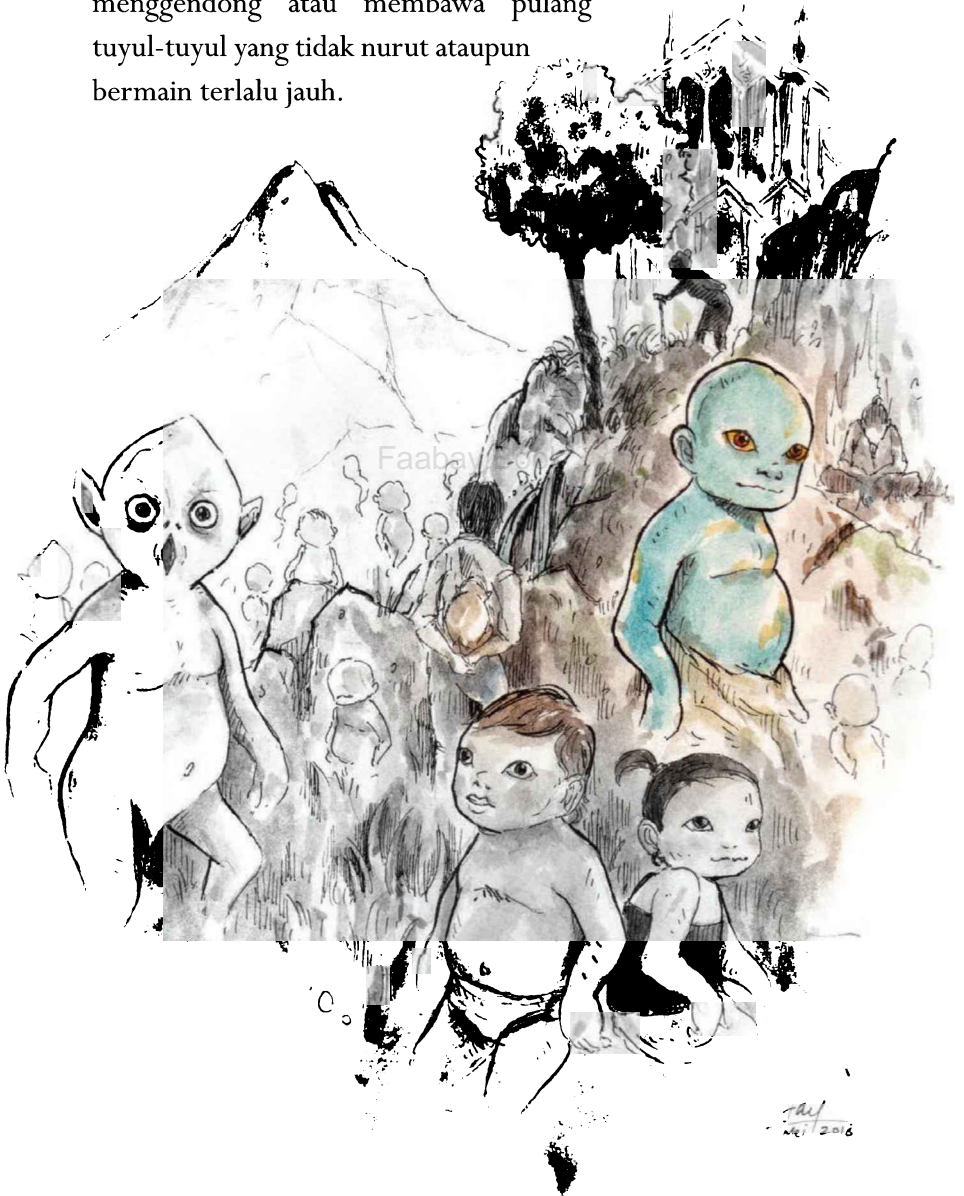
Sosok tuyul bisa dipelihara sebagai pesugihan tapi dengan syarat pelaku adalah pasangan yang sudah menikah, sebab si istri wajib memberikan asupan ASI kepada tuyul. ASI yang dimaksud bukan air susu yang dihisap tapi darah yang kemudian membuat tubuh istri menjadi kurus kering. Tidak hanya itu, pelaku pesugihan tuyul juga wajib menyediakan baju, mainan, bubur kacang ijo, biskuit, pempers, hingga lilin layaknya seorang anak kecil.

Sifat manja tuyul serta tidak suka ditelantarkan seringkali meminta diajak jalan-jalan dengan digendong oleh "sang ayah" dengan cara meletakkan kedua tangannya di belakang selayaknya mengendong anak kecil. Tuyul juga minta disuapi saat makan dan memiliki sifat cemburu saat tahu orangtua asuhnya akan memiliki anak.

Orangtua asuh wajib memfasilitasi tuyul dengan kamar khusus yang berwarna-warni dengan hiasan figur tokoh kartun. Jika kemauannya tidak dituruti, tuyul akan ngambek, tidak mau mencuri uang sampai bisa memutuskan kabur dari rumah.
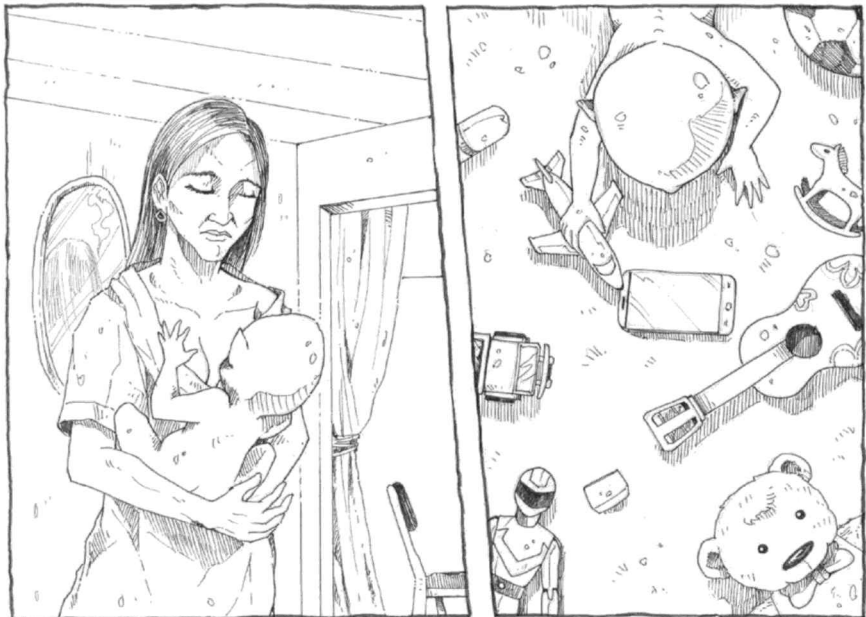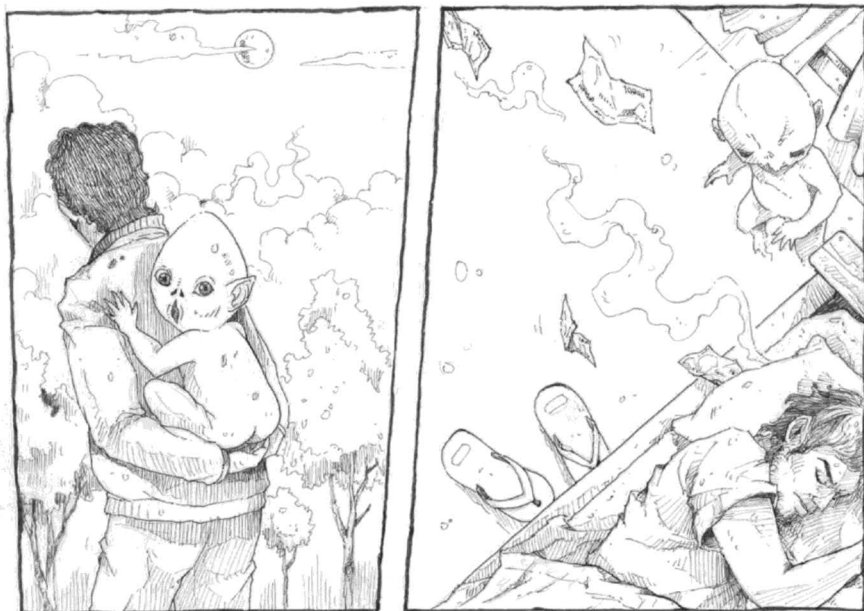
Sebenarnya tidak semua uang hilang disebabkan akibat ulah tuyul. Salah satu ciri kehilangan uang akibat ulah tuyul, uang raib secara misterius walaupun ditaruh di lemari atau laci yang dikunci rapat, bukan uang yang berada di badan, seperti di saku atau dompet. Uang yang hilang tidak keseluruhan, biasanya hanya diambil selembar saja.

Ciri lainnya, uang hilang biasanya pada malam hari. Tuyul tergolong makhluk nokturnal yang bekerja mulai waktu magrib tiba hingga menjelang subuh. Jadi saat uang kita hilang pada siang hari, jangan kemudian menuduh tuyul yang berbuat, bisa saja dicuri oleh sosok tuyul kepala hitam alias manusia.

Beberapa tip agar uang tidak diambil tuyul, simpanlah uang di bank. Jika disimpan di rumah ikatlah uang dengan karet gelang atau diletakkan cermin agar si tuyul bercermin dan melihat wajahnya

sendiri. Si tuyul akan kaget dan lari ketika melihat wajahnya sendiri sehingga batal mencuri.

Trik yang agak sedikit repot yakni siapkan kepiting atau yuyu, yang ditaruh di depan rumah yang diikat dengan benang dan ditaburi bunga setaman. Tuyul akan bermain-main dengan hewan ini hingga keasyikan. Selain itu, botol bening juga membuat tuyul ketakutan, media ini dianggap seperti sebuah penjara.

Cara terakhir yang paling ampuh adalah beramal dan bersedekah. Saat mengambil uang, tuyul selalu memilih rumah mana yang uangnya belum "bersih". Dia tidak akan mengambil uang yang sudah dizakatkan, sedekahkan, dan amalkan sekian persen. Inilah cara paling manjur; berdoa, beribadah, dan beramal.

Lalu, akan muncul pertanyaan lain, kenapa tuyul tidak mengambil uang di ATM saja? Jawabannya sederhana sebab dia tidak tahu pinnya, hehe. Biasanya pihak bank sudah menyertakan jin penjaga sebagai *security*, atau menggunakan segel rajah gaib anti-pencurian gaib.

Dalam pegambilan uang, si tuyul menerapkan teknologi seperti *download*. Jadi setelah target terkunci, tuyul akan mengambil uang kertas yang diubah dari materi fisik ke materi metafisik. Dikirim melalui udara layaknya sebuah sinyal wifi, lantas orangtuanya di rumah dengan mudah men-*download* otomatis uang tersebut, dan diterima dalam bentuk uang kertas fisik.

Teknologi pencurian ini juga bisa saja *error* saat tuyul tidak fokus bekerja, misal keasyikan bermain. Tak heran bukan uang kertas yang diambil, tapi malah berupa nota, bon utang, karcis, slip, dan sebagainya. Tuyul yang gagal ini layak masuk dalam jenis tuyul kualitas afkiran.

Jika ada yang bisa menangkap sosok tuyul dan kemudian menyiksanya, otomatis pemilik tuyul tersebut juga akan merasakan sakit yang sama. Karena qorin kuning si pemilik terkoneksi dengan si tuyul.

Tuyul Perempuan

GENDERUWO

Genderuwo merupakan salah satu golongan makhluk astral yang menghuni tanah Jawa. Wujudnya seperti kera besar nan kekar yang sekujur tubuhnya berwarna hitam legam dan ditumbuhi banyak bulu, juga bermata merah menyala.

Genderuwo menyukai tempat lembab, berair, dan gelap untuk ditinggali. Seperti pada bangunan kosong, batu besar, rumpun bambu, pohon rindang, bahkan tak jarang menetap pada benda. Koloni genderuwo terbesar ada di lereng Gunung Merapi, Alas Purwo Banyuwangi, dan Hutan Danalaya Wonogiri.
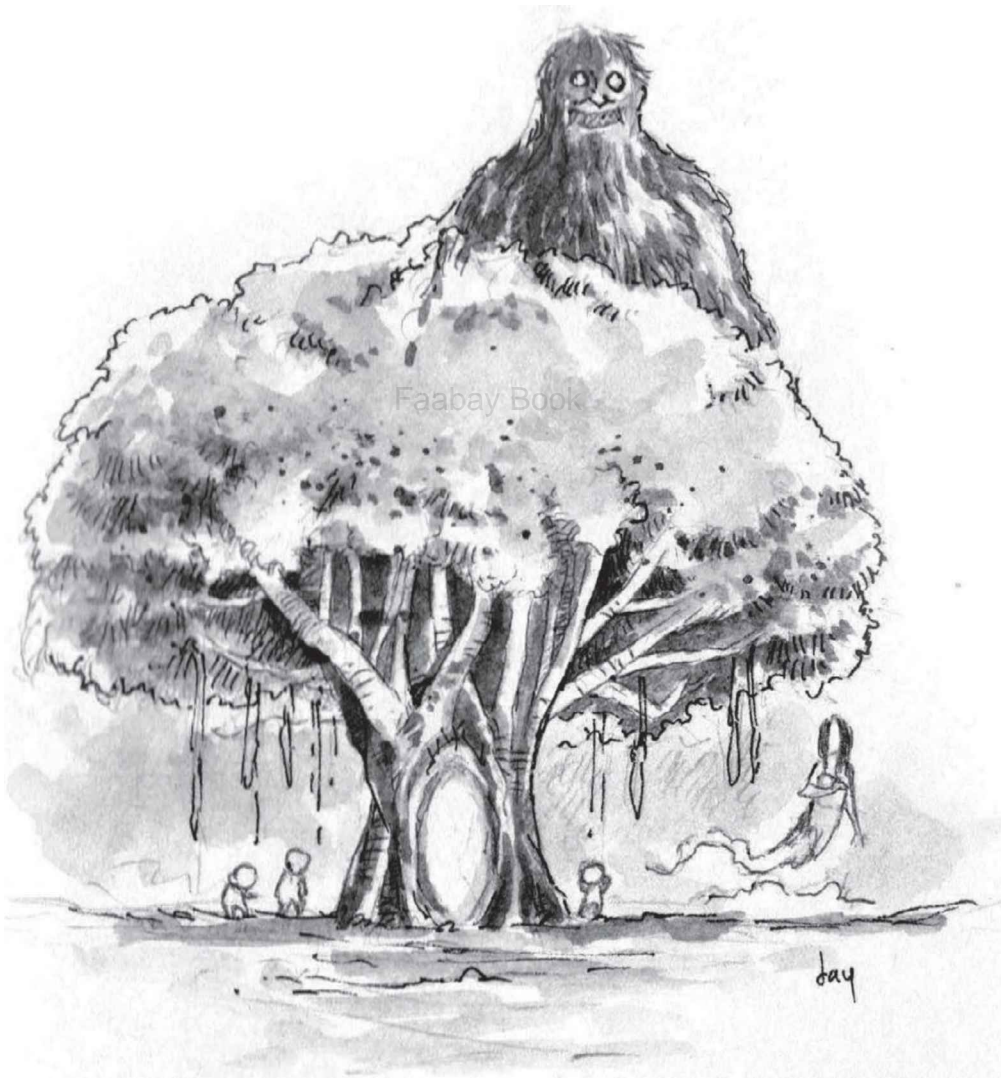
Genderuwo mempunyai kemampuan berinteraksi dengan manusia. Dia juga bisa berubah wujud menyerupai fisik manusia, kemudian menggoda manusia. Hal ini bertujuan untuk hal cabul, memberikan nomor judi togel, pesugihan, pengasihan, dan ilmu tertentu.

DIJAMAH GENDERUWO

Kehadirannya ditandai dengan aroma yang khas. Tercium seperti singkong bakar, kentang rebus, busuk bangkai, bakaran sampah bahkan aroma anyir yang menusuk. Bulu genderuwo yang hitam, kaku, panjang seperti ijuk, pada kepercayaan tertentu bisa diminta untuk dijadikan bulu perindu. Tidak itu saja, bulu genderuwo ada yang dimanfaatkan oleh dukun hitam sebagai susuk kejantanan yang dipasang di alat kelamin laki - laki.

Salah satu jimat genderuwo yang banyak dicari orang adalah sarung serta mustika merah kehitaman yang dimiliki oleh sosok Genderuwo. Sarung itu bisa digunakan sebagai jimat untuk menghilangkan dari pandangan manusia. Biasanya sarung itu digunakan para pencuri untuk mengelabui pemilik rumah. Sedangkan batu mustika dipercaya dapat difungsikan sebagai jimat kekebalan serta kesaktian bagi pemakainya.

Namun, untuk mendapatkan kedua jimat tersebut tidaklah mudah, terutama batu mustikanya. Satu-satunya cara hanya dengan mengalahkan sosok tersebut. Karena mustika itu biasanya hanya dimiliki oleh pemimpin koloni yang usianya cukup tua.

Wewe

Wewe adalah sosok lelembut yang bentuknya cukup menyeramkan dengan wujud mirip genderuwo dengan payudara yang nyaris menyentuh tanah. Sosok ini sebenarnya sangat suka dengan anak kecil. Ada beberapa kasus anak yang "dibawa" wewe--kalau orang Jawa menyebutnya dengan nama "digondol wewe". Walaupun sebenarnya sosok ini tidak bermaksud sepenuhnya mengambil atau mencuri, sosok wewe memang suka berniat momong atau menimang sebentar, nantinya akan dikembalikan.

Karena durasi alam lelembut lebih lama durasinya dibandingkan dengan alam manusia, meski hanya sebentar ditimang oleh wewe, di alam manusia ternyata berjam-jam, bahkan hingga berhari-hari. Sehingga muncul konotasi jelek kalau wewe hobi menculik anak. Sifat sayang kepada anak-anak diwujudkannya juga dengan memberi ASI kepada tuyul-tuyul yang tidak memiliki induk semang.

Bagaimanapun sebagai manusia kita tetap harus menjaga anak-anak agar tidak "dipinjam" oleh wewe. Salah satunya dengan menemani ketika magrib dan mengawasi ketika si kecil bermain di dekat tempat-tempat yang suka dihuni koloni genderuwo.

PERI

Bangsa lelembut yang paling cantik berasal dari golongan peri. Sosok ini masuk dalam golongan jin wanita penggoda. Jangan dibayangkan sosok peri ini berwujud wanita dengan dandanan tempo dulu. Biasanya sosok peri hidup secara berkoloni dan tinggal dalam rumah yang bagus mirip istana.

Wujudnya 10 kali lebih cantik dari manusia dengan dandanan modis. Peri sangat suka dengan laki-laki berstatus lajang. Tidak jarang bangsa peri suka masuk dalam alam mimpi para laki-laki lajang dan mengajak berhubungan badan atau yang sering disebut dengan mimpi basah. Namun, ketika terbangun dari mimpi, laki-

laki ini akan lupa paras wanita yang ada di mimpinya. Yang diingat hanyalah perempuan berwajah cantik dan memiliki tubuh yang indah.

Apesnya, jika sosok peri kemudian jatuh cinta dengan manusia, dia akan sangat posesif. Tanpa disadari laki-laki yang dicintai peri akan susah mendapat jodoh. Bahkan, menjadi tidak menarik di mata wanita. Namun, jika laki-laki ini menyadari dicintai sosok lelembut lalu membalas cintanya maka akan terjadi perjanjian yang disusul dengan pernikahan gaib.

Efek selanjutnya, laki-laki ini akan memiliki kepekaan mata batin yang meningkat tajam tanpa harus menjalani laku ritual berat. Bahkan, tak jarang secara ekonomi dia tidak akan pernah merasa kekurangan. Namun, pasti ada beberapa konsekuensi yang harus dipatuhi (tergantung perjanjian yang dilakukan). Diantaranya, seumur hidup dia tidak akan pernah bisa menikah dengan manusia kecuali ada pemutusan perjanjian gaib yang mungkin menurut kami cukup sulit dilakukan.

Hal tersebut bukan isapan jempol belaka, seperti yang pernah terjadi beberapa tahun silam. Sebuah kabar di media massa membuat heboh, terjadi pernikahan gaib antara manusia dengan sosok peri. Lebih gila lagi, acara tersebut dirayakan dengan meriah laksana pesta rakyat dengan biaya yang tidak sedikit.

Satu tip agar tidak didatangi peri, sebelum tidur ada baiknya membersihkan diri seperti mencuci tangan dan kaki. Atau, untuk umat Islam bisa berwudu terlebih dahulu dan hindari tidur dalam kondisi telanjang, karena hal tersebut mengundang peri untuk datang dan menggoda.

Peri Bersayap
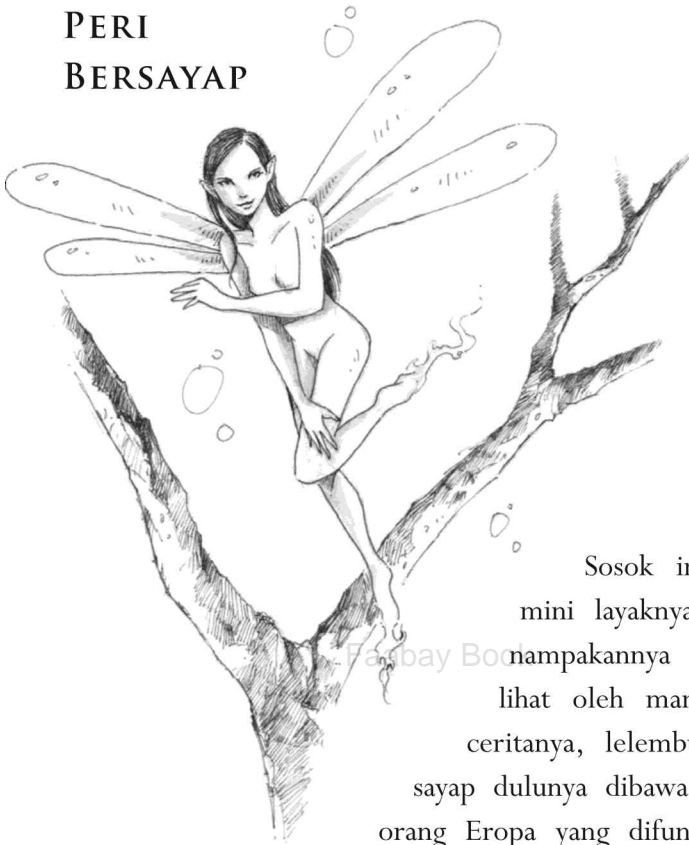
Sosok ini ukurannya mini layaknya liliput. Penampakannya jarang terlihat oleh manusia. Konon ceritanya, lelembut peri bersayap dulunya dibawa oleh orang-orang Eropa yang difungsikan untuk menghalau serangga, khususnya nyamuk. Karena kita tahu bahwa di era kolonial wabah penyakit Malaria begitu sangat mengerikan, sehingga sosok peri ini khusus dibawa dari Eropa untuk mencegah penyebaran Malaria khususnya di permukiman masyarakat kolonial.

Sistem kerjanya cukup sederhana, dengan mengepakkan kedua sayapnya peri ini dapat mengeluarkan getaran layaknya sonar yang membuat hewan-hewan serangga terganggu dan kabur dari lingkungan sekitar.

Peri Kimcil

Banaspati

BANASWATI

Lingkungan Banaspati

SUNDEL BOLONG

Legenda mistis yang berasal dari Jawa Timur berkisah tentang sosok "Sundel Bolong" di salah satu perkuburan angker di kabupaten tempat berasalnya anak ajaib pemilik batu petir yang fenomenal beberapa tahun silam.

Sundel bolong telah menjadi legenda mistis di tanah Jawa bahkan Nusantara yang umumnya diwujudkan sebagai wanita cantik dengan rambut panjang serta mengenakan ageman serba putih, dan punggungnya berlubang bolong yang sedikit tertutupi rambutnya.

Sundel bolong berbeda dengan kuntilanak, penamaan "sundel" bermakna wanita jalang dan "bolong" merujuk pada berlubang, dalam bahasa Jawa. Dikatakan demikian sebab sosok ini seringkali terlihat berjalan di tepian jalan dan menggoda laki-laki yang tak sengaja melintas.

Alkisah di makam angker desa ini, sering terlihat sosok sundel bolong yang terkadang membonceng orang, memanggil tukang bakso, hingga keberadaan makamnya dijadikan destinasi orang untuk menanyakan nomor togel termasuk uji nyali.

Perkenalkan, seorang perempuan bernama "Parmi". Menurut cerita warga sekitar yang berkembang, Parmi dulunya adalah gadis berparas cantik yang karena kondisi ekonomi, di usianya yang masih muda, memberanikan diri merantau ke kota besar ke-2 di Pulau Jawa.

Di kota ini, Parmi menjalin kasih dengan rekan kerjanya tapi berujung pada pengingkaran janji, dan cintanya dikhianati dalam kondisi berbadan dua. Karena merasakan sakit hati dan malu, ia lantas memilih mengakhiri hidupnya dengan cara minum racun serangga.

Jenazahnya ditemukan oleh rekan kos, terbujur kaku di bawah jemuran baju. Singkat cerita, dia dimakamkan di kampung halamannya. Setelah kematiannya, kondisi sekitaran makam dan desa menjadi sunyi dan mencekam. Muncul cerita bahwa Parmi seringkali "mendatangi" warga pada malam hari.

Penyebab kematiannya yang tak wajar akibat bunuh diri lantas menimbulkan asumsi bahwa Parmi mati penasaran sehingga mengganggu orang yang melintasi lokasi makam sampai mendatangi warga. Cerita ini berdasarkan kesaksian orang atau warga yang pernah bertemu dengannya.

Parmi kerap terlihat di jalan sekitar makam mengenakan baju putih dan berkerudung kuning, dengan telinga kanan tersisip bunga kamboja. Ia kerap melambaikan tangan untuk menyetop laki-laki yang kebetulan lewat dan meminta untuk mengantarkannya ke suatu tempat.

Tempat yang dimaksud adalah sebuah pohon asam besar di tepian jalan yang juga menyimpan cerita, di pohon ini seringkali terjadi kecelakaan motor atau mobil yang kerap menelan korban jiwa.
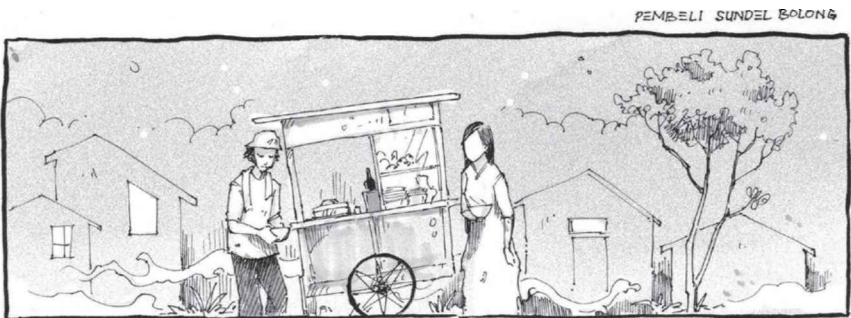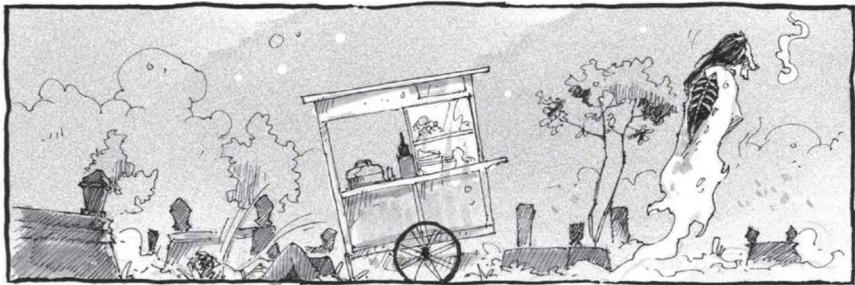
Selama perjalanan mengantar sosok Parmi, jok belakang terasa berat sekali seperti memboncengkan beras dua kuintal kemudian mulai tercium aroma menyengat bunga kamboja. Sesampainya di pohon asem, akan ada suara *"wes cak modon kene ae"* atau "sudah mas turun sini saja".

Sosok ini semula berwujud cantik berkerudung, lalu berubah menjadi mengerikan, melayang dengan penampakan perempuan terbungkus kain kafan yang masih terikat pada kepala dan leher dengan ikatan bagian bawah terlepas seluruh tali pocongnya. Bagian yang paling mengerikan adalah punggungnya bolong.

Posisi kepala terbalik di bawah memamerkan punggung bolongn-nya yang membusuk lengkap dengan belatung dan mengeluarkan cairan mayat. Hal ini berasal dari proses pembusukan akibat ke-

matiannya yang meminum racun serangga. Selain itu, bisa juga disebabkan hal lain

Kisah lain, ada tukang bakso keliling yang pada malam itu dipanggil untuk membuatkan bakso di sebuah kompleks perumahan. Setelah menyajikan bakso ke beberapa orang, lalu tukang bakso ini menunggu sampai ketiduran. Pagi harinya, ia dibangunkan warga yang akan ke sawah. Saat terbangun, betapa kagetnya penjual bakso ini karena dia dan gerobaknya berada di tengah pemakaman umum. Tidak habis pikir bagaimana dia bisa melintasi makam ini pada malam hari. Namun menurut kepercayaan, justru itu semacam berkah di atas musibah. Karena dipercaya setelahnya penjualan akan laris.

Jika ada teman pembaca yang ingin berkenalan lebih dekat dengan Mbak Parmi maka rapalkan mantera berikut:

rawuh rawuh rawuh rawuh rawuh rawuh rawuh rawuh
rawuh rawuh rawuh rawuh rawuh.

dan jika

kondur kondur kondur kondur ....

maka ia akan kembali.
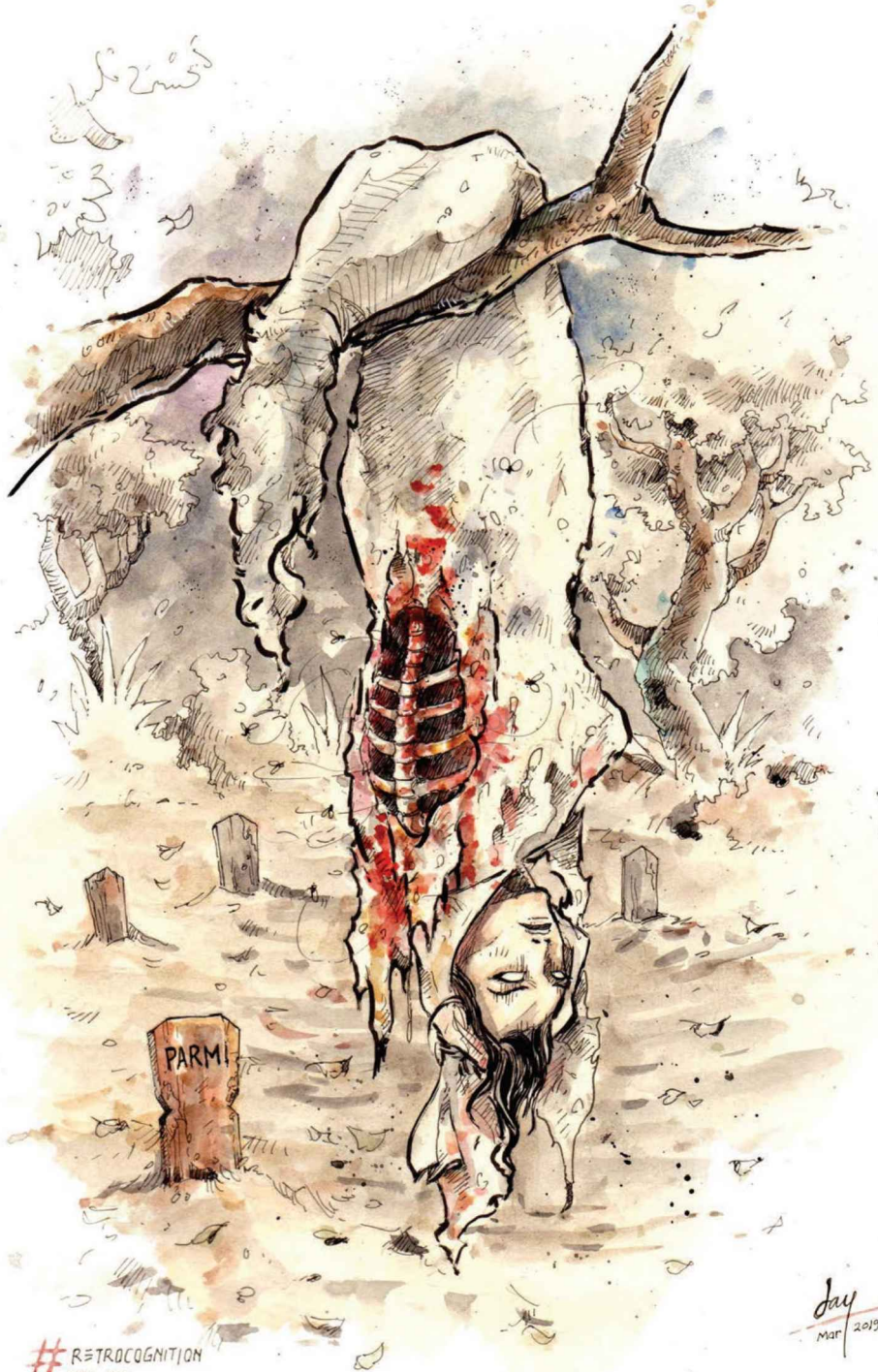
PARM!
RETROCOGNITION
om_Hao
Jay
Mar 2019

Sundel Bolong Kepala

Mbak Suci adalah salah satu sosok lelembut di Rumah Pocong Sumi. Sosok ini sering ada di kamar depan yang tidak boleh dibuka.

Kisah ini terjadi sebelum era kemerdekaan. Dulu semasa hidupnya, Mbak Suci sering ditinggal pergi oleh suami untuk kegiatan bisnis.

Suatu ketika sang suami pulang ke rumah, layaknya pasangan yang lama belum dikaruniai momongan, Mbak Suci dengan girang mengatakan bahwa dirinya sedang dalam kondisi hamil. Entah karena apa, sang suami malah menuduh Mbak Suci berselingkuh, mengingat di rumah mereka sering dipakai berkumpul teman-teman suaminya.

Mereka sempat ribut, Mbak Suci bahkan bersumpah-sumpah bahwa dia tidak berselingkuh. Sang suami malah bertambah kalap, Mbak Sumi ditampar dan ditendang perutnya. Mbak Sumi mencoba meronta tapi suaminya yang sudah kesetanan malah menarik rambutnya lalu dibentur-benturkan ke tembok hingga Mbak Sumi tidak sadarkan diri.

Mbak Sumi kemudian diseret ke kamar depan dengan meninggalkan bercak serta genangan darah sepanjang lorong tengah hingga ruang depan.

Usai menganiaya, suami Mbak Suci pergi meninggalkan rumah sekitar pukul 10 malam dalam kondisi hujan deras. Dia mengira istrinya sudah tewas padahal korban saat itu dalam kondisi sekarat dan baru meninggal keesokan paginya.

Mbak Suci baru ditemukan beberapa hari kemudian karena aroma tidak sedap yang dimunculkan oleh jenazah yang mulai membusuk.

Kini Qorin Mbak Suci masih berada di rumah tersebut dengan wujud muka hancur serta berdarah-darah. Ada beberapa rekan kami yang agak sedikit kerepotan akibat diikuti selama beberapa hari. Bukan berniat mengganggu, hanya sekadar bercerita dan meminta untuk didoakan.

Hantu Belanda

Beberapa penampakan-penampakan lelembut Belanda yang sempat terekam oleh kami.

Helena van der Linden

Seorang perempuan yang memiliki kisah kelam di tahun 1920-an, di salah satu pabrik gula di eks-Karesidenan Surakarta. Helena van der Linden adalah putri seorang direktur pabrik gula bernama Hendrikus van der Linden, yang mencintai salah seorang pekerja pabrik gula pribumi. Namun sayang, hubungan mereka tidak direstui Tuan Hendrikus.

Pada akhirnya Helena memutuskan mengakhiri hidupnya dengan cara bunuh diri meminum racun. Sosok ini beberapa kali menampakkan diri ketika kami menginap di salah satu kamar yang disewakan pengelola kompleks pabrik gula tersebut.

Jolanda

Dia bernama Jolanda. Noni anak seorang administrateur atau pejabat tinggi sebuah pabrik gula di Brebes, Jawa Tengah. Saat itu keluarganya mengalami perampokan dan Jolanda sempat mengalami pelecehan seksual. Jolanda berusaha lari, tapi malah tersungkur jatuh dan matanya tertancap besi. Karena berteriak kesakitan, si perampok tidak tinggal diam. Kepala Jolanda dihantam benda berat hingga pecah.

Meneer Belanda

Sosok jin qorin ini kami jumpai di salah satu pabrik gula di Klaten, Jawa Tengah. Yang dahulu meninggal lantaran diracun oleh kacungnya atas suruhan dari bawahan tuan meneer karena berselisih paham.
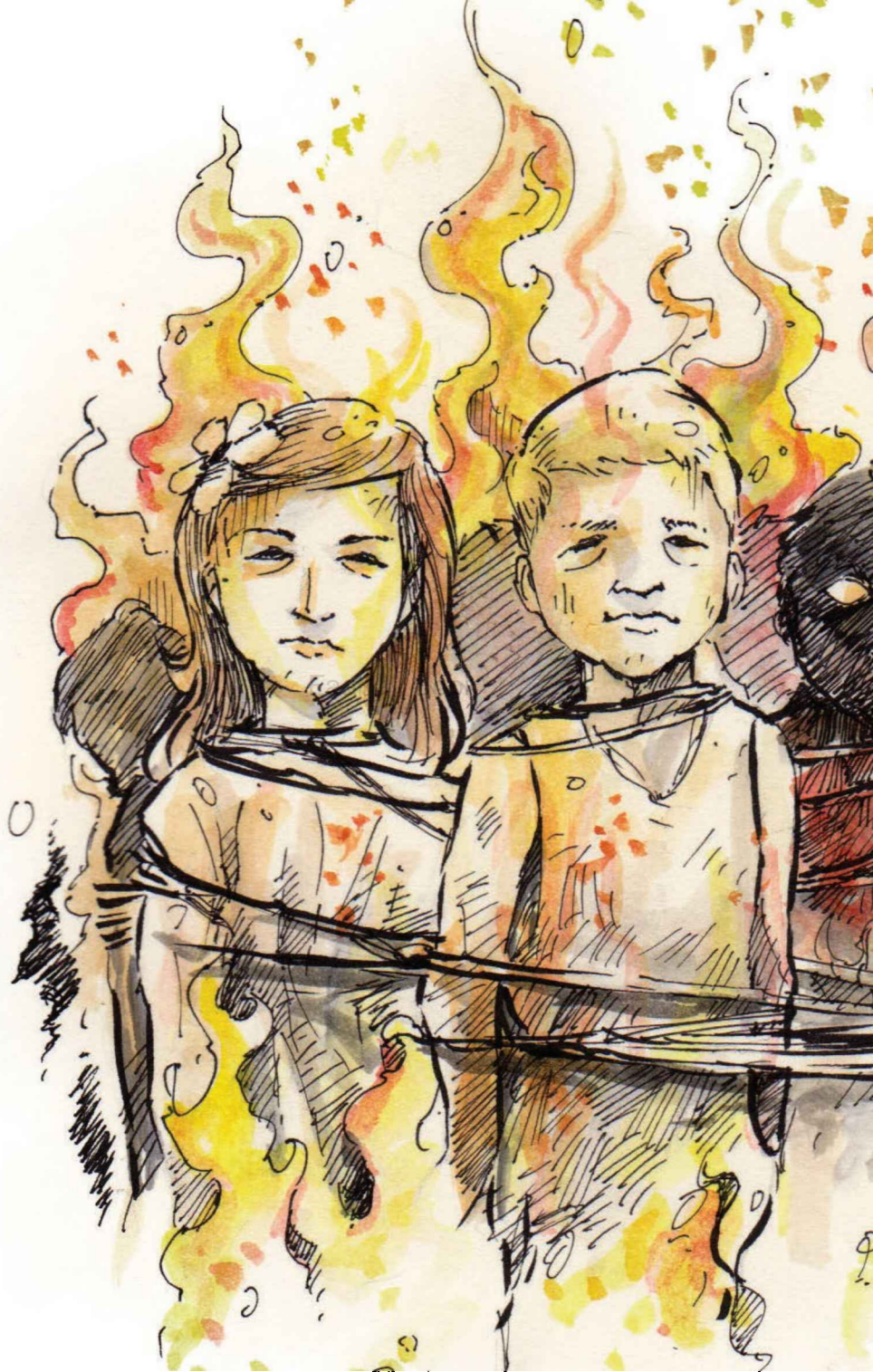
Sinyo Bakar

Sosok penampakan anak-anak kecil Belanda akibat menjadi korban kebiadaban serdadu Nippon direntang tahun 1942-an. Anak-anak ini sengaja dibakar karena ingin menghilangkan jejak setelah orang tua mereka terlebih dulu diculik, dibawa, diinterogasi, dieksekusi, dan dibuang.

Anak-anak Belanda ini dikumpulkan, diikat, disiram minyak, dibakar hidup-hidup. Kejadian ini terjadi di pinggiran Sungai Tuntang, Jawa Tengah. Residual energi dari sosok sinyo bakar, kerap tampak dengan penampakan menangis, berteriak kepanasan, minta tolong, dalam kondisi badan hangus terbakar.

Pesta Dansa

Satu gambaran pandangan dari residual energi yang pernah terjadi di sebuah bangunan Loji milik Belanda di masa kolonial yang terletak di Jalan Malioboro, Yogyakarta. Lokasi tersebut dulu sering digunakan untuk berkumpul para anggota organisasi Vrijmetselaarij.

Secara retrokognisi digambarkan pernah terjadi sebuah pesta dansa. Saat tamu-tamu sedang asyik berdansa, tidak lama kemudian terjadi kebakaran, yang kala itu menelan banyak korban jiwa akibat terbakar dan kehabisan oksigen.

Hantu Jepang

Baru kami sadari, pasca-ekspedisi Tim KTJ mengunjungi sebuah situs peninggalan Jepang di daerah selatan Kota Yogyakarta, penjajah Jepang pernah datang dan menginvasi banyak negara ketika terjadi Perang Dunia II. Diyakini, mereka tidak hanya berbekal senjata modern serta keberanian belaka, para prajurit Jepang juga dibekali spirit atau jin-jin khodam yang cukup ampuh untuk membangkitkan keberanian serta rasa percaya diri yang luar biasa.

Dugaan kami, Jepang yang saat itu dituduh banyak negara sebagai penjahat perang disebabkan banyak tentara dalam pengaruh sosok negatif. Sehingga muncul perilaku kejam serta bengis yang kadang tidak mereka sadari. Energi yang cenderung jahat tersebut dimasukkan melalui acara ritual minum sake yang sengaja dibawa dari Negeri Sakura, agar mereka berperang atau membunuh musuh layaknya seperti orang kesurupan serta kesetanan.

KISHIMOTO

Qorin salah satu tentara Jepang yang memberi info sejarah mengenai situs Gua Jepang Pesisir Selatan.

MATSUMOTO

Qorin salah satu komandan bala tentara Jepang yang kejam. Sosok yang digambarkan ini memiliki energi negatif yang mengakibatkan mual, pusing, bahkan gejala-gejala lain yang susah dijelaskan secara nalar. Ada baiknya jangan dilihat terlalu lama.

PRAJURIT TANPA KEPALA
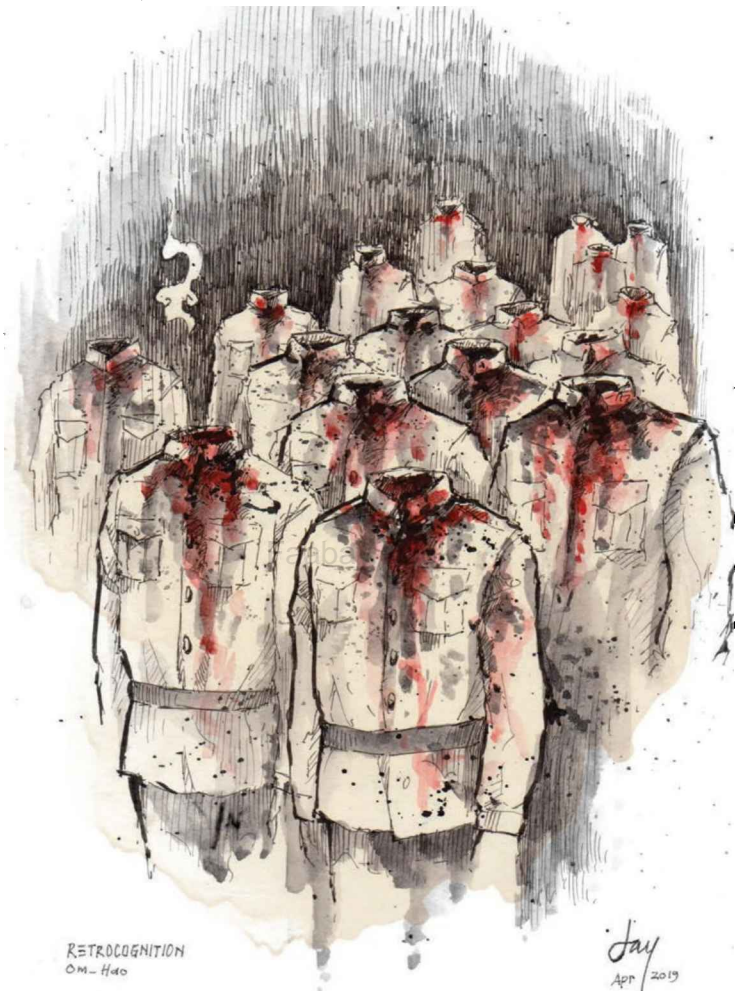
Penampakan qorin merah para tentara Jepang yang melakukan ritual Seppukụ (harakiri) atau ritual bunuh diri yang dilakukan dengan cara merobek perut dan mengeluarkan usus untuk

memulihkan nama baik, akibat kegagalan saat melaksanakan tugas (pasca dijatuhkannya bom atom Hiroshima-Nagasaki).

Ketika ritual Seppuku, salah satu komandannya akan berdiri di belakang dan memenggal kepala dengan tujuan mengurangi rasa sakit akibat usus yang terburai keluar.

Seppuku sebenarnya adalah tradisi para samurai di Jepang yang kemudian diteruskan bala tentara Nippon pasca kekalahannya pada perang dunia II.

Kitsune

Sosok siluman yang berusia cukup tua sekitar 3700-an tahun yang dikenal sebagai siluman rubah. Sosok ini dipercaya membawa kekuatan serta kejayaan bagi pasukan Nippon. Saat ini siluman tersebut terkurung di sebuah ruangan yang ada di kawasan Gua Jepang selatan, Kota Yogyakarta.

RAKSASA BIRU

Gambar ini adalah sosok jin yang menjaga kawasan tersebut dan merupakan lelembut yang berasal dari Negara Sakura. Meski bentuknya menyeramkan, tapi sosok ini kemampuannya masih di bawah siluman rubah.

Jugun Ianfu

Hasil retrokognisi mengenai perilaku terhadap "comfort woman" di masa lalu oleh bala tentara Jepang yang memiliki sifat kejam dan berlibido tinggi.

Hantu Rumah Sakit

Banyak sosok di rumah sakit yang cukup tenar, khususnya di beberapa cerita horor di Indonesia. Bahkan, beberapa diantaranya diangkat menjadi tontonan layar lebar. Bagian ini akan kami tampilkan beberapa gambar yang dilukis dengan metode astral dan sedikit kisah yang melatarbelakangi.

Tragedi pendudukan Dai Nipon, sekitaran tahun 1944

Suster Ngesot

Hantu suster ngesot berawal sekitaran tahun 1939, dari salah satu rumah sakit tua di Jakarta yang hingga hari ini masih berdiri megah.

Sebut saja nama suster ini Martha. Sosok suster cantik dan modis pada zamannya, tapi jutek serta judes; terutama dengan kaum lelaki. Bahkan, tak segan Martha berkata kasar, jika ada teman sejawatnya yang usil menggoda.

Karena cantik dan sikapnya yang cuek, justru makin banyak para pria yang penasaran. Dari ingin menjadikan dia pacar sampai meminangnya. Namun, semua dia tolak. Tidak peduli dari pegawai rumah sakit, keluarga pasien, bahkan dokter, tidak membuat dia lantas mau dijadikan kekasih.

Suatu ketika saat dinas malam, seorang teman sejawat (mantri/ juru rawat laki-laki) merencanakan tindakan usil kepada suster Martha. Mantri tersebut membawa Martha ke ruang penyimpanan obat atau gudang farmasi, setelah dinas pukul 01.00 dini hari.

Sesampainya di gudang, Martha kemudian dibekap dengan kain yang sudah dibubuhkan obat bius hingga pingsan. Melihat hal tersebut, beberapa orang yang saat itu sedang dinas, terdiri dari seorang dokter dan dua mantri berubah tujuan. Semula hanya ingin usil, malah jadi bernafsu karena melihat bagian tubuh Martha yang tersingkap. Semua terjadi begitu cepat. Entah siapa yang mempunyai ide, akhirnya terjadilah pemerkosaan.

Sampai akhirnya Suster Martha siuman ketika si dokter baru menyentuh sang suster malang. Marta siuman dan meronta sambil berteriak-teriak. Karena panik, Martha dicekik hingga tewas di

tempat tersebut, lalu jenazahnya dikubur di bekas kamar mandi belakang rumah sakit yang digali dengan linggis. Sementara yang lain menyiapkan semen dan tatanan batu bata. Kebetulan pada waktu itu sedang ada renovasi bangunan sehingga banyak material bangunan.

Mayat Martha kemudian dimasukkan lubang galian tersebut dengan posisi tak wajar. Kepala berada di bawah, tapi kaki Martha tersangkut dan tidak bisa dimasukan. Dengan terpaksa, kakinya dipatahkan hingga bisa dimasukkan ke lubang.

Setelah itu lubang diurug dan diplester dengan batu bata dan material bangunan, serta ditaruh sisa-sisa bekas peralatan alat rumah sakit yang sudah tidak terpakai agar tersamar. Dan, lokasinya termasuk yang jarang sekali dijamah pengunjung dan petugas RS.

Sejak saat itu, sosok Martha sering terlihat berjalan dengan menyeret kedua kakinya sambil berteriak minta tolong kepada siapa saja di lorong RS tersebut. Penampakan hantu suster ngesot terjadi antara pukul 01.00-03.00.

Sebenarnya sosok tersebut tidak bermaksud menakuti, tapi minta tolong agar jasadnya bisa dikuburkan layak. Sejak kejadian itu hingga saat ini, sosok suster ngesot masih sering menampakkan diri.

Orang yang sedang bermalam di rumah sakit kadang terngiang akan cerita ini, lalu tercipta mindset di kepala, kalau malam hari di rumah sakit dan melewati bangsal, selasar, dan kamar jenazah yang terlihat sepi, kemungkinan akan berjumpa dengan sosok suster ngesot.

Hal tersebut kemudian "dibaca" oleh jin usil yang pada akhirnya menyerap rasa ketakutan dari orang tersebut (saat takut, orang akan berubah aura menjadi merah). Energi yang terserap ini kemudian menjadikan manifestasi penampakan sesuai apa yang dipikirkan oleh si manusia. Orang yang ditampaki biasanya akan menjadi kaku seketika dan tidak bisa bergerak, serta lemas karena energinya tersedot oleh jin usil tersebut untuk menambah kekuatan si makhluk.

Suster Gepeng

Kisah ini berawal dari sebuah cerita di salah satu rumah sakit di Kota Surabaya yang bernama Centrale Burgerlijke Ziekenhuis (CBZ), tapi ada juga yang menyebut Simpang Hospital atau RS Simpang. Warga Surabaya pasti paham, rumah sakit yang menyimpan banyak sejarah dari masa Daendels hingga masa kemerdekaan itu telah lenyap dan berganti menjadi bangunan yang megah.

Di era Kolonial sempat terjadi kecelakaan yang menimpa salah satu suster di rumah sakit tersebut, lift yang digunakan putus talinya. Sehingga beberapa komponen besi berat menimpa suster itu hingga tulang belakangnya patah dan wajahnya hancur.

Karena sering menampakkan diri, sekitar tahun 2000-an sosok mengerikan itu dipindahkan agar tidak menganggu penghuni ataupun pengunjung yang datang di bangunan baru itu.

Sosoknya cukup mengerikan dengan cara berjalan yang melambai-lambai layaknya daun pohon pisang yang terkena tiupan angin. Itu terjadi karena tulang belakangnya hancur sehingga tidak mampu berjalan dengan tegak.

Suster Muka Rata

Sosok ini berasal dari seorang suster yang ditebas kulit wajahnya hingga mengelupas. Kejadian ini terjadi di era pendudukan Jepang (tahun 1942-1945) di salah satu rumah sakit di Yogyakarta.

Sosok ini kemudian banyak dikloning oleh jin-jin sesat untuk menakuti orang-orang yang sedang berada di rumah sakit terutama pada malam hari.

Jenis lelembut yang memakai seragam ini biasanya akan datang jika dibicarakan tanpa harus mengucap mantera. Bisa juga sosok qorin ataupun jin sesat yang menyamar, baik itu yang berwujud ngesot, gepeng maupun muka rata. Karena sosok-sosok ini membaca hati orang yang membicarakan, mereka otomatis terkoneksi dan segera datang.
Sebenarnya bukan untuk menakuti, tapi mau berkisah apa yang telah mereka alami.

Penampakan Di Lorong Rumah Sakit 1

Sebuah penampakan keranda jenazah di sebuah lorong bangunan rumah sakit yang terbengkalai di Kota Blitar. Penampakan ini kami lihat sendiri ketika berkunjung ke lokasi tersebut.
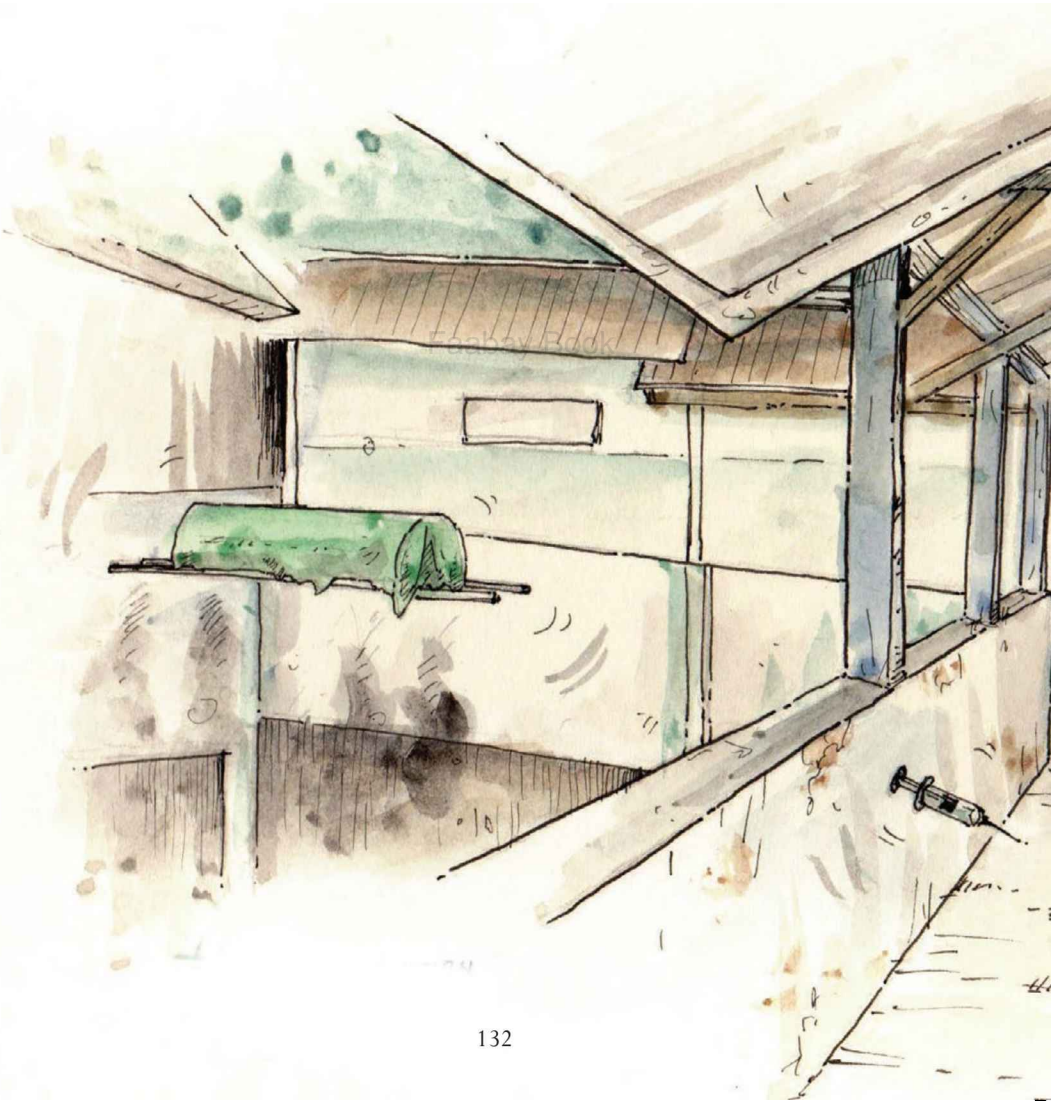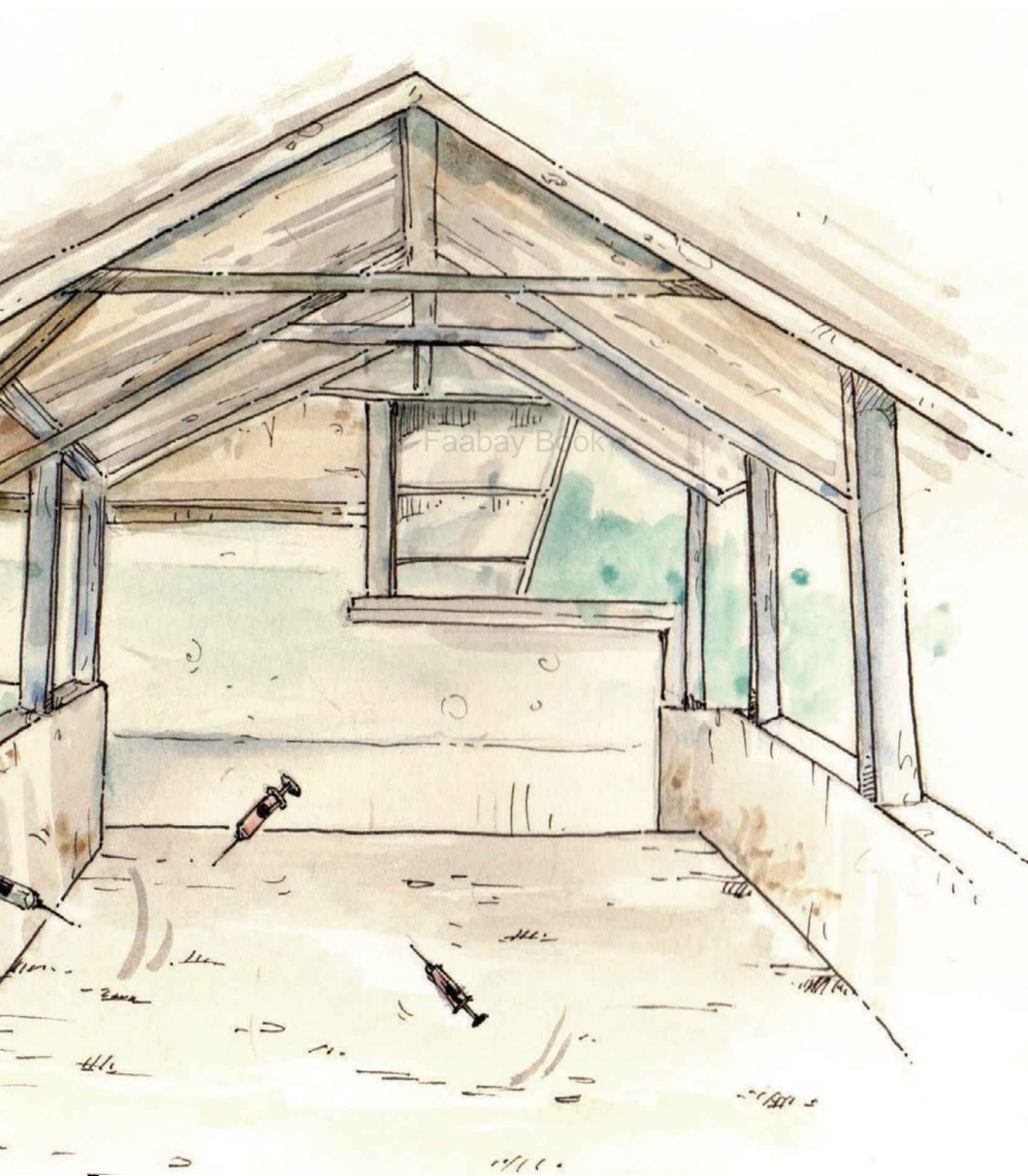
Penampakan Di Lorong Rumah Sakit 2

Penampakan di sebuah lorong rumah sakit, tempat tidur pasien yang bisa berjalan sendiri.
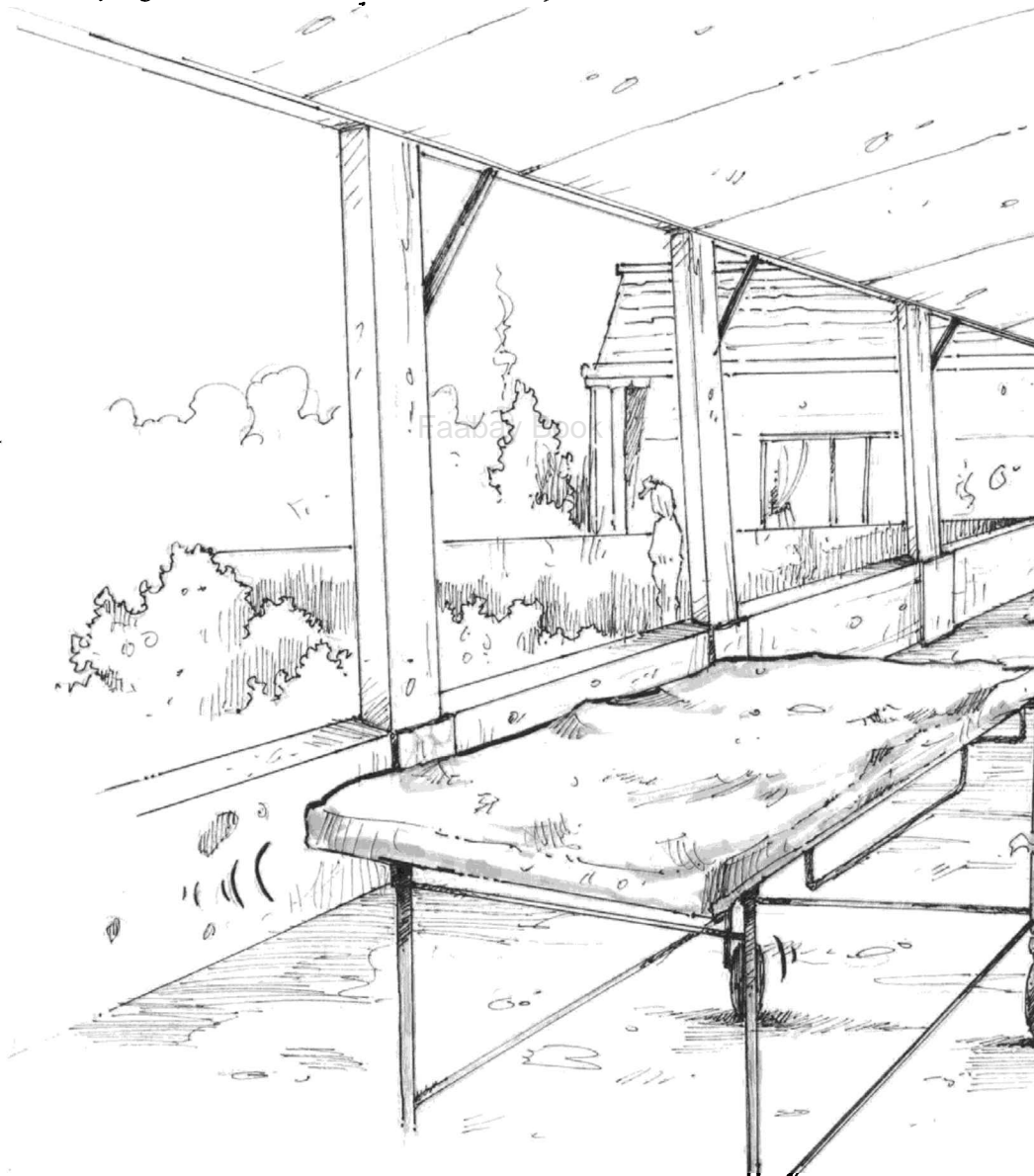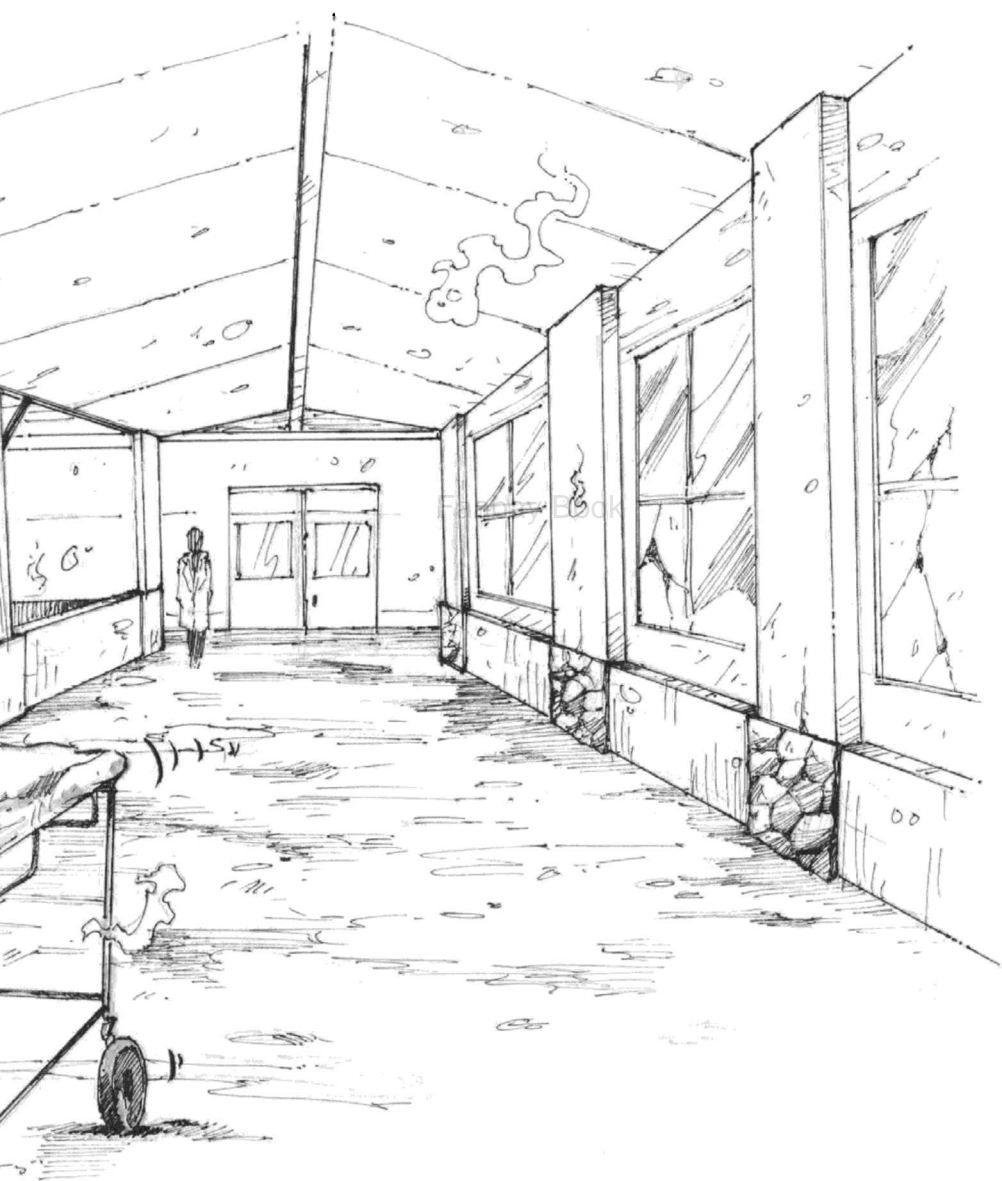
Bangsal Anak

Sebuah rumah sakit yang dulu sering digunakan untuk praktik aborsi oknum dokter.
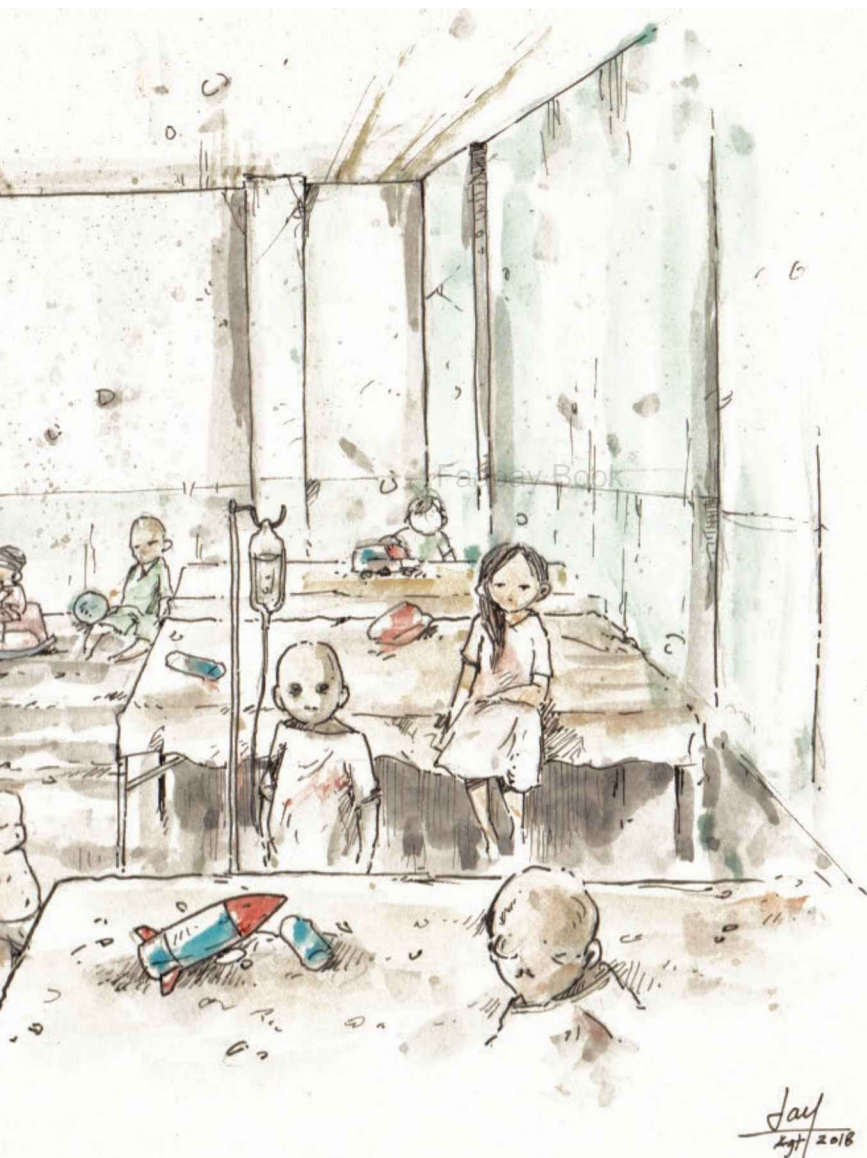
Kamar Jenazah

Perwujudan ruang jenazah dalam mata batin.

Jin

Jin Penglaris

Dimanfaatkan orang-orang untuk mengejar harta duniawi dengan cara yang instan agar dagangan--terutama kuliner--cepat laris dengan cara ajaib. Sosok ini kebanyakan levelnya di bawah jin pesugihan yang tidak menggunakan tumbal nyawa.

Jin Pesugihan Buto Ijo

Sosok-sosok jin pesugihan hampir rata-rata menggunakan tumbal nyawa. Jin pesugihan kelas wahid biasanya menggunakan tumbal kali pertama dari darah dagingnya sendiri yang paling disayang. Kemudian, bisa menggunakan tumbal orang lain.

Semakin banyak korban yang ditumbalkan, hasil yang didapat juga akan semakin besar. Namun, pemilik pesugihan juga harus siap jika nantinya dia harus menjadi pelayan jin sesat itu setelah dia meninggal.

Mbah Kerang

JIN PEMIKAT

Jin ini berfungsi untuk memikat lawan jenis dengan cara memanipulasi pikiran serta membisiki hati si target agar selalu menurut dengan apa yang diinginkan oleh si pelaku. Namun, penggunaan pemikat biasanya tidak akan bertahan lama jika si target dinikahi. Sekalipun bertahan lama, ada yang harus dikorbankan, diantaranya adalah rejeki yang seperti lewat tanpa bekas.
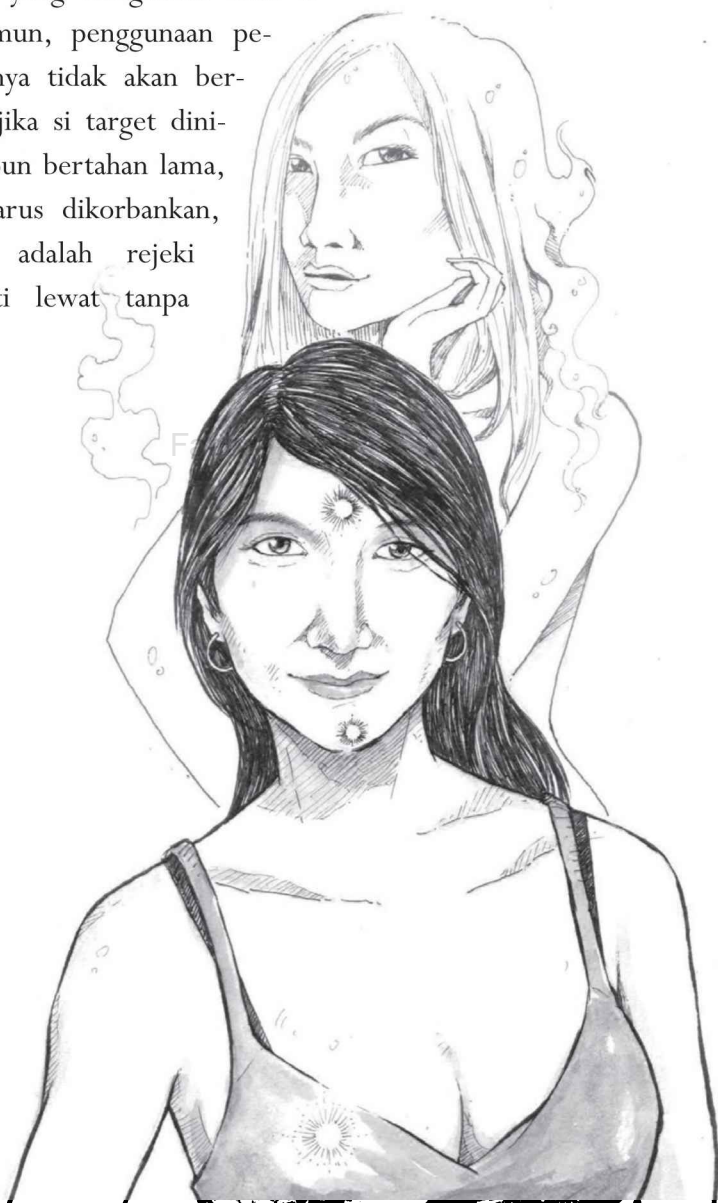
JIN TELUH

Lelembut yang dikaryakan oleh manusia untuk mencelakai orang lain. Teluh atau santet bisa berwujud macam-macam. Banyak dukun teluh dibayar untuk sengaja mengirimkan racun menggunakan cara gaib, dengan tujuan menghabisi nyawa si target.

Sebenarnya cara paling aman untuk tidak diketahui, korban teluh cukup dibuat celaka di jalan seperti kecelakaan lalu lintas. Namun, jarang digunakan, karena pelaku biasanya lebih puas jika orang yang disantet lebih dulu merasakan tersiksa dan harta bendanya terkuras habis untuk biaya pengobatan.
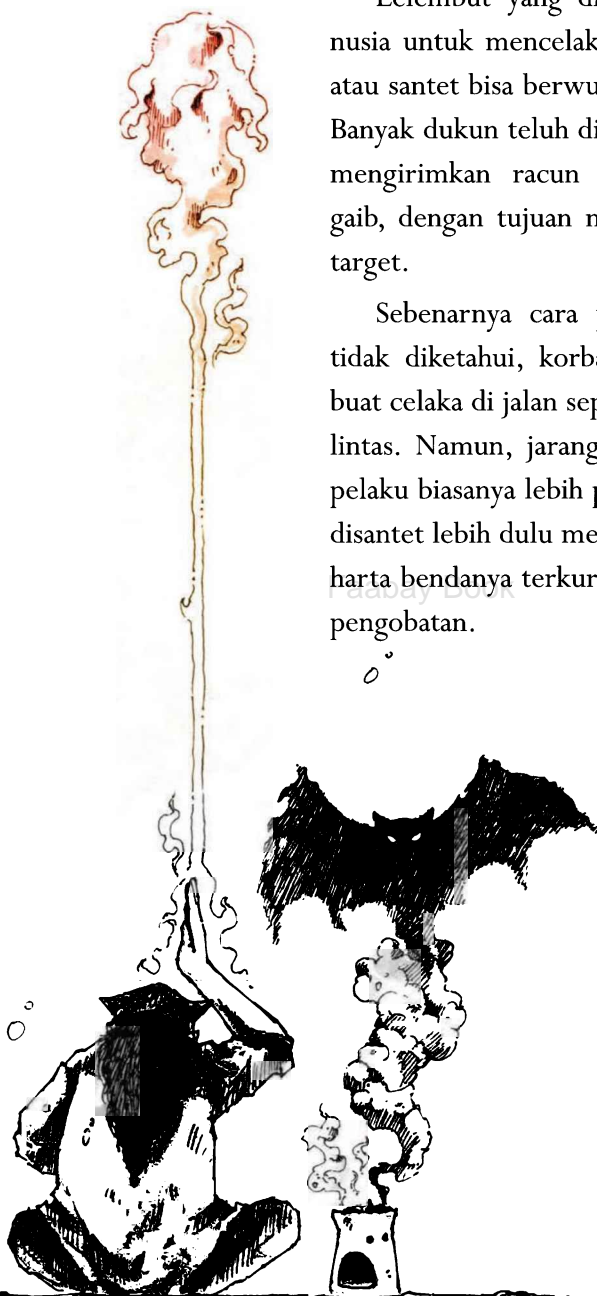
Jin Pusaka

Jin penunggu pusaka jenisnya bermacam-macam. Ada yang berkarakter panas, ada yang membawa ketenangan, kewibawaan, peng-

asihan serta fungsi lainnya. Pada masa lalu, empu-empu pembuat pusaka biasanya menyesuaikan karakter pusaka dengan karakter orang yang nantinya akan membawa pusaka tersebut.

JIN
PENJAGA GUDANG

Banyak orang di masa lalu sengaja mempekerjakan jin untuk menjaga aset pribadi, aset perusahaan. Wujudnya juga bermacam-macam, tapi paling banyak digunakan biasanya adalah jin dengan wujud hewan seperti manusia ular, macan.

Seperti sosok ilustrasi pada gambar yang bernama Nyai Denok. Beliau bertugas menghalau semut serta tikus yang ada di sebuah pabrik gula era kolonial. Bahkan tidak itu saja, sosok ini juga mampu menghalau orang-orang yang berniat tidak baik.

Sedangkan ilustrasi di atas adalah Mbah Nanas. Sosok kakek-kakek penjaga gudang statiun kereta yang membawa buah nanas. Kami menerjemahkan bahwa buah yang dibawa beliau merupakan makna simbolik dari surat An-nas.

Mbah Nanas merupakan lelembut ber energi positif, kami jumpai ketika sedang melakukan ekspedisi di salah satu perlintasan kereta api Kota Yogyakarta. Saat itu banyak lelembut bersifat negatif yang berusaha membuat tim kami terlena, salah satunya sosok setan budeg.

Mbah Nanas mendadak muncul sambil membawa buah nanas, mengingatkan kita agar senantiasa memohon perlindungan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Jin Penjaga Situs

Ada beberapa sosok yang pernah kami temui di beberapa situs tua. Mereka benar-benar menjaga apa yang ada di tempat tersebut,
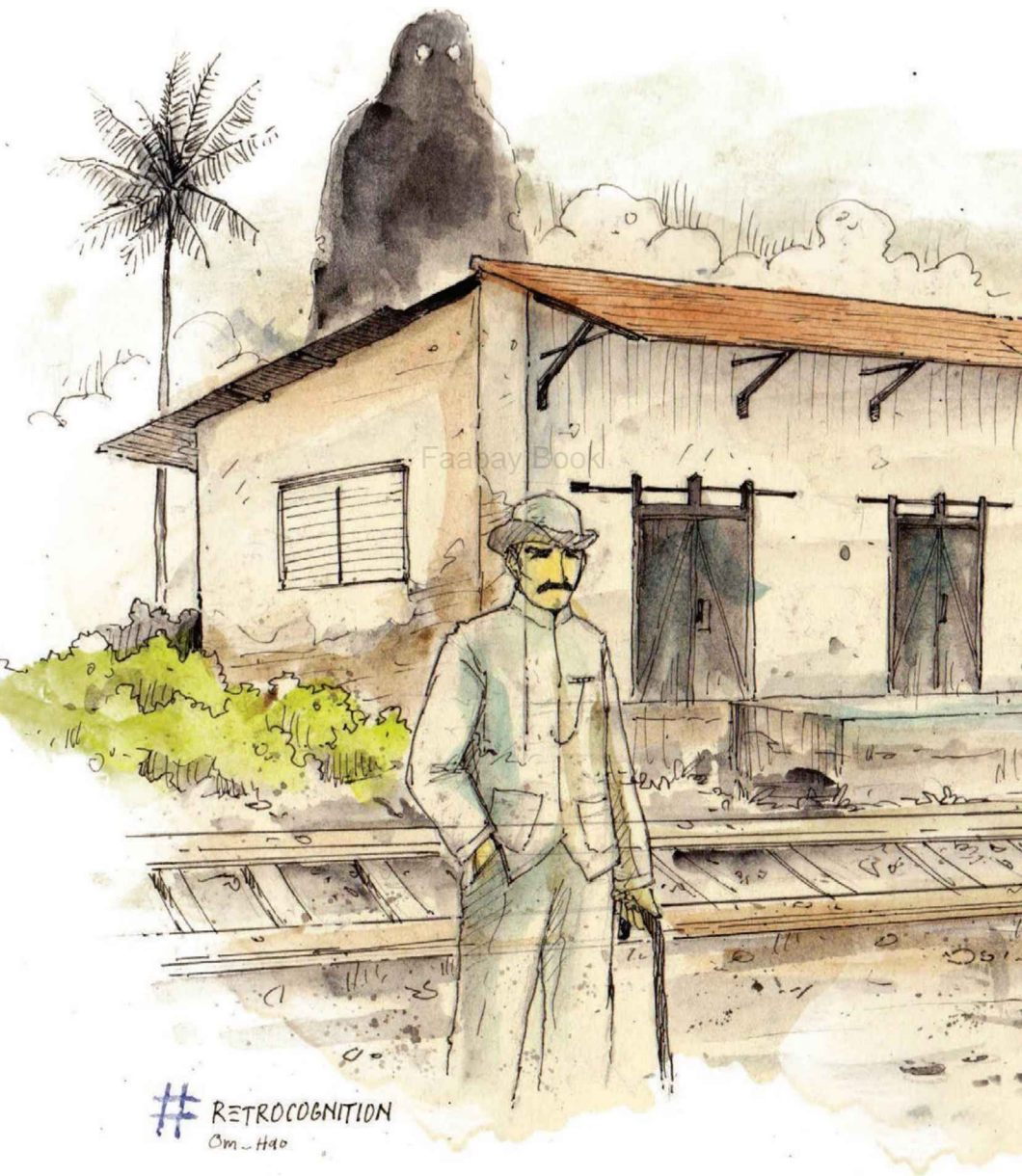
bahkan jika ada yang berniat tidak baik seperti vandalisme bakalan akan diganggu dengan berbagai cara agar pelaku gagal menjalankan niat buruknya.
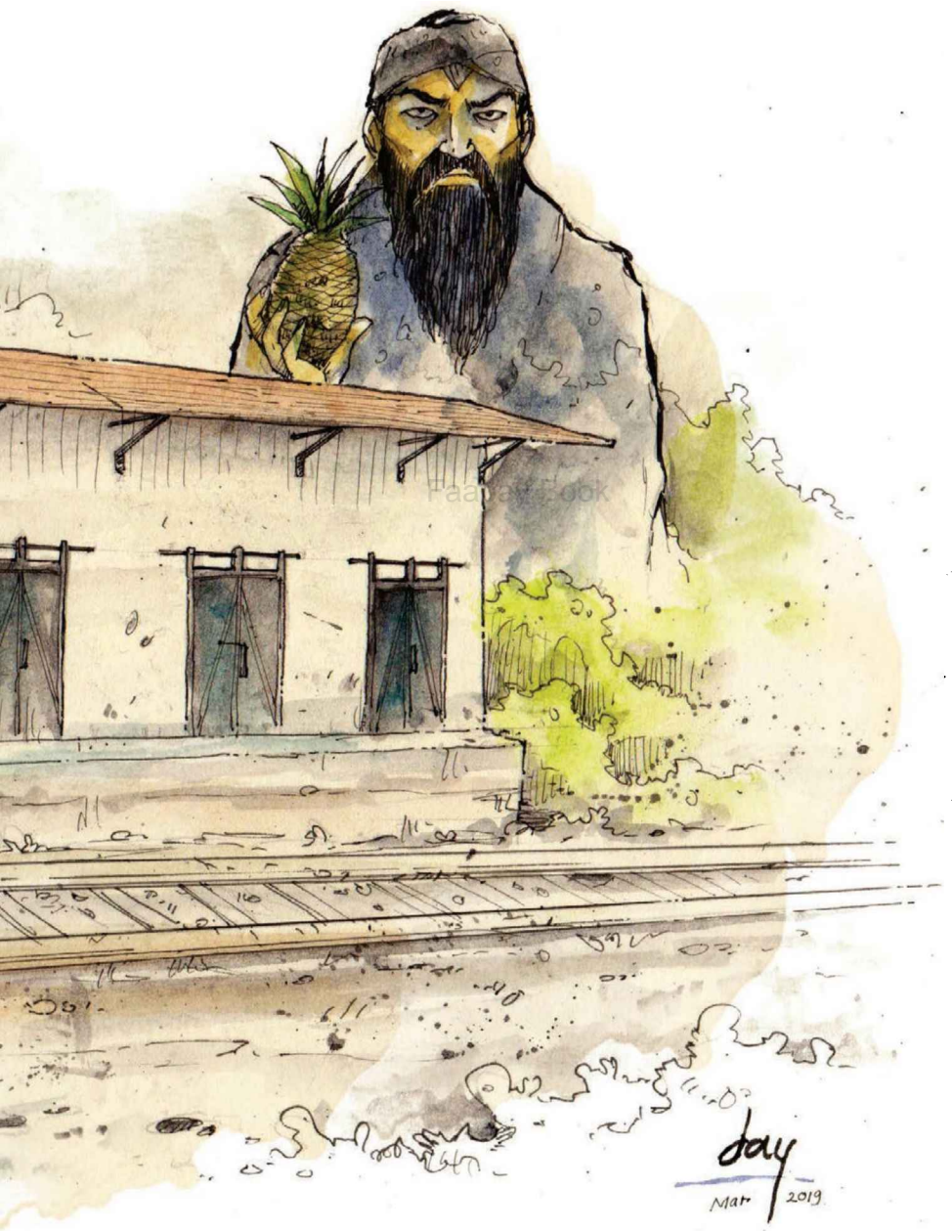
Penjaga Pintu Luar
Gua Siluman
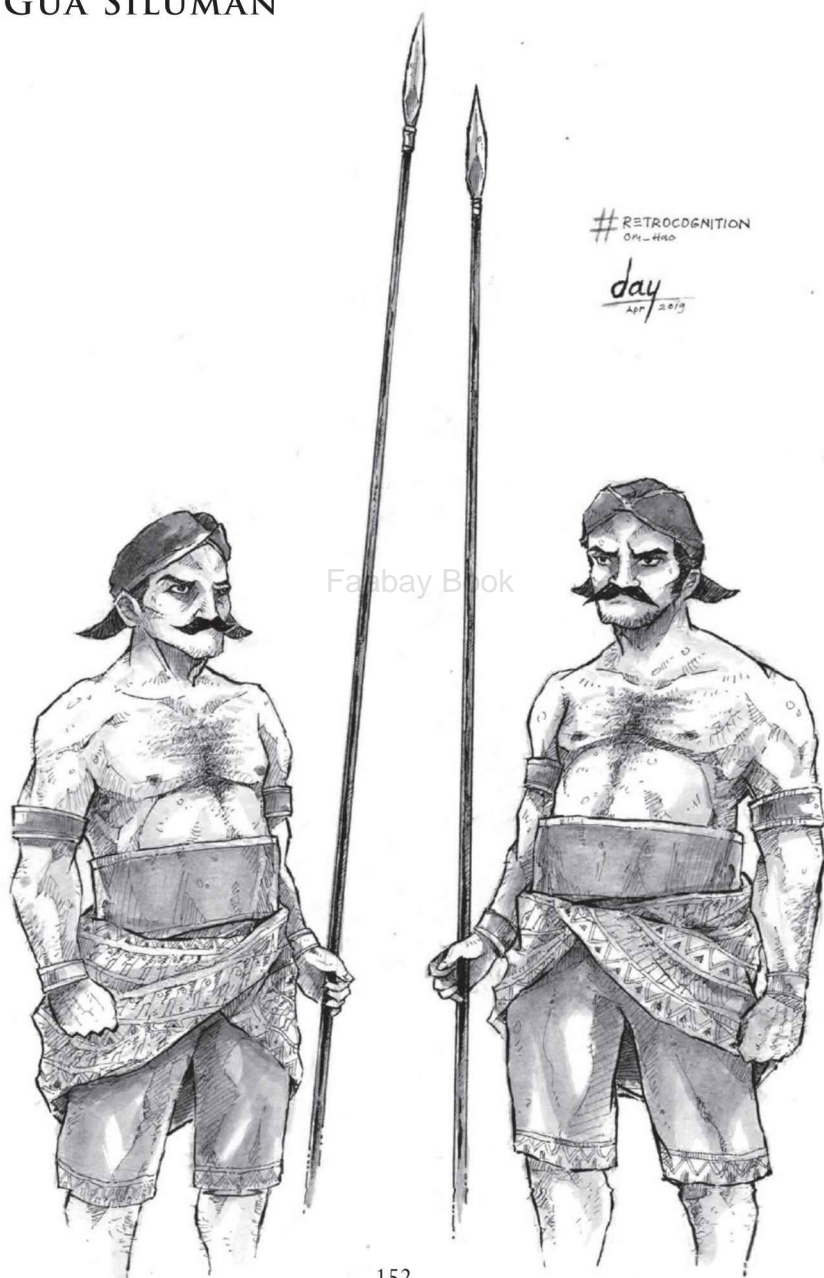
Kanjeng Ratu Sekar Ayu Pandansari Penjaga Gua Siluman

Mbah Godem
Penjaga Gua Siluman

Jin Penjaga Candi
Penjaga Candi Asu
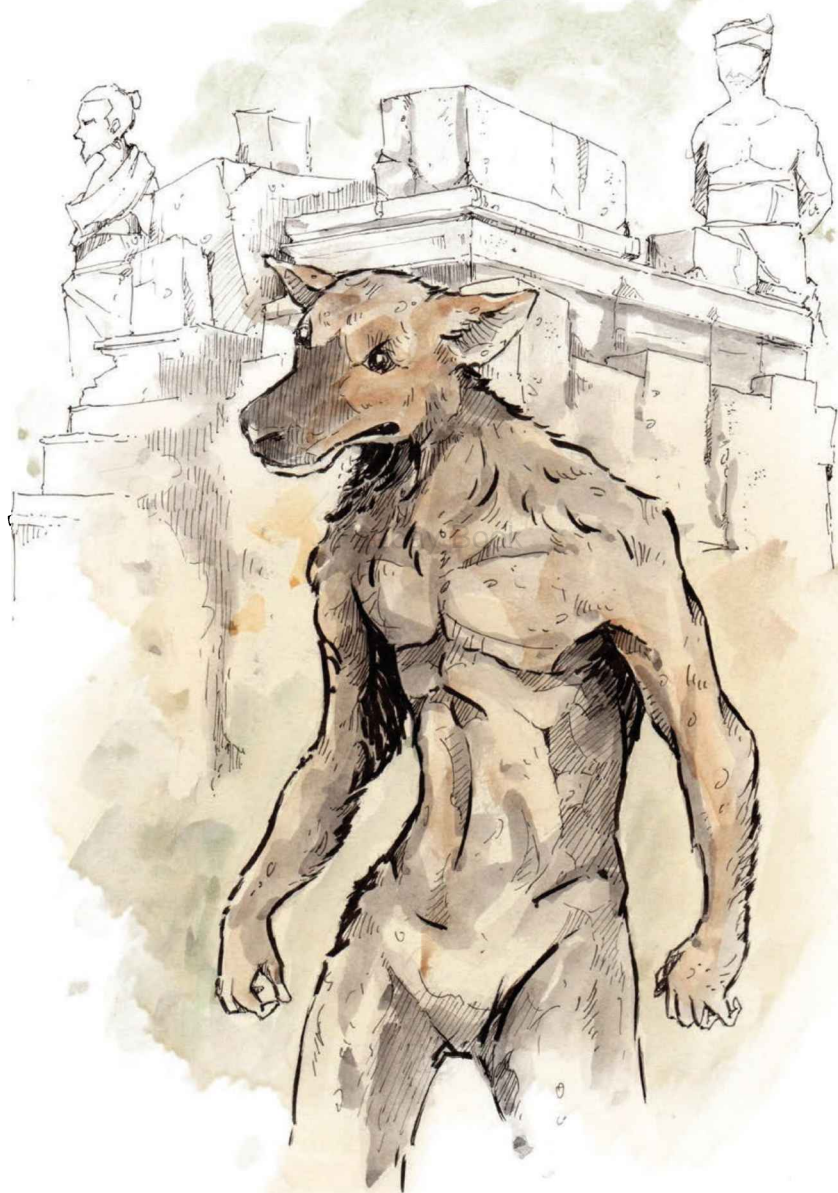
Jin Naga Penjaga Beringin Kembar Yogyakarta
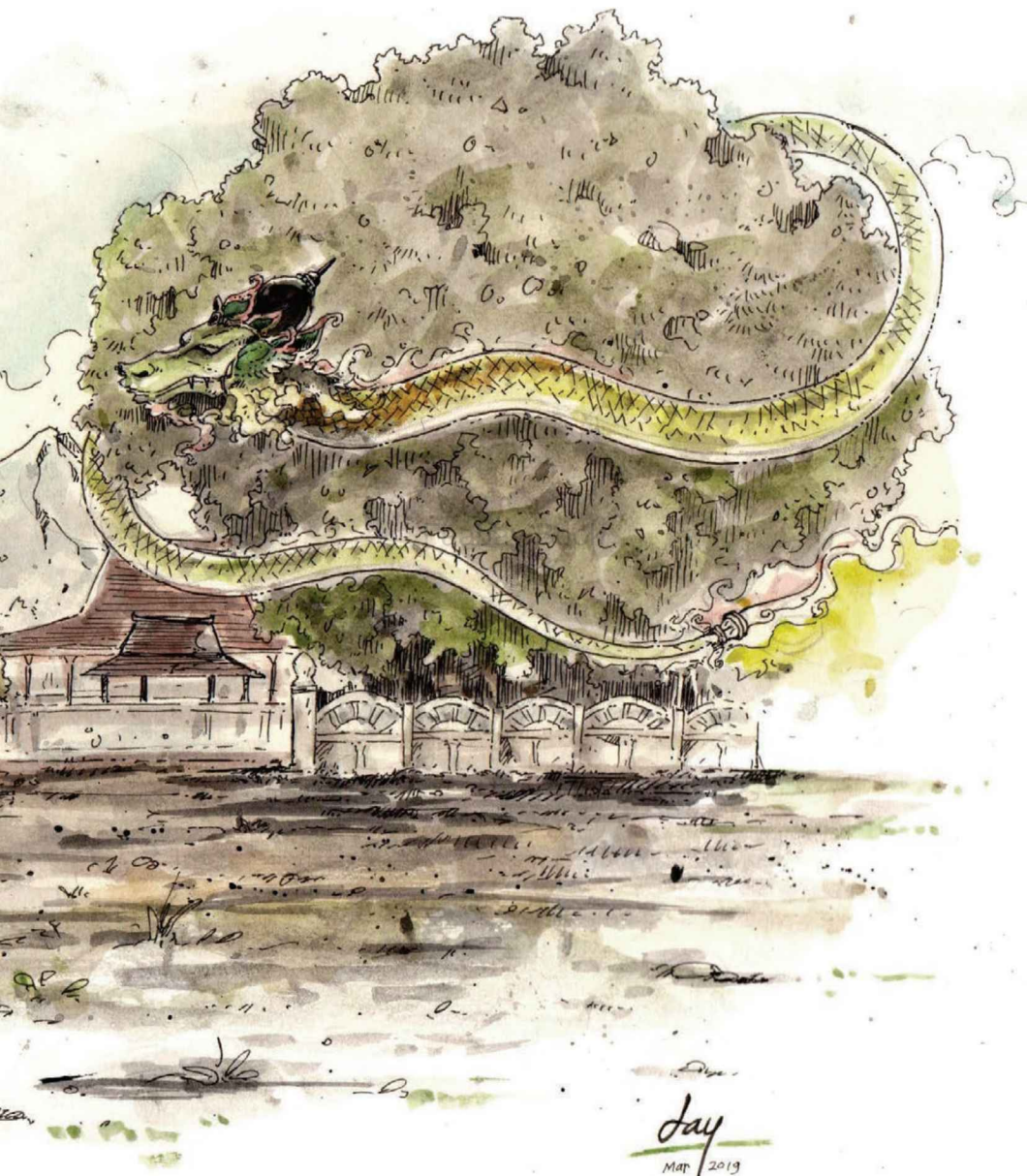
day
Mar 2019
" Visualisasi Naga penjaga beringin "

Jin Sumur

Sosok ini adalah lelembut penjaga sumur. Boleh dikatakan setiap sumur biasa dihuni sosok lelembut yang sifatnya netral. Biasanya sosok ini akan memberi pelajaran orang-orang yang sengaja mengotori sumur. Seperti, meludah ataupun sengaja kencing ke dalam sumur. Dalam kepercayaan masyarakat Jawa, pantang menutup sebuah sumur karena dipercaya akan membawa kesialan.

BARU KLINTING

Sosok ini dipercaya sebagai sosok bocah yang bisa mewujudkan diri menjadi naga, menjadi legenda kisah asal-usul telaga Rawa Pening yang ada di Kota Ambarawa, Jawa Tengah.

Jin Penunggu Rumah

Eyang Penunggu Rumah *basecamp* Kisah Tanah Jawa

Aneka Sosok Langka

Kemamang
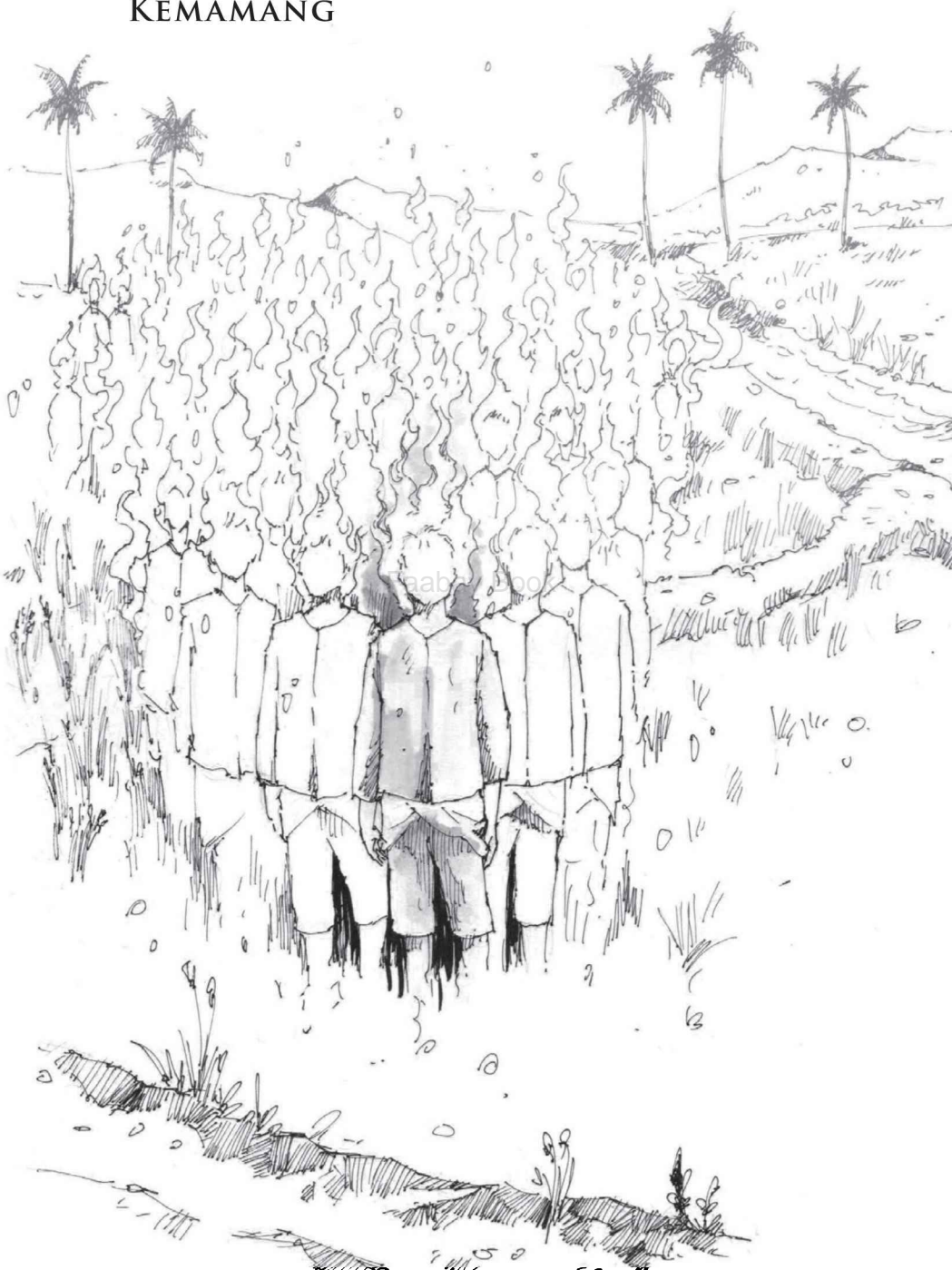
Sosok ini sudah mulai hilang populasinya. Boleh dibilang sosok ini jarang menampakkan sendiri, biasanya secara berkoloni atau rombongan. Wujudnya seperti genderuwo tinggi besar dan berwajah angker. Beberapa teman yang pernah berjumpa secara fisik mengatakan bahwa tingginya hampir 2,5 meter dan hampir semuanya membawa obor.

Kemamang bersifat netral, kecuali ada manusia yang usil mengusik atau memanfaatkan lelembut ini untuk kepentingan nafsu, seperti misalnya perang gaib ataupun kiriman santet.

Biasanya Kemamang menampakkan diri di wilayah yang jauh dari pemukiman penduduk dan menampakkan diri dari kejauhan. Jelasnya terlihat seperti arak-arakan api yang berjalan beriringan.

Sosok ini sudah jarang sekali terlihat karena lahan-lahan pertanian serta hutan-hutan telah banyak tergusur dan dibangun lahan perumahan sehingga keberadaannya semakin menjauh ke dalam pegunungan yang jauh dari hawa manusia.

Jerangkong

Jerangkong adalah lelembut berbentuk tengkorak manusia yang berjalan. Kemunculannya biasanya ditandai dengan suara tulang belulang yang bergesekan serta embusan angin yang tidak wajar disertai aroma bau bangkai. Hantu ini bisa berasal dari qorin merah manusia yang meninggal tidak wajar dan pastinya ingin meminta tolong untuk didoakan.

Selain berasal dari qorin merah, sosok lelembut ini adalah kloningan dari jin-jin sesat yang sengaja menakuti manusia. Biasanya sosok jerangkong bersemayam di rerimbunan pohon bambu yang dekat dengan kuburan.
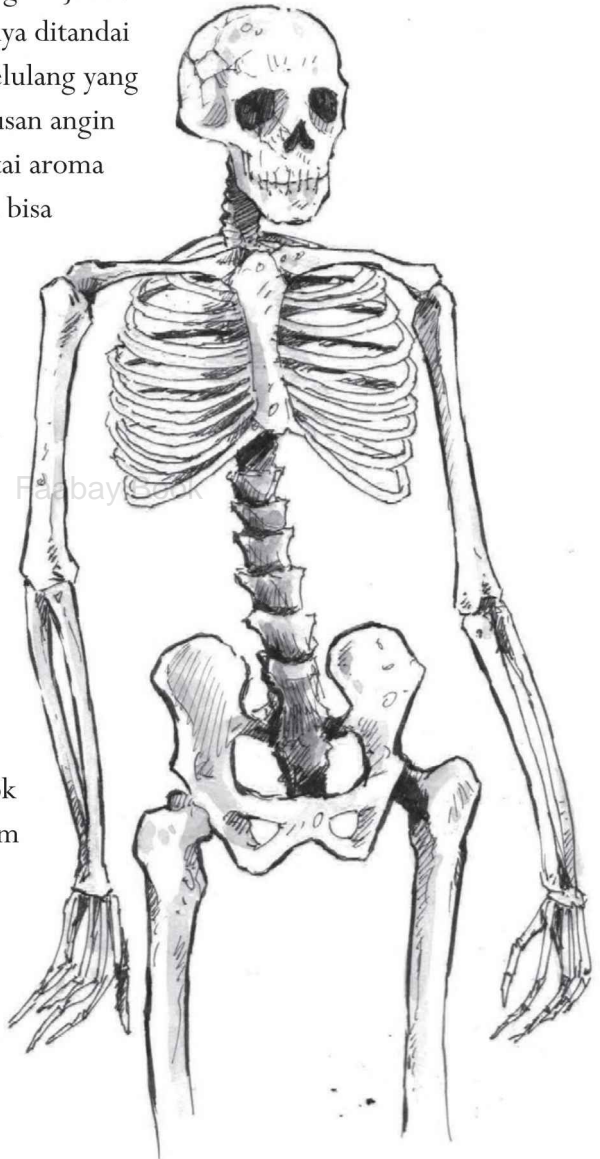
Buaya Berkaki Enam

Golongan lelembut berjenis siluman. Bagi yang belum tahu apa itu siluman, sosok ini sendiri adalah jin berwujud setengah manusia, setengah hewan ataupun berwujud hewan sepenuhnya. Biasanya siluman lebih banyak dimanfaatkan untuk hal-hal negatif.

Siluman buaya berkaki enam merupakan endemik asli Pulau Jawa yang hidup di dalam air seperti rawa-rawa, bendungan, dan parit pengaman benteng Belanda ataupun muara sungai-sungai besar.

Sosok ini di masa kolonial kebanyakan dimanfaatkan untuk menjaga bangunan-bangunan air yang dididirikan oleh pemerintah kolonial, tentunya dengan meminta bantuan kepada dukun-dukun lokal. Namun ketika dimanfaatkan, sosok ini seringkali meminta kompensasi tumbal nyawa untuk menambah kekuatan konstruksi. Dan kebanyakan korbannya adalah anak-anak.
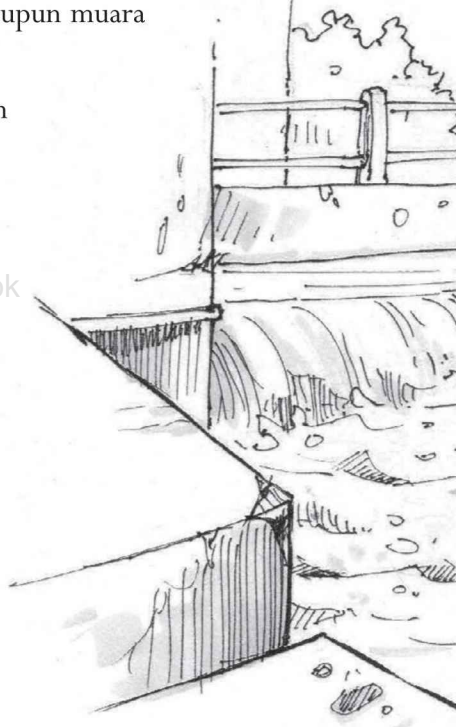
Namun sebenarnya siluman ini bersifat netral. Ketika tidak dipekerjakan, sosok ini juga tidak akan berbuat jahat ataupun merugikan manusia. Selain dimanfaatkan untuk menjaga bangunan air, siluman buaya juga bisa digunakan untuk menambah kesaktian. Seperti kekebalan, menaklukkan berbagai hewan air yang buas, tahan menyelam dalam durasi yang lama, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan air.

Ritual pengambilan sosok siluman ini diawali dengan mandi di sebuah muara air yang besar, kemudian siapkan batu akik berwarna putih atau hijau yang nantinya digunakan sebagai "rumah" siluman buaya tersebut. Tentunya dengan menyiapkan sesaji bunga 7 rupa, minyak japaron, menyan, kopi pahit, dan tembakau.

Rapalan manteranya adalah:

... menyang mrene siro, bajul ijo bajul putih,
tunduk marang isun, angarep gawa rogo, sukmo,
ubo rampe, yen teko ojo suwe suwe, yen lungo ojo
gowo isun... gowo opo sek wes digawake...

Jika ingin memanggil dari rumah, caranya dengan mengambil sampel air sungai yang terdapat sosok siluman buaya. Lalu tuang dalam baskom atau bejana, taburkan bunga 7 rupa, tutup kain putih, di luar baskom taruh ubo rampe, konsen, rapalkan mantera, buka kain, dan basuhkan ke muka sebanyak tiga kali. Khusus untuk ritual di rumah, wajib menyembelih ayam putih mulus.

Setelah siluman buaya tadi datang, bisa dilakukan negoisasi agar mau bersemayam ke dalam batu akik atau mustika yang telah disiapkan tadi. Namun, hal ini juga beresiko. Ketika tidak kuat untuk membawa batu mustika tersebut dan gagal bernegoisasi, akan terjadi mimpi buruk dikejar-kejar buaya selama 7 hari.

Kami sarankan jangan menggunakan jimat-jimat seperti itu karena dikhawatirkan akan membawa kesyirikan dan menyekutukan Tuhan akibat mengagung-agungkan pusaka.

Jin Rumah

Jin rumah adalah lelembut yang bersifat netral dan sosok ini menghuni konstruksi balok kayu atap rumah. Mereka ini tidak mengganggu, hanya sekadar menumpang untuk mendiami rumah.

Jadi, ketika rumah selesai dibangun banyak sosok lelembut yang berebut untuk turut mendiami rumah yang dihuni manusia sehingga dalam kepercayaan Jawa, pantang untuk tidur di bawah balok kayu atau orang Jawa menyebut "Blandar kayu" karena bisa mengakibatkan ketindihan atau erep-erep. Ketindihan di sini diakibatkan sosok jin secara tidak sengaja menduduki orang yang tidur di bawah balok kayu tadi.
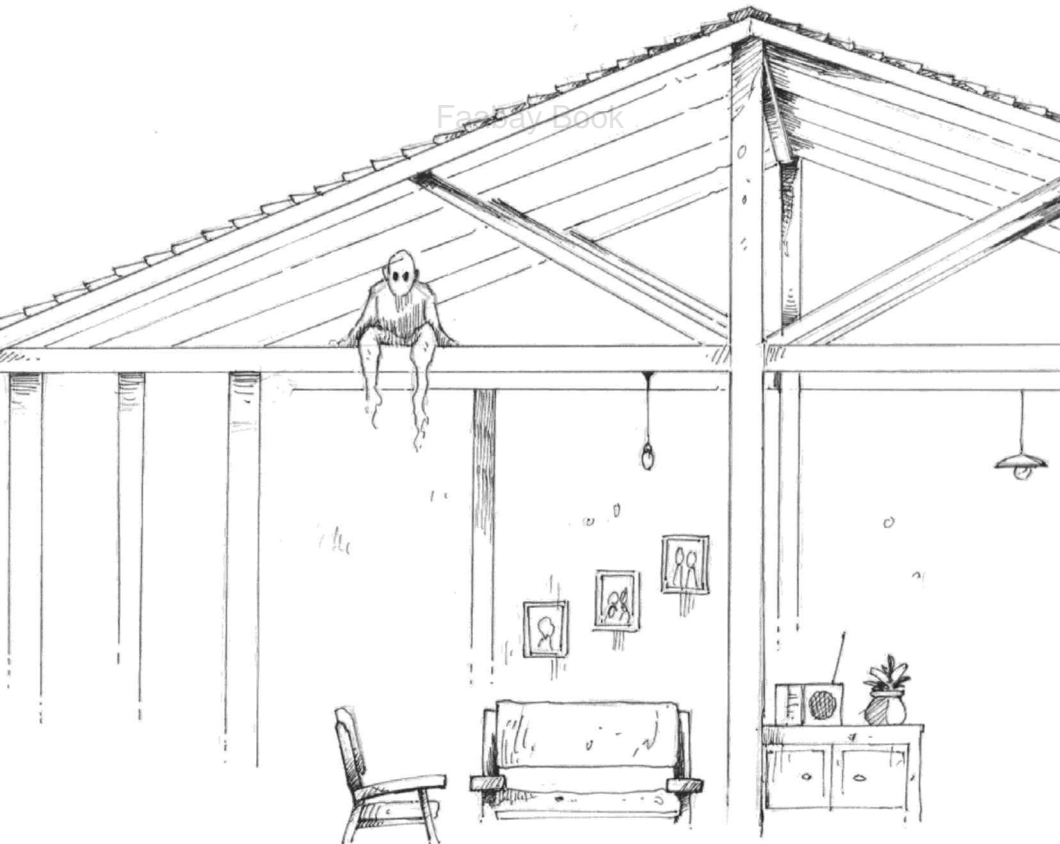
Memedi Usus

Pada dasarnya penampakan ini muncul dari korban kecelakaan baik kecelakaan lalu lintas maupun kereta api dengan kondisi usus yang terburai. Memedi usus awalnya adalah manifestasi dari qorin merah yang seakan tidak terima bahwa dirinya mengalami nasib seperti itu.

Pada dasarnya sosok ini hanya ingin meminta doa kepada orang-orang yang dijumpainya, tapi terkadang orang yang melihat penampakannya lebih memilih kabur karena sosoknya yang begitu mengerikan.

Sosok ini sering dijumpai di pohon-pohon besar terutama di tepi jalan lintas antar provinsi dan lintasan kereta api. Namun, kebanyakan sosok memedi usus adalah kloningan jin-jin sesat untuk menakuti manusia dengan tujuan menyerap aura ketakutan untuk menambah kekuatan jin tersebut.

JAILANGKUNG

...Engkong Emak
Opa Oma
Dipanggil cucu mu
Ada penyambutan
Ada Kopi Ada Teh
Yang di sini
Yang disana
Kalau datang gerakan
badan
Cucu bertanya
Mohon sudi menjawab
Silahkan hidangannya
Jangan dibawa pulang
Jangan dibawa pergi
Jangan membawa darah
Jangan membawa sukma....

Mantera di atas adalah rapalan untuk mengundang jailangkung. Jailangkung sendiri awalnya adalah ritual sakral dari masyarakat Cina untuk “memanggil” para leluhur mereka.

Ritual ini sendiri sepertinya telah punah di negara asalnya. Namun, diserap ke dalam bahasa Indonesia, menjadi Jailangkung.

dan hingga kini masih lestari karena hubungan negeri Cina dan Nusantara telah berlangsung selama ratusan tahun.

Jailangkung sendiri berasal dari kata Cai Lan Gong atau Dewa Keranjang. Dalam ritual Cay Lan Gong, Dewa "Poyang" dan "Moyang" dipanggil agar masuk ke sebuah boneka keranjang yang tangannya dapat digerakkan. Pada ujung tangan boneka diikatkan sebuah alat tulis, biasanya kapur. Boneka itu juga dihiasi dengan pakaian manusia, dikalungi kunci dan dihadapkan ke sebuah papan tulis, sembari menyalakan dupa.
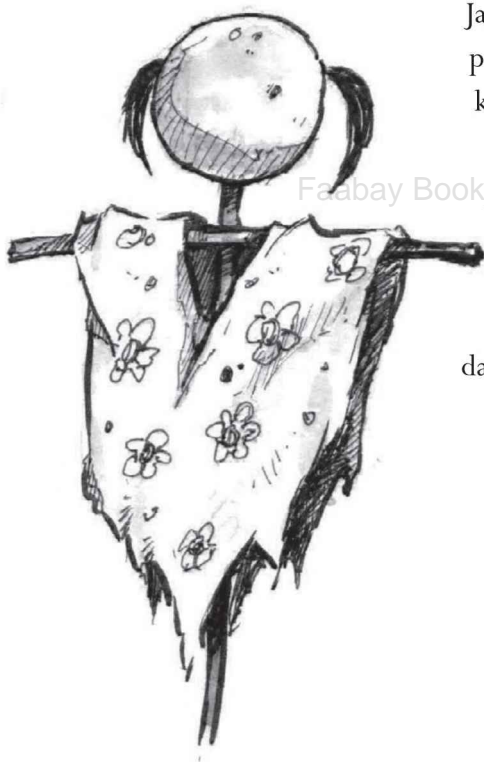
Namun pada perkembangannya, Jailangkung dijadikan sebuah permainan iseng yang malah kadang membahayakan para pemainnya. Karena tidak jarang membuat kerasukan atau sosok lelembut yang masuk minta dikembalikan ke daerahnya yang mungkin saja jaraknya cukup jauh.

Keblek

Lelembut keblek merupakan perwujudan sebuah ilmu yang menggunakan bantuan siluman kelelawar. Sistem kerjanya mirip seperti babi ngepet, tapi siluman keblek berbeda dengan babi ngepet yang mengambil harta benda seperti uang dan perhiasan. Keblek hanya khusus mengambil bahan pokok makanan, terutama beras yang tersimpan di gudang. Dalam sekali beroperasi, keblek sanggup mencuri hingga 10 karung beras.

Sepertinya keblek sudah punah di era tahun 1980-an seiring dengan perkembangan zaman. Orang-orang sesat yang menempuh jalan pintas, cenderung memilih modus lain yang hasilnya lebih besar.

PUJON

Pernah, kan, mendengar istilah hamil anggur atau kehamilan semu? Banyak asumsi dan mitos yang berkembang tentang kehilangan janin saat masih berada di kandungan. Seorang perempuan yang awalnya dinyatakan positif hamil tapi beberapa bulan kemudian mendadak perutnya kempes. Setelah dicek, diketahui sudah tidak ada janin di dalam rahimnya.

Menurut istilah medis disebut dengan Blighted Ovum, terjadi akibat tidak terbentuknya embrio dari pembuahan pada proses pertemuan antara sel sperma dengan sel telur. Akan tetapi, sebagian dari sel-sel tersebut tetap akan membentuk kantung ketuban lengkap dengan cairan plasenta, sehingga kantung kehamilan tetap berkembang dan terus membesar.

Perempuan yang mengalaminya tetap akan merasakan kondisi layaknya orang hamil pada umumnya, seperti mual atau telat datang bulan, sampai pada masa kehamilan memasuki bulan kedua barulah terdeteksi saat cek USG, tidak adanya embrio yang berkembang.

Menurut pandangan medis sementara diasumsikan, adanya kelainan kromosom, genetika atau sel-sel reproduksi tersebut dalam kondisi kurang prima.

Lantas menjadi hal yang paling horor, jika ditinjau dari sudut non-medis. Kejadian mistis tentang penculikan dan pemindahan janin dari satu rahim ke rahim lain, untuk tujuan tertentu hingga dijadikan tumbal. Praktik ini menggunakan ilmu sihir dan perantara makhluk halus tertentu. Dalam kepercayaan masyarakat Jawa, disebut dengan "ilmu pujon". Salah satu sosok yang pernah diajak

"Sketsa Sosok Pujon"
~ ilmu Pujon ~

berkomunikasi dengan Tim KTJ bernama “Sunarsih” si kurir pe-mindah janin, yang jasanya kerap dipakai dalam praktik ilmu pujon.

Transfer janin, bisa ditempuh dengan cara konvensional bahkan dari jarak jauh, dan sudah semakin merebak di kota-kota besar di tanah Jawa. Semuanya tentu dengan mahar. Semakin tinggi mahar yang dibayar, maka proses akan semakin cepat dan cenderung simpel; hingga dapat meminta jenis janin yang dikehendaki.

Ini menjadi solusi instan bagi pasangan pasutri yang kesusahan dalam mendapatan keturunan. Atau, mungkin bisa juga digunakan untuk tujuan ritual tertentu, misalnya pesugihan bahkan cara penguguran janin secara “halus”.

Pasutri yang berniat, akan mendatangi atau menghubungi paranormal jasa transfer janin, tentunya harus datang dengan persyaratan. Syarat umum yang harus dipenuhi seperti, datang dalam kondisi sehat lahir maupun batin, masih dalam ikatan pernikahan resmi, usia minimal 21 tahun, bersedia menjalankan segala aturan, prosesi ritual, menyediakan ragam sesaji tertentu, dan yang tak boleh ketinggalan sanggup membayar mahar dalam jumlah nominal yang sudah disepakati. Lalu, syarat khusus meliputi ras dan golongan darah dari calon janin haruslah sama atau ada kecocokan antara pemohon dengan janin yang akan dipindahkan.

Jika semua persyaratan sudah sesuai, maka paranormal akan melakukan proses pencurian janin dari rahim perempuan lain secara metafisika, untuk kemudian dipindahkan ke rahim pasiennya. Pada waktu yang telah disepakati bersama untuk melakukan ritual, paranormal akan segera melakukan proses transfer janin gaib dengan menyuruh perewangannya seperti ‘Sunarsih” ini untuk

bekerja. Dia akan mencari janin dari perempuan hamil yang telah lepas masa mitoni (tujuh bulanan).

Dikisahkan, seorang perempuan hamil 9 bulan, saat di jalan bertemu dengan seseorang yang baru dikenalnya. Dengan tutur sapa lembut ia meminta izin untuk turut mengelus perut perempuan ini. Tanpa berpikir buruk, perempuan hamil ini hanya menurut saja. Lantas dia kemudian pulang ke rumah. Saat malamnya, perempuan ini bermimpi didatangi kawanan burung yang mengerubutinya. Dalam kasus lainnya bisa bervariasi, ada juga yang melihat kehadiran seekor ular masuk ke kamar tidur atau mimpi dililit ular.

Pada pagi harinya saat bangun tidur, perempuan tadi sontak kaget mendapati perutnya yang semula hamil besar sekarang sudah kempes seperti perempuan normal; tidak dalam kondisi hamil. Setelah menjalani tes dan konsultasi baik medis, sang bakal ibu dinyatakan tidak hamil sama sekali. Sungguh hal yang tidak bisa diterima akal sehat menjelang kelahiran. Anehnya, kondisinya fisik serasa lemas layaknya seseorang yang baru saja melahirkan.
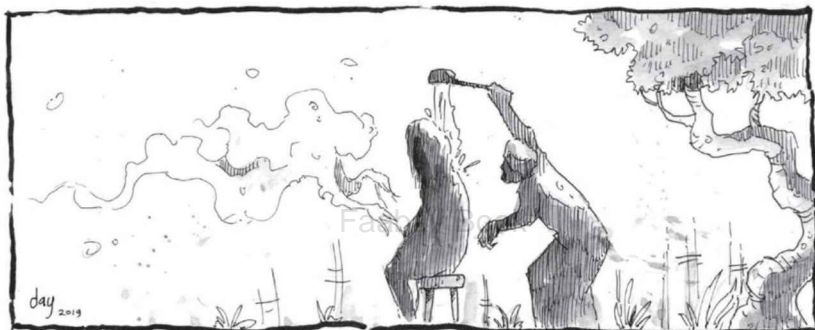
Sosok pengelus perut ini tak lain adalah si paranormal atau bisa juga orang suruhannya. Saat kejadian itu, dia mengusap-usap perut dengan tujuan memasukan sesuatu yang tak kasat mata ke dalam perut target yang dapat berupa energi negatif untuk menempatkan jinnya yang akan diperintah jadi kurir.

Gundul Pringis

Gundul Pringis adalah manifestasi dari korban-korban pembunuhan ataupun kecelakaan yang korbannya mengalami kepala terputus. Namun seperti biasa, sosok ini juga banyak dikloning oleh jin-jin sesat untuk menakuti manusia. Kehadirannya diawali dengan suara seperti kelapa jatuh dari atas pohon, disusul suara riuh anak ayam yang bergerak cepat seperti terbawa angin.

Sosok ini boleh dibilang usil karena penampakannya seperti mengejek orang yang sengaja ditakutinya. Menggelinding ke sana kemari seperti bola, bahkan terkadang juga mengejar sambil terkekeh tertawa.

Ragam Sosok dan Fenomena Interdimensional

Setan Budeg

Keberadaan Setan Budeg sebenarnya sudah menjadi sebuah misteri tersendiri, terutama bagi kalangan masyarakat yang berdomisili tidak jauh dari rel atau palang perlintasan kereta api. Hal ini terkadang sering dikaitkan dengan kasus kecelakaan serta fenomena bunuh diri di area rel atau palang perlintasan kereta api.

Sosok ini paling dikenal keberadaanya di Palang Jaga Lintasan (PJL) di salah satu di daerah Tangerang dan Yogyakarta. Juga salah satunya yang paling banyak menjagal korban ada di daerah Semarang. Siapa sebenarnya setan budeg yang gemar mengincar korban ini?

Tidak lain adalah perwujudan qorin jahat yang sudah ada sejak zaman dahulu kala, bahkan jauh lebih lama sebelum masa penjajahan Belanda. Menurut pengelihatan yang pernah ditangkap, sosok ini mempunyai perwujudan pria dengan rupa hampir seperti kera yang sering berjalan compang-camping di area PJL.

Sosok ini bukanlah sosok khas satu daerah saja. Namun, banyak tersebar di daerah PJL lainnya. Salah satu sosok dengan energi negatif paling besar kami temukan di salah satu daerah di Tangerang. Mengingat sering terjadi kejadian ragis dan demografisnya yang dekat dengan pekuburan massal.

Bahkan di Yogyakarta, sosok ini bahkan kembali dikaryakan oleh manusia sesat untuk dijadikan jagal pencari tumbal untuk kepentingan pesugihan. Maka tidak heran jika di daerah tersebut pada masanya sering terjadi banyak peristiwa tragis yang entah tercatat atau tidak di berita kejadian.

Bisa dipastikan ketika sosok ini sudah beraksi dan incaran tidak langsung tanggap, maka maut sudah bisa dipastikan tidak akan

terhindarkan. Pernah ada cerita dari salah satu saksi mata yang mengaku hendak menolong seorang korban yang entah karena alasan apa berjalan sendiri ke arah rel menunggu datangnya kereta.

Saat saksi mencoba menolong dengan menarik, dirinya mengaku badan sang korban terasa sangat berat sekali. Padahal saat itu ada tiga orang yang mencoba menariknya dari rel kereta, tapi nahas badan yang coba ditarik tak bergeming sama sekali seperti mematung.
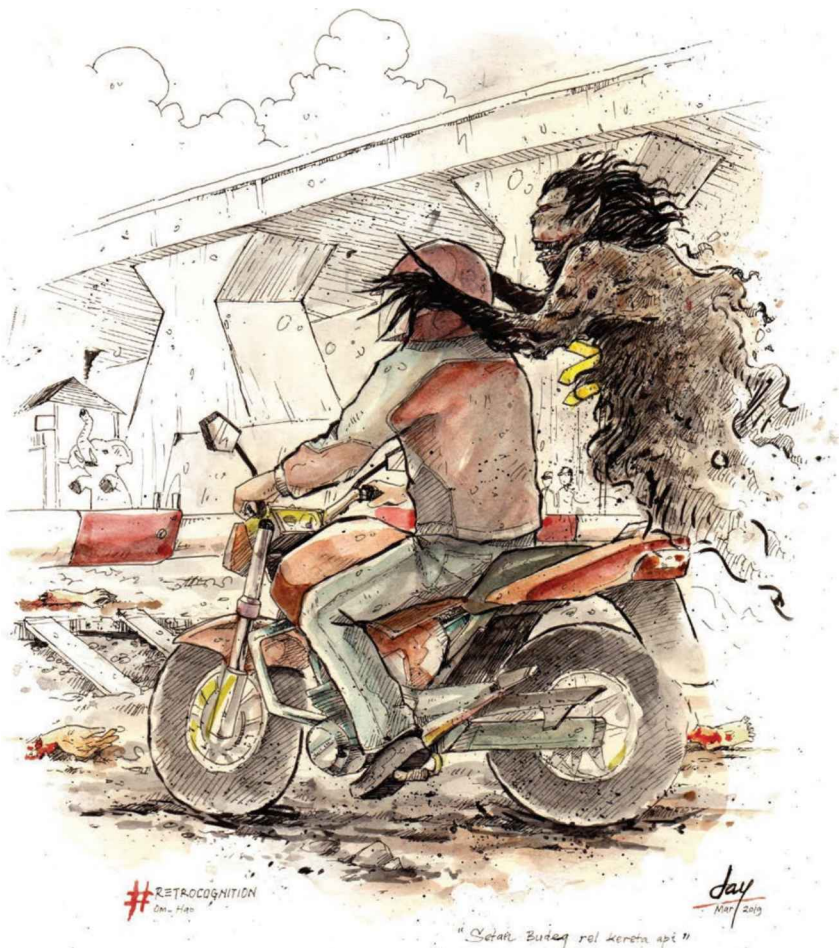
Hal ini dikarenakan ketika setan budeg beraksi, sosok ini akan langsung sigap menyergap incarannya dengan cara melilitkan tangannya ke kepala korban. Sehingga korban akan serasa dibutakan pandangannya oleh sekitar. Atau, bahasa lainnya dipaksa melamun.

Kejadian ini bahkan pernah mendapat perhatian khusus dari petugas setempat. Kemudian dengan sedikit bantuan orang pintar, salah satu patung yang ada di daerah tersebut sengaja diberikan aji-aji agar setan budeg cukup bersemayam di dalamnya saja, tidak perlu berkeliaran dan mengincar mangsa.

Pada awalnya inisiatif ini sempat dikatakan berhasil karena sesaat sudah jarang terjadi kecelakaan lagi di daerah sana. Namun, mengingat energi dari sosok tersebut cukup besar karena sempat disalahgunakan, maka sosok tersebut kembali berkeliaran. Hingga akhirnya salah satu jalur di lintasan merah ini terpaksa tidak dioperasikan lagi untuk menghindari banyaknya kecelakaan yang terjadi.

Setan budeg yang berada di sekitar rel kereta api terkadang membaca pikiran seseorang yang sedang dirundung masalah, duka, galau, patah hati, putus cinta atau banyak pikiran, sehingga tebesit pikiran untuk bunuh diri.

Lalu, mereka akan membisikkan ajakan jahat agar segera mendekatkan diri saat kereta melintas dengan kecepatan tinggi. Seperti yang pernah terjadi pada salah satu sahabat kami, kebetulan sedang dalam keadaan tertekan akibat banyak masalah, tidak sengaja duduk di pinggir rel (rumahnya dekat dengan rel kereta) yang dirasakan adalah hawa sejuk serta membuat nyaman. Untunglah ada tetangga yang lewat kemudian menyadarkannya sehingga kereta api yang

berjalan dengan kecepatan tinggi berjarak tidak kurang dari 100 meter urung menyambarnya.

Kami sempat bertanya kepada salah satu sosok yang sempat kami temui tentang alasan mereka tega melakukan hal tersebut. Mereka menjawab,

"Kami akan celakai siapapun orang yang memang sudah tiada lagi mengingat siapa pencipta-Nya. Karena di sini kami sangat butuh banyak teman"
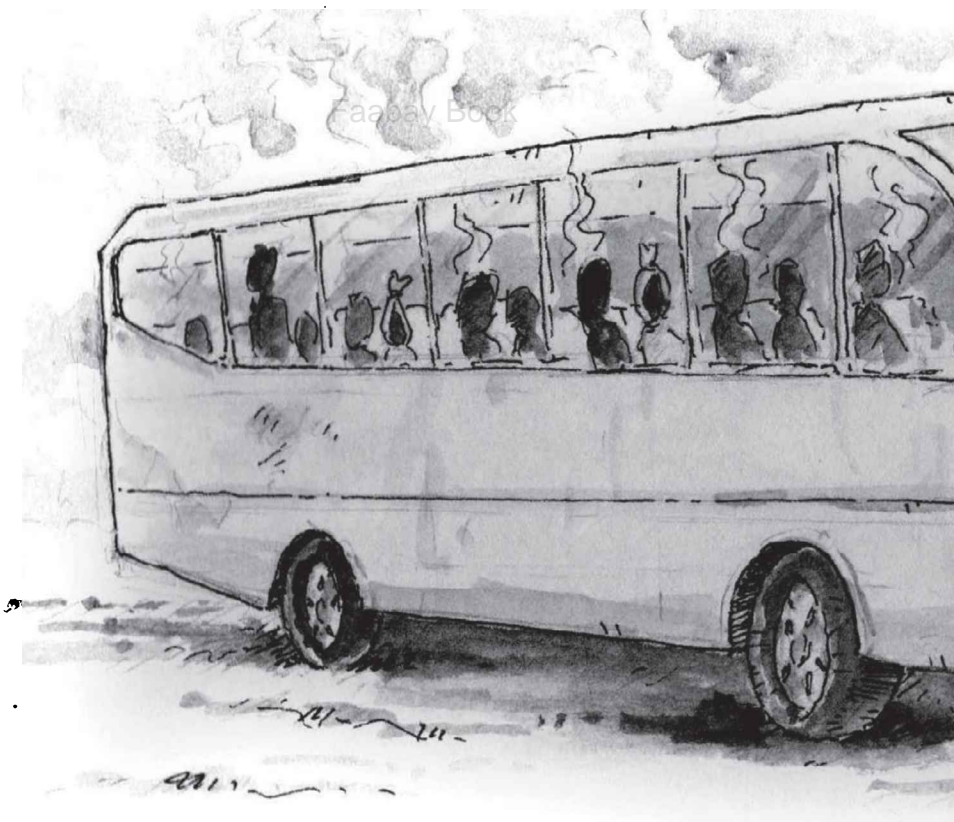
Bus Setan

Bus setan adalah bus cepat yang cukup terkenal di era tahun 80-90 an, pada zaman keemasan transportasi bus, terutama angkutan antarkota antarprovinsi. Jarak antara Kota Yogyakarta bisa ditempuh hanya dalam kurun waktu 30 menit saja.

Beberapa orang yang pernah turut dalam bus tersebut mengisahkan sepanjang perjalanan akan terasa hawa dingin yang misterius dan para penumpangnya cenderung diam serta pucat pasi.

Hingga hari ini keberadaan bus tersebut masih ada, tapi sudah sangat jarang sekali menampakkan diri karena jarangnya penumpang, lebih sering naik dari pool bus yang telah ditentukan oleh agen bus.

Todd and Jenny
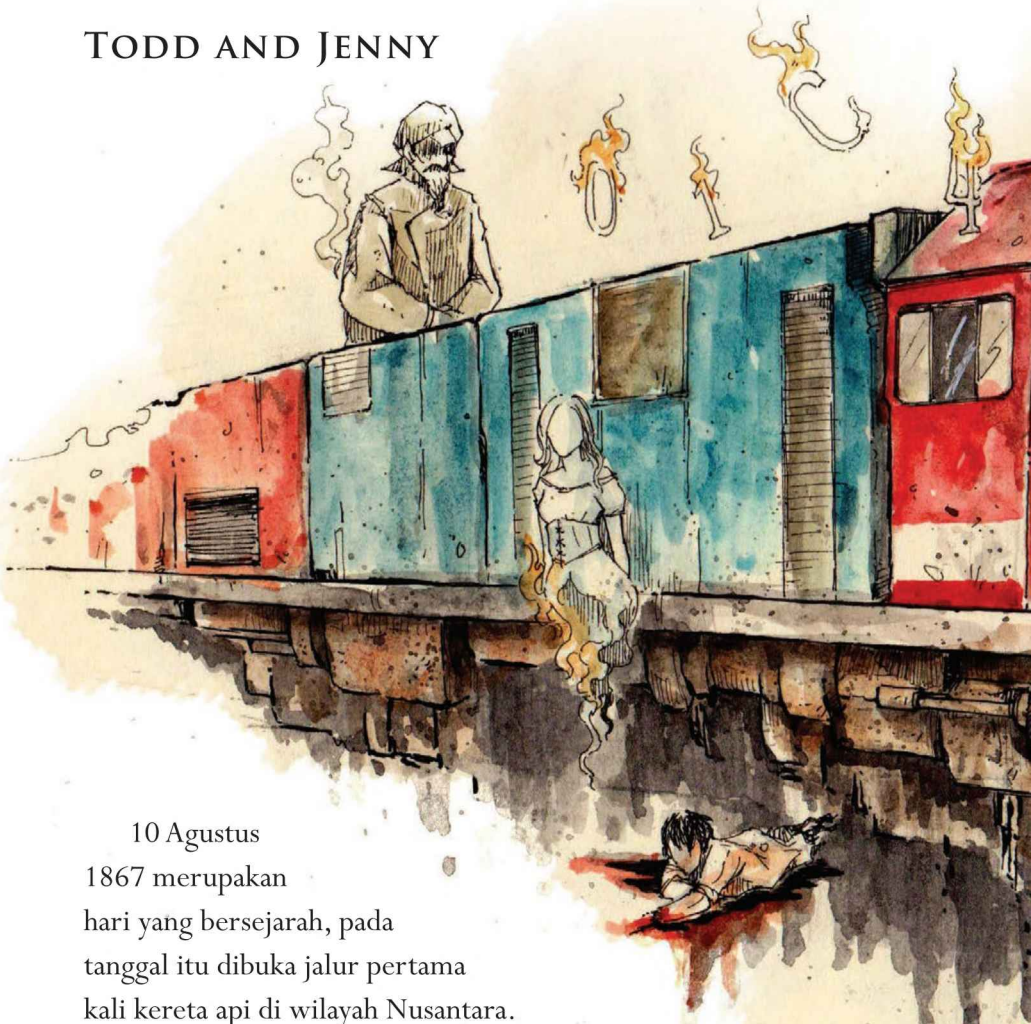
10 Agustus 1867 merupakan hari yang bersejarah, pada tanggal itu dibuka jalur pertama kali kereta api di wilayah Nusantara. Bicara kereta api sebenarnya sangat menarik, terutama misteri yang jarang terekspos. Salah satunya adalah fenomena lokomotif yang sangat melegenda di antara para penggemar kereta api, yakni kereta "Si Bader" atau si pembawa derita

Lokomotif buatan salah satu perusahaan lokomotif besar di Amerika itu, paling sering meminta "darah" dengan berbagai macam peristiwa, entah kecelakaan dengan kereta ataupun menggasak kendaraan di jalur lintasan, bahkan menabrak orang yang entah sengaja bunuh diri atau faktor lainnya.

Pernah kejadian, pasca mengalami kecelakaan, lokomotif itu diperbaiki hingga semuanya beres dan diuji kelayakan akhir, tapi ketika dites di bengkel, mendadak lokomotif mengalami kegagalan fungsi rem. Akhirnya, lokomotif menghantam dinding beton pembatas jalur tes.

Sekadar info, lokomotif yang diimpor masuk Indonesia pada tahun 1983 ini, boleh dibilang merupakan lokomotif yang paling "bermasalah" sejak kedatangannya. Para teknisi lokal sering dibuat pusing dengan berbagai macam masalah yang lebih sering tidak bisa dijelaskan dengan nalar. Bahkan, para teknisi dari Amerika juga sempat didatangkan karena fenomena ganjil yang acapkali terjadi. Namun, hasilnya nihil. "Si Bader" tetap saja membikin "ulah". Hingga akhirnya lokomotif ini diruwat untuk menghilangkan kutukan agar tidak terus-menerus mengalami kesialan.

Kereta "Si Bader" ternyata dihuni oleh dua sosok jin usil yang kami ketahui bernama Jenifer dan Todd. Jin asal Amerika ini menempel pada sisi depan serta belakang.

Kenapa bisa? Karena material besi yang digunakan untuk pembuatan kereta ini diambil dari bongkaran besi-besi rumah tua di daerah Marrland, Amerika. Pasca dilebur ternyata energinya tidak pergi tapi menempel pada salah satu besi di kereta sehingga mengakibatkan lokomotif suka membuat ulah.

Boleh dibilang ulah jin tersebut sebenarnya salah satu bentuk aksi agar lokomotif tidak dipergunakan dan mangkrak. Kita pahami bahwa jin-jin sangat tidak suka dengan kebisingan serta aura manusia yang bagi mereka dirasa mengganggu.

Hingga akhirnya salah seseorang yang memiliki kemampuan supranatural mencoba berkomunikasi dengan jin yang menghuni lokomotif tersebut. Terjadi kesepakatan, dua jin asing itu tidak akan membuat ulah, dengan syarat beberapa bagian lokomotif dibuat mengilat (dikrom) dan dipasang beberapa gram emas, serta dipasang tapal kuda pada bagian depannya yang berfungsi sebagai "penetral".

Hal itu perwujudan sosok jin perempuan yang gemar bersolek dengan perhiasan yang mengilat. Untuk memperkuat lagi di bagian tengah lokomotif diberi sosok khodam asli Jawa yang kami ketahui bernama "Sayekti" dengan wujud pria separuh baya berpakaian surjan lengkap dengan blangkonnya. Pada akhirnya ritual ini cukup bisa meredam ulah "Si Bader" meskipun status awal berdinas sebagai penarik gerbong eksekutif, tapisaat ini lebih sering menarik kereta-kereta barang ataupun hanya sebagai kereta langsiran.

Si Manis Jembatan Ancol

Kisah ini diawali dengan seorang gadis yang mati dibunuh di sekitar jembatan tersebut lalu sosoknya sering menampakkan diri. Sehingga sosok tersebut dijuluki sebagai "Si Manis Jembatan Ancol" karena wajahnya yang boleh dibilang cukup cantik.

Menurut investigasi tim KTJ, kisah ini terjadi sekitar tahun 1817. Si Manis Jembatan Ancol yang bernama asli Maryam diculik oleh para centeng juragan lokal akibat menolak dijadikan gundik. Para centeng yang beraksi menculik di tengah jalan malah tergoda akan kecantikan Maryam hingga terjadi pelecehan seksual.

Maryam berteriak ketakutan dan membuat para centeng panik, akibatnya mulut Maryam dibekap hingga kehabisan nafas dan meninggal. Karena bingung, para centeng membuang jasad Maryam di area persawahan yang lokasinya saat ini jauh dari jembatan Ancol.

Jauh di masa setelah kejadian, sosok Maryam sering dikloning oleh jin usil untuk menjaili orang yang ada di kawasan tersebut.

Renungan

Dari sedikit paparan yang kami tulis di dalam buku ini, teman-teman pembaca khususnya yang masih awam diharapkan bisa paham dan mengerti bahwa alam semesta khususnya jagat lelembut sungguh teramat luas.

Dan di sisi lain, bagi teman yang ingin di buka mata batinnya agar bisa berpikir ulang. Bahwa memiliki mata batin yang terbuka itu tidak senikmat serta seindah yang dibayangkan.

Banyak sosok seram, lengkap dengan aroma serta suara mengerikan yang akan sering menampakkan diri dengan tujuan bermacam-macam. Ada golongan jin sesat yang suka mengganggu, ada pula yang sifatnya meminta tolong didoakan, dan lain sebagainya. Karena di alam lain sana, para lelembut juga paham akan manusia-manusia yang memiliki kepekaan indera keenam.

Salah satu hal yang paling dikhawatirkan adalah ketika kita terjebak dalam kegaiban sehingga tersesat ke arah yang salah karena begitu banyak jin jahat yang menyamar sebagai sosok suci atau bahkan para leluhur dengan modus memberi wejangan bijak yang membuat kita terpukau.

Namun secara perlahan, kita ditarik menuju jurang kesesatan. Karena seperti yang juga sudah pahami bahwa jin-jin itu usianya lebih lama dan lebih panjang dari manusia. Sehingga mereka sangat paham kelemahan-kelemahan manusia.

Di sini bukan berati kami menghalangi teman-teman untuk belajar dan memahami jagat lelembut. Namun, apa yang kami sampaikan adalah fakta dan kondisi yang paling pahit. Jika tetap ingin belajar, harus benar-benar tahu untuk apa tujuan belajar. Dan harus siap dengan segala konsekuensinya, karena jagat lelembut bukan sekadar tempat untuk mencoba-coba atau sebuah tempat bermain agar dianggap hebat oleh orang lain.

Saran kami, carilah guru yang tepat serta benar agar kelak apa yang dipelajari bisa dipertanggungjawabkan dengan baik kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Harapannya gambaran sosok yang ada di buku ini, meskipun jumlahnya secara persentase hanya 0000,1 % dari keseluruhan

yang ada di jagat lelembut, paling tidak bisa menjawab pertanyaan serta keingintahuan wujud lelembut yang ada di sekitar tanpa harus membuka mata batin.

DANIEL AHMAD
MIDNIGHT
RESTAURANT
Cerita horor yang menarik
perhatian pembaca di Kaskus & Wattpad

TENTANG PENULIS

Mada Zidan | @mbahkj
Memulai jejak di dunia penulisan sejak merilis buku Jogja Hidden Story di tahun 2016. Pendekatan mistis dan sejarah ditempuhnya untuk menulis Kisah Tanah Jawa ini.

Bonaventura D. Genta | @bonaventuragenta
Pada tahun 2016, Genta pernah menulis kisah Keluarga Tak Kasatmata yang sempat viral. Bersama dua orang lainnya, Genta kembali berbagi sedikit kisah di dalam buku ini sehingga aura mistis cerita lebih terasa.

Hari Hao | @hao_hao_hari
Penyambung lidah di setiap kisah, sejak ditulisnya buku Jogja Hidden Story, Djawa Hidden Story, dan Keluarga Tak Kasat Mata. Melalui risetnya yang mendalam, dia menguak fakta yang sebelumnya terkubur.

Jagat lelembut atau dunia para makhluk halus, sampai saat ini masih mendapatkan *image* mengerikan di mata banyak orang. Sosok-sosok di dalamnya selalu digambarkan seram seperti halnya yang sering kita lihat di layar televisi. Belum lagi bumbu-bumbu yang sengaja dibuat dengan tujuan menakut-nakuti. Namun demikian, kita justru makin penasaran dengan keberadaan dunia "mereka". Seperti apa sosok dan cerita para lelembut yang sebenarnya?

Buku ini merangkum perjalanan Tim Kisah Tanah Jawa yang telah menjelajah "Jagat Lelembut" hingga lapisan ke-11 (yang mungkin terdiri dari 17 lapisan). Tidak hanya lewat kata-kata, *Kisah Tanah Jawa: Jagat Lelembut* berusaha menyertakan gambar dari penampakan "mereka". Banyak jenis lelembut dan kisah yang mungkin belum pernah kita dengar, siapkan keberanian untuk membaca kisah "mereka"!